

**ANALISIS FAKTOR KEPERCAYAAN MAHASISWA UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM TERHADAP AI (*ARTIFICIAL
INTELLIGENCE*) DALAM PENCARIAN INFORMASI UNTUK
TUGAS AKHIR**

SKRIPSI



Oleh:

FARILA FEBRIAN HIDAYATI

NIM. 210607110050

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS FAKTOR KEPERCAYAAN MAHASISWA UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM TERHADAP AI (*ARTIFICIAL
INTELLIGENCE*) DALAM PENCARIAN INFORMASI UNTUK
TUGAS AKHIR**

SKRIPSI

Oleh:

**FARILA FEBRIAN HIDAYATI
NIM. 210607110050**

Diajukan Kepada:

**Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR KEPERCAYAAN MAHASISWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM TERHADAP AI (*ARTIFICIAL INTELLIGENCE*) DALAM PENCARIAN INFORMASI UNTUK TUGAS AKHIR

SKRIPSI

Oleh :

FARILA FEBRIAN HIDAYATI

NIM : 210607110050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji :
Tanggal : 12 Desember 2025

Pembimbing 1



Dedy Dwi Putra, M.Hum
NIP : 199203112022031002

Pembimbing 2



Ach. Nizam Rifqi, M.A
NIP : 199206092022031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Nita Y. Mudawamah, M.IP
NIP : 199002232018012001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR KEPERCAYAAN MAHASISWA UIN MAULANA
MALIK IBRAHIM TERHADAP AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE)
DALAM PENCARIAN INFORMASI UNTUK TUGAS AKHIR

SKRIPSI

Oleh:

FARILA FEBRIAN HIDAYATI


NIM. 210607110050

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) pada tanggal 12 Desember 2025

	Susunan Dewan Penguji	Tanda Tangan
Ketua Penguji	: <u>Nita Siti Mudawamah, M.IP</u> NIP. 199002232018012001	
Anggota Penguji I	: <u>Dr. Ir. Mokhamad Amin Hariyadi, MT</u> NIP. 196701182005011001	
Anggota Penguji II	: <u>Dedy Dwi Putra, M.Hum</u> NIP. 199203112022031002	
Anggota Penguji III	: <u>Ach. Nizam Rifqi, M.A</u> NIP. 199206092022031002	

Mengetahui dan mengesahkan,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Nita Siti Mudawamah, M.IP
NIP. 199002232018012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farila Febrian Hidayati
NIM : 210607110050
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya melalui penelitian dan observasi secara langsung yang telah saya lakukan. Bukan merupakan plagiasi, pengambilan data orang lain yang saya akui sebagai tulisan ilmiah saya sendiri. Seluruh data rujukan dan sumber informasi sekunder telah saya cantumkan melalui sitasi dan tertera pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 30 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Farila Febrian Hidayati
210607110050

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillāhi rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta pertolongan-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Karya ini penulis persembahkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan hingga tahap akhir perkuliahan.

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Kusmala Yanti dan Bapak Ahsanul Fikri, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, doa, perhatian, serta dukungan yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang. Untuk Ayah yang telah berpulang, semoga keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini menjadi amal jariyah dan kebahagiaan di sisi Allah SWT.
2. Untuk Papin Munzir, terima kasih atas keteguhan, kerja keras, dan pengorbanan yang tak pernah surut dalam memperjuangkan pendidikan penulis. Dukungan dan doa Papin menjadi kekuatan utama hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT membalas setiap perjuangan Papin dengan kesehatan, keberkahan, dan kemuliaan hidup.
3. Untuk Bapak Hadi Isnaini, terima kasih atas segala dukungan, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kemudahan, serta kelancaran dalam setiap langkah dan urusan.
4. Untuk Bibi Laeny, terima kasih atas dukungan, doa, dan kehadiran yang selalu mendukung penulis, terutama di masa-masa sulit. Semoga senantiasa diberikan kesehatan, kelancaran, dan kemudahan dalam segala urusan.
5. Penulis juga mempersembahkan skripsi ini kepada keluarga besar Papin Munzir dan Kakek Sanusi atas doa, semangat, dan perhatian yang telah diberikan.
6. Kepada sahabat-sahabat terdekat penulis Suci, Bunga, Salma, Gim gim, serta teman-teman KSR 31 lainnya terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan berharga selama masa perkuliahan. Semoga persahabatan ini tetap terjaga dan kita semua diberi kesuksesan di jalan masing-masing.

7. Kepada seluruh teman Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2021 “Garyatama” dan keluarga besar KSR PMI Unit UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman yang telah terjalin selama masa perkuliahan.
8. Terakhir, izinkan penulis menyampaikan terima kasih yang paling tulus kepada diri sendiri, sosok pendiam yang telah berjuang dalam diam, bertahan di tengah lelah, dan tetap melangkah meski sering diliputi ragu. Terima kasih karena tidak menyerah ketika keadaan terasa berat, karena tetap memilih bertahan saat ingin berhenti, dan karena terus berusaha menyelesaikan apa yang telah dimulai. Setiap air mata, doa, dan kelelahan yang terlewati adalah bukti kekuatan yang selama ini tersembunyi. Semoga pengalaman dan proses panjang ini menjadi pelajaran berharga, menumbuhkan kepercayaan diri, serta mengantarkan penulis pada langkah-langkah berikutnya dengan lebih tegar, sabar, dan penuh harapan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan, baik dalam penulisan maupun pengolahan data. Penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi positif bagi pembaca dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Malang, 30 Desember 2025

Penulis,

Farila Febrian Hidayati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Kepercayaan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap AI (*Artificial Intelligence*) dalam Pencarian Informasi untuk Tugas Akhir.” Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Mulyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi.
4. Bapak Dedy Dwi Putra, M.Hum, dan Bapak Ach. Nizam Rifqi, M.A., selaku selaku dosen pembimbing yang telah membimbing proses pengerjaan skripsi ini hingga.
5. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., dan Bapak Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, serta pengalaman akademik selama masa perkuliahan.
7. Seluruh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, 30 Desember 2025

Penulis,

Farila Febrian Hidayati

MOTTO

“Ikutilah jalanmu sendiri, bahkan jika kau hidup sehari lakukanlah sesuatu, singkirkan kelemahanamu, tumbuhlah, jangan hanya bicara, tanyakan pada dirimu sendiri, hei apa mimpimu?”

(No More Dream, BTS)

“Tidak apa-apa berjalan pelan, yang penting tidak berhenti.”

(Corazon, One Piece)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
مستخلص البحث.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Masalah.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Teknologi Artificial Intelligence (AI)	15
2.2.2 Penggunaan AI dalam Pencarian Informasi	16
2.2.3 Kepercayaan Manusia terhadap Teknologi	18
2.2.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan terhadap AI...	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Desain Penelitian.....	21
3.2.1 Identifikasi Masalah	22
3.2.2 Studi Literatur	22
3.2.3 Penyusunan Instrumen	22
3.2.4 Uji Validitas	23
3.2.5 Uji Reliabilitas.....	23
3.2.6 Penyebaran Kuesioner.....	24
3.2.7 Analisis data	24
3.2.8 Kesimpulan dan Saran.....	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.4 Subjek dan Objek Penelitian	25
3.5 Sumber Data.....	26
3.6 Populasi dan Sampel	26
3.6.1 Populasi	26
3.6.2 Sampel.....	26

3.6.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.7	Instrumen Penelitian.....	28
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.9	Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		35
4.1	Hasil	35
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.1.2	Hasil Penelitian	36
4.1.3	Hasil Uji Instrumen	40
4.1.4	Uji Validitas	40
4.1.5	Uji Reliabilitas.....	44
4.1.6	Analisis Deskriptif	45
4.2	Pembahasan.....	84
4.2.1	Analisis Faktor <i>Transparency</i> Terhadap Kepercayaan Mahasiswa 84	
4.2.2	Analisis Faktor <i>Explainability</i> Terhadap Kepercayaan Mahasiswa 86	
4.2.3	Analisis Faktor <i>Accuary</i> Terhadap Kepercayaan Mahasiswa	88
4.2.4	Analisis Faktor <i>Reliability</i> Terhadap Kepercayaan Mahasiswa..	89
4.2.5	Analisis Faktor <i>Augmentation</i> Terhadap Kepercayaan Mahasiswa	91
4.2.6	Analisis Faktor <i>Automation</i> Terhadap Kepercayaan Mahasiswa....	92
4.2.7	Analisis Faktor <i>Antropomorfisme</i> Terhadap Kepercayaan Mahasiswa	94
4.2.8	Analisis Pengaruh Faktor <i>Data Privacy</i> Kepercayaan Mahasiswa.	95
4.2.9	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Terhadap AI	97
4.2.10	Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Terhadap AI dalam Perspektif Islam	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		104
5.1	Kesimpulan.....	104
5.2	Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN.....		113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator-Indikator Faktor-Faktor Kepercayaan Mahasiswa	29
Tabel 3.2 Skor skala Likert	31
Tabel 3.3 Kelas Interval Kategori Kecenderungan	34
Tabel 4.1 Uji Validitas	40
Tabel 4.2 Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.3 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor <i>Transparency</i>	49
Tabel 4.4 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor <i>Explainability</i>	53
Tabel 4.5 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor <i>Accuracy</i>	58
Tabel 4.6 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor <i>Reliability</i>	63
Tabel 4.7 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor <i>Augmentation</i>	66
Tabel 4.8 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor <i>Automation</i>	69
Tabel 4.9 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor <i>Anthropomorphism</i>	75
Tabel 4.10 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor <i>Data Privacy</i>	80
Tabel 4.11 Analisis Seluruh Variabel Pernyataaan.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Data Responden Berdasar Jenis Kelamin.....	37
Gambar 4.2 Data Responden Berdasar Fakultas.....	37
Gambar 4.3 Data Responden Berdasar AI Yang Digunakan.....	38
Gambar 4.4 Data Responden Berdasar Penggunaan AI per-Hari.....	39
Gambar 4.5 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-1.....	45
Gambar 4.6 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-2.....	46
Gambar 4.7 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-3.....	47
Gambar 4.8 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-4.....	48
Gambar 4.9 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-5.....	50
Gambar 4.10 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-6.....	51
Gambar 4.11 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-7.....	52
Gambar 4.12 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-8.....	54
Gambar 4.13 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-9.....	55
Gambar 4.14 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-10.....	56
Gambar 4.15 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-11.....	57
Gambar 4.16 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-12.....	59
Gambar 4.17 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-13.....	60
Gambar 4.18 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-14.....	61
Gambar 4.19 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-15.....	62
Gambar 4.20 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-16.....	64
Gambar 4.21 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-17.....	65
Gambar 4.22 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-18.....	66
Gambar 4.23 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-19.....	67
Gambar 4.24 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-20.....	68
Gambar 4.25 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-21.....	70
Gambar 4.26 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-22.....	71
Gambar 4.27 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-23.....	72
Gambar 4.28 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-24.....	73
Gambar 4.29 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-25.....	74
Gambar 4.30 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-26.....	76
Gambar 4.31 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-27.....	77
Gambar 4.32 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-28.....	78
Gambar 4.33 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-29.....	79

ABSTRAK

Hidayati, Farila Febrian. 2025. **Analisis Faktor Kepercayaan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Terhadap AI (*Artificial Intelligence*) Dalam Pencarian Informasi Untuk Tugas Akhir. Pembimbing: (I) Dedy Dwi Putra M.Hum, (II) Ach. Nizam Rifqi, M.A**

Kata Kunci: Kepercayaan, Artificial Intelligence, Mahasiswa, Pencarian Informasi, Tugas Akhir.

Mahasiswa kini banyak memanfaatkan berbagai platform AI untuk membantu memahami literatur, menemukan referensi, hingga menyusun tugas akhir. Namun, meningkatnya penggunaan AI ini juga memunculkan perbedaan tingkat kepercayaan terhadap hasil yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pencarian informasi untuk penyusunan tugas akhir. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan kuesioner kepada 98 mahasiswa aktif angkatan 2020 dan 2021. Instrumen penelitian terdiri dari 29 pernyataan yang merepresentasikan delapan faktor utama kepercayaan terhadap AI, yaitu transparency, explainability, accuracy, reliability, augmentation, automation, anthropomorphism, dan data privacy. Analisis data dilakukan menggunakan perhitungan nilai rata-rata (mean) untuk melihat tingkat kepercayaan pada setiap faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor explainability memperoleh nilai tertinggi (4,06), menunjukkan bahwa mahasiswa sangat menghargai kemampuan AI dalam memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami. Faktor anthropomorphism (3,79) menunjukkan AI dianggap mampu berinteraksi secara ramah dan komunikatif. Faktor accuracy (3,64) dan reliability (3,58) menegaskan pentingnya ketepatan serta konsistensi informasi. Sementara augmentation (3,47) dan automation (3,41) menunjukkan peran AI sebagai alat pendukung produktivitas. Adapun data privacy (3,32) dan transparency (3,24) memiliki nilai terendah, menandakan bahwa mahasiswa masih ragu terhadap keamanan data dan keterbukaan sumber informasi AI.

ABSTRACT

Hidayati, Farila Febrian. 2025. **An Analysis of Students' Trust in Artificial Intelligence (AI) for Information Seeking in Thesis Writing at UIN Maulana Malik Ibrahim. Advisor: (I) Dedy Dwi Putra M.Hum, (II) Ach. Nizam Rifqi, M.A**

Keywords: Trust, Artificial Intelligence, Students, Information Seeking, Thesis.

Nowadays, students often use AI platforms to help them understand literature, search for references, and prepare their thesis. However, the increase in AI use also leads to varied trust levels in its results. The research aims to analyze the factors influencing UIN Maulana Malik Ibrahim Malang students' trust in Artificial Intelligence (AI) when seeking thesis-related information. It employed a quantitative descriptive design, using questionnaires to collect data from 98 active students from the 2020 and 2021 cohorts. The research instruments consist of 29 statements representing eight main factors of trust in AI, namely transparency, explainability, accuracy, reliability, augmentation, automation, anthropomorphism, and data privacy. The data analysis calculates the mean to observe the trust level on each factor. The research results indicate that the factor of explainability achieves the highest score (4.06), demonstrating that students highly appreciate the AI's capability to provide clear and easy-to-understand explanations. The factor of anthropomorphism (3.79) suggests that AI is perceived as capable of engaging in friendly and communicative interactions. The factors of accuracy (3.64) and reliability (3.58) emphasize the importance of information validity and consistency. Meanwhile, the factors of augmentation (3.47) and automation (3.41) show the role of AI as a productivity-supporting tool. Furthermore, data privacy (3.32) and transparency (3.24) receive the lowest scores, indicating that students still have concerns regarding data security and the openness of AI information sources.

مستخلص البحث

هداية، فاريلا فيريان. ٢٠٢٥. تحليل عوامل ثقة طلبة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية تجاه الذكاء الاصطناعي في البحث عن المعلومات للرسائل الجامعية. المشرف الأول: ديدي دوي بوترا، الماجستير في الآداب؛ المشرف الثاني: أحمد نظام رفقي، الماجستير في الآداب.

الكلمات الرئيسية: ثقة، ذكاء اصطناعي، طلبة، بحث معلومات، رسائل جامعية

يستفيد الطلبة حاليًا كثيرًا من مختلف منصات الذكاء الاصطناعي لمساعدتهم في فهم الأدبيات، والعثور على المراجع، وحتى إعداد الرسائل الجامعية. ومع ذلك، فإن زيادة استخدام الذكاء الاصطناعي أدت أيضًا إلى ظهور اختلافات في مستوى الثقة بالنتائج التي تنتجها هذه الأنظمة. هدفت هذه الدراسة إلى تحليل العوامل التي تؤثر على ثقة طلبة جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بالانج في استخدام الذكاء الاصطناعي في البحث عن المعلومات لإعداد الرسائل الجامعية. استخدمت هذه الدراسة منهج البحث الكمي الوصفي من خلال توزيع استبانة على ٩٨ طالبًا نشطًا من دفعات ٢٠٢٠ و ٢٠٢١. تتكون أداة البحث من ٢٩ بيانًا تمثل ثمانية عوامل رئيسية للثقة بالذكاء الاصطناعي، وهي الشفافية، القابلية للتفسير، الدقة، الموثوقية، التعزيز، الأتمتة، التجسيم البشري، وخصوصية البيانات. تم تحليل البيانات باستخدام حساب قيمة المتوسط (*mean*) لرصد مستوى الثقة في كل عامل. أظهرت نتائج البحث أن عامل القابلية للتفسير (*explainability*) حصل على أعلى قيمة (٤,٠٦)، مما يشير إلى أن الطلبة يقدرّون جدًا قدرة الذكاء الاصطناعي على تقديم تفسيرات واضحة وسهلة الفهم. ويشير عامل التجسيم البشري (*anthropomorphism*) (٣,٧٩) إلى أن الذكاء الاصطناعي يُعتبر قادرًا على التفاعل بطريقة ودية وتواصلية. كما تؤكد عوامل الدقة (*accuracy*) (٣,٦٤) والموثوقية (*reliability*) (٣,٥٨) أهمية صحة المعلومات وثباتها. أما بالنسبة لعامل التعزيز (*augmentation*) (٣,٤٧) الأتمتة (*automation*) (٣,٤١) فتشير إلى دور الذكاء الاصطناعي كأداة لدعم الإنتاجية. أما الخصوصية (*data privacy*) (٣,٣٢) والشفافية (*transparency*) (٣,٢٤) فحصلت على أقل القيم، مما يدل على أن الطلبة لا يزالون متشككين فيما يتعلق بأمن البيانات ووضوح مصادر معلومات الذكاء الاصطناعي.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) adalah hasil dari kemajuan ilmu dan teknologi di era globalisasi ini yang terus berkembang dan mengarah pada digitalisasi semua sektor termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi ini memanfaatkan algoritma komputer yang mempunyai beberapa keunggulan. Pertama, kecepatan berpikir AI yang sangat mengesankan sehingga mempercepat kemampuan berpikir AI. Kedua, AI memiliki faktor-faktor akurasi yang tinggi karena bisa mengurangi kesalahan karena AI tidak kehilangan fokus seperti yang sering dialami oleh manusia. Dengan keunggulan-keunggulan ini menjadikan AI sebagai solusi yang menjanjikan untuk melaksanakan berbagai bentuk tugas, termasuk dalam dunia pendidikan (Evy et al., 2024). Pada akhir november tahun 2022 AI mulai masuk ke Indonesia dan berkembang pesat terutama di lingkup pendidikan khususnya di dunia perkuliahan.

Pada awalnya AI menawarkan layanan secara gratis yang dipelopori oleh OpenAI, sebuah organisasi yang menyediakan layanan AI seperti AI. AI sendiri adalah salah satu cabang ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem komputer yang dapat diandalkan dan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan kecerdasan manusia (Maula et al., 2023). Dalam dunia pendidikan, AI membuka berbagai perspektif baru dalam penggunaannya, di mana penggabungan antara kecerdasan buatan dan kecerdasan manusia dapat menghasilkan potensi luar biasa. Dengan memanfaatkan teknologi AI, orang dapat mengakses informasi lebih luas dan mendalam, serta belajar secara mandiri dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Ramadiani et al., 2023).

Namun, di balik kemudahan yang ditawarkan, muncul pertanyaan tentang sejauh mana mahasiswa dapat mempercayai informasi yang diberikan oleh AI, terutama dalam konteks akademik yang membutuhkan akurasi dan keandalan tinggi. Hal ini menjadi penting karena penggunaan AI tidak hanya berkaitan

dengan kemampuan teknologinya, tetapi juga dengan bagaimana prinsip transparansi, akuntabilitas, keadilan, serta keamanan dan privasi data diterapkan dalam sistem tersebut sebagaimana dipaparkan dalam kajian etika AI. File menyebutkan bahwa transparansi dan keamanan data merupakan pilar fundamental untuk membangun kepercayaan publik terhadap teknologi AI, sementara akuntabilitas dan keadilan diperlukan untuk memastikan bahwa sistem bekerja secara dapat dijelaskan, tidak bias, serta terlindungi dari potensi penyalahgunaan. Penerapan prinsip ini menjadi bagi mahasiswa dalam menilai apakah informasi yang diberikan AI layak dijadikan rujukan akademik (Nasman et al., 2024).

Kemudahan yang diberikan oleh AI menjadikan penggunaan AI di kalangan mahasiswa semakin meningkat, khususnya dalam membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Menurut artikel yang dilansir oleh Fikyansyah (2024) penelitian yang dilakukan oleh profesor Ginting menunjukkan mayoritas atau 60% mahasiswa Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim pernah menggunakan AI dan 71% dari mereka merasa berada dalam kategori pengguna AI Adapters. AI adapters menunjukkan sikap kritis dan independen terhadap informasi yang diberikan AI, serta dapat menghargai kelebihan dari AI. Sedangkan ada 28% tergolong pengguna AI enthusiast. Mereka menunjukkan ketergantungan terhadap AI dalam mengerjakan tugas. Dari adanya data tersebut menggambarkan bahwa AI merupakan salah satu platform yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk mengerjakan tugas atau hanya sekedar mencari informasi.

Kepercayaan terhadap AI menjadi isu penting karena penggunaan teknologi ini tidak hanya melibatkan aspek teknis, tetapi juga aspek psikologis dan etis. Seseorang perlu yakin bahwa informasi yang mereka peroleh dari AI dapat diandalkan. Namun, ketidakpastian tentang bagaimana AI bekerja, kekhawatiran tentang keamanan data, dan potensi kesalahan yang mungkin terjadi dapat mengurangi kepercayaan mahasiswa terhadap teknologi ini. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang cara kerja AI dan ketidakmampuan untuk memverifikasi informasi yang diberikan dapat menimbulkan keraguan dan ketidakpercayaan (Suwahyu et al., 2024). Melansir survei Forbes, 65% responden menyatakan bahwa mereka akan tetap mempercayai dan memanfaatkan AI. Hal ini menunjukkan

bahwa selama AI digunakan secara bertanggung jawab dan transparan, masyarakat dapat mempertahankan kepercayaan konsumen serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan. Meskipun mayoritas percaya pada AI, 14% responden mengungkapkan ketidakpercayaan mereka terhadap sistem kecerdasan buatan ini. Masih banyak hal yang perlu diperbaiki agar masyarakat dapat lebih terbiasa dan menerima penggunaan AI dalam berbagai aktivitas.

Dalam Al-Qur'an juga telah disebutkan mengenai kepercayaan . Allah SWT berfirman dalam Surah Az-Zumar ayat 9:

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

“(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran”. (QS. Az-Zumar: 9).

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, surah Az-Zumar ayat 9 menegaskan bahwa orang yang berilmu memiliki kedudukan lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak berilmu. Ilmu menjadi cahaya yang membimbing seseorang untuk memahami kebenaran, membedakan yang benar dan yang salah, serta menjalani hidup dengan penuh hikmah dan ketakwaan. Ibnu Katsir menjelaskan bahwa ilmu tidak hanya sebatas pengetahuan duniawi, tetapi juga pemahaman agama yang membawa seseorang lebih dekat kepada Allah, membuatnya lebih khusyuk dalam ibadah, lebih hati-hati dalam bertindak, dan lebih bertanggung jawab dalam kehidupan. Selain itu, ayat ini menekankan bahwa hanya orang yang berakal sehat (*ulul albab*) yang dapat menerima pelajaran dan memahami ilmu dengan baik. Ilmu tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran, tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ayat ini mengajarkan pentingnya ilmu dalam menjalani kehidupan dengan penuh kebijaksanaan serta mendekatkan diri kepada Allah SWT (Goffar et al., 2004).

Hadis Nabi Muhammad SAW juga memperkuat pemahaman ini. Dalam sebuah hadis shahih disebutkan:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barang siapa yang dikehendaki oleh Allah kebaikan padanya, maka Allah akan memahamkannya dalam urusan agama”. (HR. Bukhari no. 71 dan Muslim no. 1037)

Menurut penjelasan Imam Nawawi, hadis ini menunjukkan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap ilmu, baik ilmu dunia maupun agama, merupakan indikator utama keutamaan seseorang. Dalam konteks ini, mahasiswa yang memahami cara kerja AI, kemampuan sistem, dan etika penggunaannya, akan memiliki kepercayaan yang lebih rasional dan bertanggung jawab dalam memanfaatkannya.

Nilai-nilai ini diperkuat sebagaimana disebutkan dalam kitab ta’lim muta’alim:

وَيَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ طَالِبُ الْعِلْمِ مُسْتَقِيدًا فِي كُلِّ وَقْتٍ، حَتَّى يَحْصُلَ لَهُ الْفَضْلُ

“Seorang penuntut ilmu hendaknya berusaha mengambil manfaat dari proses belajar, agar memperoleh kemuliaan”

Dalam bait ini disebutkan para santri harus menambah ilmu setiap hari agar dapat keilmuan. Harus selalu membawa buku dan pulpen, untuk menulis ilmu yang bermanfaat yang ia dengar setiap saat. Berdasarkan penjelasan ayat tersebut, kepercayaan seseorang terhadap suatu teknologi, termasuk AI, sangat dipengaruhi oleh pemahaman dan wawasan yang dimilikinya. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai AI, seperti bagaimana sistem ini mengolah data, menghasilkan output, serta potensi risiko seperti bias algoritma dan keamanan data, mereka cenderung lebih percaya dan mampu memanfaatkannya secara bijak. Sebaliknya, jika pemahaman mereka masih terbatas atau penuh ketidakpastian, mereka mungkin ragu dan lebih skeptis terhadap keandalan AI. Dalam penelitian ini, hubungan antara faktor-faktor kepercayaan dan pemahaman mahasiswa terhadap AI menjadi penting karena akan mempengaruhi bagaimana mereka menggunakannya dalam aktivitas akademik, baik sebagai alat bantu dalam

analisis data, penulisan tugas, atau pengambilan keputusan (Suwahyu et al., 2024). Dengan demikian, semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap AI, semakin besar pula kepercayaan mereka terhadap teknologi ini, sehingga mereka dapat menggunakannya secara efektif dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan akademik.

Di lingkungan akademik, kepercayaan terhadap AI juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti transparansi, keandalan, integritas, dan keamanan (Choudhury & Shamszare, 2023). Mahasiswa perlu memahami bagaimana AI menghasilkan informasi dan apakah informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan AI, baik positif maupun negatif, juga dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap teknologi ini. Misalnya, pengalaman buruk seperti mendapatkan informasi yang tidak akurat atau menyesatkan dapat mengurangi kepercayaan, sementara pengalaman positif dapat meningkatkan keyakinan mereka terhadap AI (Luthfiah et al., 2024). Fenomena meningkatnya penggunaan AI di kalangan mahasiswa juga mendapat perhatian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, seperti yang tercantum dalam siaran pers No. 67/HM/KOMINFO/01/2024. Dalam siaran pers tersebut, Wakil Menteri Kominfo mengajak mahasiswa untuk menerapkan prinsip kejujuran sebagai respons terhadap peningkatan penggunaan aplikasi kecerdasan buatan (AI). Kehadiran aplikasi AI seperti ChatGPT di kalangan mahasiswa menawarkan banyak kemudahan dalam menyelesaikan penulisan tugas, mulai dari makalah hingga tugas akhir.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, seringkali dihadapkan pada tuntutan akademis yang tinggi, termasuk penyusunan tugas akhir yang memerlukan sumber informasi yang akurat dan relevan. Dalam hal ini, AI dapat menjadi alat yang sangat membantu, terutama dalam mengidentifikasi sumber-sumber informasi yang relevan, meringkas materi, atau bahkan memberikan saran terkait struktur penulisan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, sebanyak 66% responden menggunakan ChatGPT, 48% responden menyatakan menggunakan Preplexity, dan Gemini AI digunakan oleh 40%

responden untuk membantu pengerjaan tugas mereka (Bukhori et al., 2024). Namun, di balik potensi manfaatnya, penggunaan AI juga menimbulkan pertanyaan tentang keandalan, keakuratan informasinya. Berbekal pengalaman dalam menggunakan berbagai platform informasi, mahasiswa mampu dengan cepat dan mudah mendapatkan jawaban atau informasi yang mereka butuhkan untuk mendukung penyelesaian tugas akhir tersebut (Salsabilla et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim, menunjukkan bahwa mereka sering memanfaatkan platform AI dalam proses penyusunan tugas akhir. Salah satu mahasiswa mengungkapkan bahwa AI berfungsi sebagai alat bantu dalam menyusun kalimat saat mereka kesulitan dapat berpikir lagi. Adapun beberapa mahasiswa menggunakan AI untuk merangkum isi artikel jurnal yang kompleks menjadi lebih sederhana agar mudah dipahami. Beberapa mahasiswa juga menggunakan AI karena AI dapat memberikan sumber informasi yang relevan dengan topik yang dibutuhkan. AI yang biasa digunakan untuk menyusun tugas akhir mereka adalah ChatGPT, Perplexity, Blackbox, hingga Consensus. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI), menjadi alat yang berguna bagi mahasiswa dalam menyelesaikan berbagai tugas akademis, seperti makalah dan artikel.

AI tidak hanya membantu dalam merumuskan ide, menyusun paragraf, dan memperbaiki tata bahasa, tetapi juga memberikan saran konten tambahan, menjadikannya asisten yang efektif. Dengan memanfaatkan kecepatan dan akurasi AI, mahasiswa dapat menghemat waktu dan lebih fokus pada aspek kreatif dan analitis tugas mereka (Lukman et al., 2023). Namun, meskipun banyak mahasiswa yang memanfaatkan AI, terdapat mahasiswa yang menekankan pentingnya memverifikasi informasi yang di peroleh dari AI. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan seperti kekhawatiran tentang plagiarisme, preferensi untuk mengerjakan tugas secara mandiri demi menjaga keaslian karya, serta ketidakpercayaan terhadap AI (Berliana et al., 2024).

Perbedaan pandangan tersebut mencerminkan tingkat kepercayaan yang bervariasi di kalangan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan AI dalam mencari informasi. Dari hasil wawancara dengan

mahasiswa sebagian mereka cenderung memanfaatkan AI secara langsung tanpa ragu, karena mereka merasa bahwa AI dapat memberikan kemudahan dalam proses penyusunan tugas akhir. Namun, ada juga yang lebih berhati-hati dan menekankan pentingnya verifikasi terhadap informasi yang diperoleh dari AI. Karena adanya perbedaan pandangan ini, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan AI dalam mencari informasi untuk tugas akhir, termasuk alasan dibalik perbedaan kepercayaan tersebut. Memahami faktor-faktor ini menjadi penting untuk mengetahui mengapa mahasiswa sepenuhnya percaya pada AI, sementara, terdapat juga mahasiswa yang lebih berhati-hati atau bahkan meragukannya.

Berdasarkan fenomena yang telah dibahas, terdapat beberapa masalah penting yang perlu diperhatikan terkait kepercayaan terhadap penggunaan AI di kalangan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim. Pertama, faktor-faktor kepercayaan yang beragam muncul di antara mahasiswa terhadap informasi yang diperoleh dari AI. Sebagian mahasiswa merasa perlu memverifikasi informasi tersebut, sementara yang lain lebih mengandalkan AI tanpa melakukan pengecekan tambahan. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan mahasiswa dalam menggunakan AI. Terakhir, masih minimnya penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi penggunaan AI dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di kalangan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim, menunjukkan perlunya studi yang lebih mendalam untuk memahami fenomena ini. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Analisis Faktor Kepercayaan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Terhadap Penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) Dalam Pencarian Informasi Untuk Tugas Akhir”**

Penelitian ini penting dilakukan karena faktor-faktor kepercayaan mahasiswa terhadap AI secara langsung mempengaruhi bagaimana mahasiswa memanfaatkan AI dalam proses akademik. Kepercayaan mahasiswa terhadap AI tidak muncul begitu saja melainkan dipengaruhi berbagai aspek seperti faktor-faktor pengalaman atau pemahaman. Jika mahasiswa memiliki pengalaman yang

positif dalam menggunakan AI mereka cenderung lebih percaya dan menggunakannya secara rutin,. Sebaliknya jika mahasiswa pernah mendapatkan pengalaman yang buruk dalam menggunakan AI mereka akan lebih berhati-hati dengan AI. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang faktor-faktor kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi untuk tugas akhir. Dengan memahami faktor-faktor kepercayaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan strategi pengajaran, peningkatan literasi digital mahasiswa, dan pengembangan teknologi AI yang lebih dapat dipercaya di lingkungan pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk merancang kebijakan dan panduan penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam konteks akademik.

1.2 Identifikasi Masalah

Kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi akademik menjadi isu penting di era digital saat ini. Keberagaman pemahaman dan kepercayaan terhadap teknologi ini menimbulkan berbagai tantangan terutama dalam konteks penyusunan tugas akhir. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi untuk tugas akhir?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi untuk tugas akhir.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai faktor-faktor kepercayaan mahasiswa terhadap platform AI dalam pencarian informasi, memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang teknologi pendidikan. Kemudian secara praktis, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi dosen mengenai perilaku dan kepercayaan mahasiswa terhadap AI, hasil penelitian ini diharapkan dapat

meningkatkan literasi digital dan pemahaman tentang pentingnya kepercayaan dalam menggunakan AI untuk tugas akademik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor kepercayaan mahasiswa terhadap AI dalam pencarian informasi.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini bisa dilaksanakan dengan fokus serta mendapatkan hasil yang optimal, maka diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim yang pernah menggunakan AI sebagai alat bantu pencarian informasi untuk tugas akhir.
2. Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor kepercayaan mahasiswa terhadap AI dalam konteks pencarian, bukan pada aspek teknis atau algoritma.
3. Penelitian ini hanya membahas tentang teknologi AI dalam konteks sebagai alat untuk pencarian informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi, diperlukan adanya sistematika penulisan agar mudah dipahami oleh pembaca serta dapat mempermudah dalam penyusunan skripsi. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memaparkan dari bab I hingga bab V dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup beberapa sub bab yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Tinjauan pustaka dan landasan teori berisi ringkasan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini serta teori-teori yang relevan terkait penggunaan AI dalam pencarian informasi dan kepercayaan mahasiswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data

serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil data yang diperoleh dari penelitian dan analisis hasil penelitian berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan yakni faktor-faktor kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap informasi yang diperoleh melalui platform AI untuk tugas akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi dua sub yaitu kesimpulan dan saran dari peneliti terhadap faktor-faktor kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap informasi yang diperoleh melalui platform AI untuk tugas akhir.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Pada penulisan skripsi ini, peneliti mengumpulkan informasi dari berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang telah ada. Penelitian pertama adalah penelitian yang berjudul “Peran Teknologi AI Terhadap Kreatifitas Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh teknologi AI terhadap kreativitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi AI, jika dimanfaatkan dengan baik, dapat memberikan kemudahan dalam pengerjaan tugas akhir. AI tidak selalu memiliki dampak negatif yang menggantikan peran manusia, melainkan dapat mendukung mahasiswa dalam mencapai potensi dan hasil maksimal. Selain itu, penggunaan teknologi AI dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir. Namun, penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan teknologi AI secara bijak dan tidak ketergantungan penuh pada alat tersebut. Penelitian ini juga mengingatkan bahwa penggunaan teknologi AI memerlukan kehati-hatian terkait data pribadi dan privasi, terutama saat registrasi. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi AI dalam pendidikan dapat memberikan manfaat, asalkan penggunaannya dilakukan secara hati-hati dan seimbang (Ramadiani et al., 2023).

Penelitian kedua adalah penelitian yang berjudul “Analisis Survey Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate, Maluku Utara, Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana AI digunakan dalam proses penulisan, serta manfaat dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa. Rumusan masalah penelitian mencakup gambaran penggunaan AI,

aplikasi AI yang paling dominan, dan dampaknya terhadap proses penulisan karya tulis ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 51,4% responden setuju bahwa AI membantu mereka dalam menyelesaikan TA-KTI. Selain itu, 45,7% mahasiswa mengakui bahwa mereka menggunakan AI hanya untuk bagian tertentu dalam penulisan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi AI dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan dukungan bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir. Meskipun respon mahasiswa terhadap AI umumnya positif, terdapat kekhawatiran terkait etika penggunaan, serta biaya dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif. Pada penelitian ini menyarankan adanya pendampingan yang efektif bagi mahasiswa dalam penggunaan AI dalam penulisan akademis, serta kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk memaksimalkan manfaat AI (Abbas, 2023).

Penelitian yang ketiga adalah penelitian dengan judul “Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan *ChatGPT* dalam Penyusunan Tugas Akhir”. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif mahasiswa Pendidikan Matematika UINSU 2024 mengenai penggunaan *ChatGPT* dalam penyusunan tugas akhir. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui desain fenomenologi, yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, informan dipilih menggunakan metode purposive sampling. Para informan memiliki pandangan yang beragam tentang *ChatGPT*. Di satu sisi, mereka menganggapnya sebagai alat yang bermanfaat untuk berbagai tugas, seperti menjawab pertanyaan, menyelesaikan tugas, dan menyusun tugas akhir. Namun, disisi lain, mereka juga mengungkapkan kekhawatiran terkait potensi akurasi informasi yang tidak dapat dijamin, plagiarisme, keterbatasan informasi, kurangnya pemahaman materi, penyalahgunaan, dan penurunan kebiasaan berpikir kritis. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa mahasiswa menunjukkan minat untuk menggunakan teknologi AI seperti *ChatGPT* sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas dalam penyusunan tugas akhir (Tarmizi & Yahfizham, 2023).

Penelitian keempat adalah penelitian yang berjudul “*Trust in AI and Its Role in the Acceptance of AI Technologies*”. Penelitian ini membahas pentingnya mendefinisikan dan memeriksa kepercayaan pengguna terhadap teknologi yang difaktor-faktorkan dengan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI), seiring dengan semakin umum penggunaannya di berbagai bidang. Studi 1 menganalisis peran kepercayaan dalam penggunaan asisten suara AI berdasarkan tanggapan survei dari mahasiswa. Analisis jalur mengkonfirmasi bahwa kepercayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat untuk menggunakan AI, yang beroperasi melalui kegunaan yang dirasakan dan sikap peserta terhadap asisten suara. Di Studi 2, data dari sampel representatif populasi AS digunakan untuk menguji berbagai dimensi kepercayaan melalui analisis faktor eksploratori. Hasilnya mengungkapkan dua dimensi kepercayaan: kepercayaan mirip manusia dan kepercayaan fungsional. Hasil analisis jalur dari Studi 1 diulang di Studi 2, yang mengkonfirmasi efek tidak langsung dari kepercayaan serta pengaruh kegunaan yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan sikap terhadap niat untuk menggunakan. Kedua dimensi kepercayaan menunjukkan pola efek yang serupa dalam model, dengan kepercayaan terkait fungsionalitas memiliki dampak total yang lebih besar terhadap niat penggunaan dibandingkan dengan kepercayaan mirip manusia. (Choung et al., 2023).

Penelitian kelima adalah penelitian yang berjudul “*Investigating the Impact of User Trust on the Adoption and Use of ChatGPT: Survey Analysis*”. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana kepercayaan pengguna terhadap ChatGP mempengaruhi niat dan penggunaan teknologi tersebut. Empat hipotesis diuji mengenai hubungan antara kepercayaan, niat, dan penggunaan aktual. Survei berbasis *website* dilakukan pada orang dewasa di AS yang menggunakan AI minimal sebulan sekali. Data dikumpulkan untuk mengukur dua konstruk laten: Kepercayaan dan Niat untuk Menggunakan, serta Penggunaan Aktual sebagai variabel hasil. Analisis dilakukan menggunakan pemodelan persamaan struktural kuadrat terkecil parsial (PLS-SEM). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari 607 responden, penggunaan utama *ChatGPT* adalah untuk pengumpulan

informasi, hiburan, dan pemecahan masalah. Model yang diusulkan menjelaskan 50,5% varians dalam Niat untuk Menggunakan dan 9,8% dalam Penggunaan Aktual. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap niat dan penggunaan, dengan niat juga berfungsi sebagai mediator. Kepercayaan pengguna sangat penting dalam adopsi *ChatGPT*. Namun, karena *ChatGPT* tidak dirancang untuk aplikasi kesehatan, ketergantungan pada teknologi ini bisa berisiko. Peningkatan kemampuan *ChatGPT* dalam membedakan pertanyaan yang aman dan yang memerlukan saran dari profesional kesehatan sangat diperlukan. Kolaborasi antara pengembang, ahli subjek, dan peneliti harus didorong untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan akuntabilitas (Choudhury & Shamszare, 2023).

Berdasarkan 5 penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dilihat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaan terletak pada objek penelitian yang sama yaitu penggunaan teknologi AI dalam konteks akademis, dan semua penelitian tersebut melibatkan mahasiswa sebagai subjek utama. Sedangkan perbedaan terletak pada penelitian ini lebih berfokus pada faktor-faktor kepercayaan mahasiswa terhadap informasi yang diperoleh dari AI, sementara penelitian lain mengeksplorasi berbagai aspek seperti kreativitas, peran AI, dan analisis penggunaan AI secara umum. Kemudian penelitian ini secara spesifik menyoroti kepercayaan mahasiswa terhadap informasi dari AI, sedangkan penelitian lain mencakup masalah yang lebih luas, seperti penggunaan AI dalam menyusun tugas, tantangan etika dan kepercayaan terhadap teknologi secara umum. Penelitian dilakukan di UIN Maulana Malik Ibrahim dengan mahasiswa angkatan tertentu, sementara itu penelitian lain mencakup berbagai institusi dan lokasi, seperti UINSU dan AIKOM, dengan populasi yang berbeda.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan rangkaian dari berbagai sumber pustaka yang relevan dan berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Dengan adanya landasan teori, diharapkan dapat memberikan dasar atau pedoman untuk mengatasi masalah yang muncul dalam penelitian ini.

2.2.1 Teknologi Artificial Intelligence (AI)

Teknologi kecerdasan buatan (AI) mengalami perkembangan pesat dari tahun ke tahun, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. AI kini berperan penting dalam proses pembelajaran di sekolah dan perguruan tinggi, menjadi elemen kunci dalam perkembangan teknologi pendidikan. Ini tentunya berdampak langsung pada cara kerja manusia di masa depan. Para ahli terus mengembangkan teknologi AI, sehingga mampu berfungsi lebih baik. H. A. Simon menyatakan bahwa AI memungkinkan komputer untuk melaksanakan tugas-tugas yang melebihi kemampuan manusia. Hal ini seperti penelitian yang sependapat bahwa AI adalah cabang ilmu komputer yang berfokus pada menciptakan komputer yang dapat beroperasi seperti manusia, bahkan lebih baik. Tujuan utama dari pengembangan AI adalah untuk menciptakan perangkat lunak atau robot yang dapat membantu manusia dalam aktivitas sehari-hari, meningkatkan kecerdasan mesin, dan membantu menyelesaikan masalah kompleks (Hakim, 2022).

Rifky (2024) menjelaskan kecerdasan Buatan (AI), merupakan cabang dari ilmu komputer, bertujuan untuk mengembangkan sistem yang mampu menjalankan tugas-tugas yang umumnya kecerdasan manusia. Saat ini, AI menjadi sorotan utama dalam dunia teknologi dan industri karena potensinya yang besar dalam merubah cara manusia bekerja, berinteraksi, dan belajar. AI dirancang untuk menciptakan mesin yang dapat mempelajari data, mengidentifikasi pola, dan membuat keputusan dengan sedikit atau tanpa campur tangan manusia. Proses ini dilakukan melalui berbagai teknik seperti pembelajaran mesin, pemrosesan bahasa alami, visi komputer, dan berbagai bentuk kecerdasan komputasional lainnya. Tujuan utama dari AI adalah mengembangkan entitas buatan yang dapat meniru perilaku dan fungsi pikiran manusia, meskipun dalam ruang lingkup yang terbatas.

Berdasarkan temuan Kennedy (2023), integritas kecerdasan buatan (AI) dalam proses pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif di berbagai bidang. Penggunaan AI dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengajaran, mendukung proses

pembelajaran, memberikan layanan bantuan yang lebih efisien kepada mahasiswa, serta mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan. Dalam menghadapi perkembangan teknologi ini, para pendidik perlu siap beradaptasi dan terlibat aktif dalam penerapan AI di lingkungan pendidikan. Dengan memahami serta mengatasi isu-isu etika yang sesuai, dan memanfaatkan AI secara bijaksana, pendidikan tinggi dapat menciptakan suasana yang mendukung bagi mahasiswa dan pengajar. Jika diterapkan dengan pendekatan etis yang tepat, AI dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, siap menghadapi tantangan masa depan.

Sejalan dengan pendapat Putri et al. (2023) teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam dunia pendidikan memiliki peran sebagai personalisasi pembelajaran. AI dapat menganalisis data terkait kinerja akademik mahasiswa, preferensi belajar, serta kemauan mereka. Selain itu, AI juga mendukung pembelajaran adaptif, yang memungkinkan teknologi untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan secara otomatis memberikan materi tambahan atau latihan yang relevan. Di sisi penilaian AI dapat digunakan untuk menilai tugas mahasiswa secara otomatis dan memberikan umpan balik sehingga dosen dapat lebih fokus pada aspek pengajaran yang lebih kreatif. Di bidang administrative, AI membantu menangani berbagai tugas rutin seperti pendaftaran, penjadwalan mata kuliah, dan pengaturan jadwal lainnya.

2.2.2 Penggunaan AI dalam Pencarian Informasi

Salsabilla et al. (2023), mendefinisikan AI sebagai teknologi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran dan informasi yang diperlukan untuk kegiatan perkuliahan dengan lebih cepat dan efisien. Misalnya, alat bantu AI seperti chatbots dan asisten virtual memungkinkan mahasiswa untuk mencari informasi kapan saja dan di mana saja, tanpa terikat oleh batasan waktu dan tempat. AI juga berperan penting dalam memfasilitasi pemahaman berbagai topik yang kompleks, termasuk bahasa asing. Melalui penggunaan aplikasi terjemahan berbasis AI dan platform pembelajaran interaktif, mahasiswa dapat berlatih bahasa dan memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih mudah. Hal

ini berkontribusi pada peningkatan pengalaman belajar secara keseluruhan, memberikan mahasiswa rasa leluasa untuk bertanya, mencari jawaban, dan menjelajahi materi di luar kurikulum formal.

Dalam penelitian oleh Berliana et al. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan AI dalam pencarian informasi di kalangan mahasiswa, mengungkapkan beberapa temuan penting. Pertama, AI memberikan kemudahan dan efisiensi, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses data dan sumber yang relevan dengan cepat, sehingga membantu mereka menyelesaikan tugas akademik dengan lebih baik. Selain itu, dalam konteks penelitian, AI berfungsi sebagai alat bantu yang efektif, mempercepat proses pengumpulan data dan membantu mahasiswa menemukan informasi yang diperlukan untuk tugas mereka. Dari penjelasan teori diatas dapat diketahui AI merupakan teknologi yang signifikan dalam mendukung mahasiswa dalam mengakses materi pembelajaran dan informasi secara cepat dan efisien. Alat bantu seperti chatbots dan asisten virtual memungkinkan pencarian informasi tanpa batasan waktu dan tempat, serta membantu pemahaman topik kompleks, termasuk bahasa asing, melalui aplikasi terjemahan dan platform interaktif.

Berdasarkan pandangan Cholis & Fahmi (2024) penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pencarian informasi, khususnya melalui mesin pencarian seperti *Google*, berkaitan dengan bagaimana AI dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam memberikan hasil pencarian yang relevan. Kemajuan *Artificial Intelligence* (AI) memungkinkan mesin pencari untuk lebih baik memahami maksud pengguna dan secara cepat menyajikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. AI dengan kemampuannya dalam memproses data dalam jumlah besar dan mengenali pola, membantu mengoptimalkan hasil pencarian dengan cara yang lebih personal dan tepat sasaran. Namun, meskipun AI memberikan dampak positif, penggunaan teknologi ini juga menghadirkan tantangan terkait dengan bias dan filter *bubble*. Algoritma AI yang digunakan dalam mesin pencari dapat menciptakan gelembung filter di mana hasil pencarian terbatas pada informasi yang sudah disesuaikan dengan preferensi atau pola pencarian pengguna, sehingga mengurangi keberagaman informasi yang diperoleh. Penting untuk menjaga

transparansi dan akuntabilitas dalam pengembangan dan penerapan AI untuk memastikan bahwa hasil pencarian tetap objektif dan tidak terdistorsi.

2.2.3 Kepercayaan Manusia terhadap Teknologi

Berdasarkan studi diungkapkan oleh Lukyanenko et al. (2022) tentang kepercayaan manusia terhadap kecerdasan buatan (AI) mengungkapkan kepercayaan sangat penting untuk interaksi yang efektif dengan AI. Tanpa kepercayaan, pengguna ragu untuk memanfaatkan teknologi ini, yang bisa menghambat adopsinya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak pengguna merasa skeptis terhadap AI karena kekhawatiran tentang keamanan, keandalan, dan transparansi. Transparansi dalam bagaimana AI mengambil keputusan sangat penting untuk membangun kepercayaan. Pengguna perlu informasi yang jelas untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan mereka. Memahami kepercayaan terhadap AI melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, ilmu komputer, dan ekonomi. Pendekatan beragam ini penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik. Kegagalan sistem AI yang pernah terjadi, serta isu-isu seperti pengawasan, juga berkontribusi pada ketidakpercayaan. Membangun dan mempertahankan kepercayaan terhadap AI merupakan tantangan kompleks yang sangat penting untuk keberhasilan teknologi ini di masyarakat.

Kepercayaan terhadap AI menurut Choung et al. (2023) didefinisikan keadaan psikologis yang mencakup niat untuk menerima kerentanan berdasarkan ekspektasi positif terhadap perilaku atau intensi teknologi tersebut. Kepercayaan ini penting untuk membangun hubungan saling percaya antara manusia dan AI, khususnya mengingat sifat AI yang sering kali beroperasi secara otonom. Dimensi kepercayaan pada AI mencakup aspek human-like trust, yang berkaitan dengan nilai sosial dan etika, serta functionality trust, yang mengacu pada kompetensi dan keandalan teknologinya. Kepercayaan terhadap AI memainkan peran penting dalam mendorong penerimaan teknologi AI melalui persepsi kemudahan penggunaan, kegunaan, serta sikap positif terhadap teknologi tersebut.

2.2.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepercayaan terhadap AI

Berdasarkan temuan oleh Büniger (2024), faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan pengguna terhadap AI meliputi beberapa aspek berikut:

1. Transparansi dan Penjelasan (*Transparency and Explainability*)

Transparansi dalam AI berarti seberapa banyak system AI mau “membuka diri” dan memperlihatkan bagaimana ia membuat keputusan. Jika AI bersifat transparan, pengguna dapat melihat data dan proses berpikir yang dilalui AI. Transparansi dapat meningkatkan kepercayaan pengguna, terutama dalam konteks di mana pengguna perlu memahami proses pengambilan keputusan. Sementara itu, penjelasan dalam AI adalah kemampuan system untuk menerangkan hasil keputusannya dengan cara yang mudah dipahami oleh manusia, bukan hanya memperlihatkan data dan proses, tetapi benar-benar menjelaskan dengan kata-kata sederhana dibalik keputusan yang diambil.

2. Akurasi dan Keandalan (*Accuracy and Reliability*)

Akurasi berarti seberapa sering system AI memberikan hasil atau jawaban yang benar sesuai dengan kenyataan. Semakin tinggi akurasi, semakin sering AI membuat keputusan yang tepat. Sedangkan keandalan berarti seberapa konsisten AI memberikan hasil yang benar dari waktu ke waktu dan dalam berbagai situasi. AI yang andal tidak hanya sekali-sekali benar, tapi bias diandalkan untuk terus menerus menghasilkan keputusan yang akurat.

3. Augmentasi dan Automasi (*Augmentation and Automation*)

Augmentasi berarti manusia dan AI bekerja bersama-sama, di mana AI berfungsi untuk membantu dan meningkatkan kemampuan manusia, bukan untuk menggantikan perannya. Dengan augmentasi, manusia tetap membuat keputusan utama, sementara AI memberikan dukungan, seperti membantu menganalisis data atau memberikan rekomendasi. Sebaliknya automasi berarti AI menjalankan tugas secara mandiri, AI menggantikan manusia dalam melakukan pekerjaan secara otomatis. Dalam beberapa

konteks, pengguna dapat mempercayai keputusan yang diambil oleh sistem otomatis.

4. Antropomorfisme (*Anthropomorphism*)

Antropomorfisme adalah memberi sifat-sifat manusia kepada system AI, seperti membuat AI bias bicara, punya wajah atau menunjukkan emosi. Manusia cenderung lebih mudah menerima AI yang tampak lebih mirip manusia.

5. Privasi Data (*Data Privacy*)

Privasi data adalah perlindungan terhadap data pribadi pengguna yang dikumpulkan dan dilindungi oleh sistem AI. Pengguna cenderung lebih percaya pada sistem yang menjamin perlindungan dan penggunaan data pribadi mereka dengan benar.

BAB III

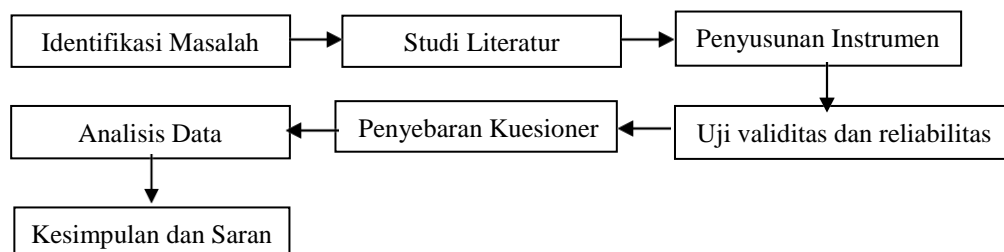
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2017) adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian secara objektif dengan menggunakan angka, yang mencakup proses pengumpulan data, interpretasi data, serta penyajian dan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan faktor-faktor kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan AI dalam mencari informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas akhir. Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman, yang mencakup analisis data diperoleh dari responden.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang mengarahkan jalannya penelitian agar berjalan dengan terstruktur dan sistematis. Tujuan utama dari desain ini adalah untuk membantu peneliti dalam merencanakan dan mengelola penelitian dengan lancar. Dalam penelitian ini, setiap langkah harus terkait dengan pernyataan yang diberikan kepada responden, yang nantinya akan dianalisis untuk menarik kesimpulan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Proses ini akan dijelaskan melalui alur penelitian yang disajikan dalam bentuk flowchart, seperti yang ditampilkan pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

Terdapat tujuh tahapan dalam penelitian ini, yaitu dimulai dengan identifikasi masalah, kajian pustaka, penyusunan instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, distribusi kuesioner, analisis data, hingga akhirnya penarikan kesimpulan dan pemberian saran (Sugiyono, 2017). Setiap tahapan dilakukan dengan hati-hati dan terukur untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.2.1 Identifikasi Masalah

Pada tahap pertama, peneliti melakukan identifikasi masalah sebagai langkah awal dalam proses penelitian untuk mendefinisikan masalah secara lebih jelas dan teratur. Dalam penelitian ini, identifikasi masalah difokuskan pada faktor-faktor kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan AI dalam mencari informasi untuk tugas akhir mereka, yang belum diketahui secara pasti.

3.2.2 Studi Literatur

Pada tahap kedua, peneliti melakukan studi literatur yang berkaitan dengan tema penelitian, yakni faktor-faktor kepercayaan terhadap penggunaan teknologi AI dalam pencarian informasi. Studi literatur ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai temuan sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Peneliti mengumpulkan berbagai sumber, seperti buku, artikel ilmiah, dan jurnal penelitian, yang membahas teknologi AI dan persepsi terhadapnya. Studi literatur ini menjadi landasan penting untuk memahami konteks penelitian dan mengidentifikasi kekurangan dalam penelitian yang sudah ada. Informasi yang diperoleh dari studi literatur ini kemudian digunakan untuk merumuskan pertanyaan yang akan diteliti lebih lanjut.

3.2.3 Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur variabel yang diteliti, dan penyusunannya memiliki peran penting untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kualitas instrumen yang digunakan. Validitas dan reliabilitas instrumen menjadi dua faktor utama yang harus diperhatikan, selain objektivitas, efisiensi, dan ekonomis (Sugiyono, 2017). Instrumen yang umum digunakan berupa kuesioner untuk

mengukur faktor-faktor kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam mencari informasi untuk tugas akhir mereka.

3.2.4 Uji Validitas

Tahap validitas menurut Widodo et al. (2023) bertujuan untuk memastikan keabsahan atau kecocokan instrumen penelitian dalam mengukur data yang diinginkan. Dalam penelitian ini, uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25 dan metode *Product Moment*. Metode uji validitas dengan korelasi *Product Moment* menghubungkan skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total yang diperoleh dari jumlah skor setiap item. Berdasarkan rumus korelasi *Product Moment Pearson*, instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dari 0,5 (5%). Sebaliknya, jika nilai r kurang dari 0,5, maka instrumen tersebut dianggap tidak valid. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dijelaskan di bawah ini.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

x = Skor satu butir atau item pertanyaan

y = Skor total jawaban

3.2.5 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas, langkah berikutnya adalah uji reliabilitas. Menurut Amalia et al. (2022) uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana kuesioner memberikan hasil yang konsisten. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa skor yang diperoleh tetap stabil jika seorang responden diuji kembali dengan tes yang sama pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen dapat dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dijelaskan di

bawah ini.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\mathbf{11} - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad (3.2)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah butir yang valid

$\sum si^2$ = Jumlah varian skor butir

st^2 = Varian skor total

3.2.6 Penyebaran Kuesioner

Pada tahap penyebaran kuesioner, peneliti membagikan kuesioner kepada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim yang menjadi responden dalam penelitian ini. Kuesioner dibagikan melalui link *Google Form* yang akan diisi dengan jawaban oleh para mahasiswa, guna mengumpulkan data mengenai faktor-faktor kepercayaan mereka terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi untuk tugas akhir. Tujuan dari pengisian kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai faktor-faktor kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi AI dalam pencarian informasi yang relevan.

3.2.7 Analisis data

Setelah kuesioner disebarkan dan data terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis data. Data yang diperoleh kemudian dihitung menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan asumsi klasik, normalitas dan analisis linier sederhana. Dengan demikian, peneliti dapat melihat sejauh mana persepsi responden secara keseluruhan terkait kepercayaan mereka terhadap teknologi AI. Proses analisis ini penting untuk menjelaskan data secara lebih lengkap dan menarik kesimpulan yang sesuai dari penelitian yang dilakukan.

3.2.8 Kesimpulan dan Saran

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan pemberian saran. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya dengan mengacu pada temuan penelitian yang diperoleh

dari kuesioner yang dibagikan mengenai faktor-faktor kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan AI dalam mencari informasi untuk tugas akhir. Kesimpulan yang ditarik mencerminkan faktor-faktor kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi AI. Selain itu, peneliti juga memberikan saran-saran yang relevan untuk meningkatkan pemanfaatan AI dalam proses pencarian informasi. Saran-saran tersebut didasarkan pada hasil penelitian dan bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan penggunaan teknologi AI di lingkungan akademik

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Maulana Malik Ibrahim, yang terletak di Jl. Gajayana No 50 kota Maalang. Penelitian ini akan berlangsung selama 9 bulan, dimulai Feb 2025 dan berakhir pada Okt 2025. Selama periode tersebut, peneliti akan melakukan berbagai tahapan, mulai dari identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data melalui kuesioner, analisis data, hingga penarikan kesimpulan dan pemberian saran.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Widodo et al. (2023) subjek penelitian merujuk pada individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan untuk diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim yang sedang menjalani proses penyusunan tugas akhir. Mahasiswa ini dipilih karena mereka berada pada tahap yang sesuai untuk menguji faktor-faktor kepercayaan terhadap penggunaan teknologi AI.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah atribut atau sasaran yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian (Widodo et al., 2023). Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah faktor-faktor kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi untuk tugas akhir, yang diukur dengan instrumen khusus terkait sikap dan persepsi mahasiswa terhadap teknologi AI.

Objek penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana mahasiswa mempercayai peran teknologi AI dalam proses akademik mereka.

3.5 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana informasi diperoleh. Sumber data dapat beragam, termasuk benda, manusia, tempat, dan lain-lain. Jika penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara untuk pengumpulan data, maka orang yang merespons pertanyaan tersebut disebut responden (Widodo et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti (Balaka, 2022). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim yang menggunakan AI dalam pencarian informasi untuk tugas akhir.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dikenal juga sebagai data pendukung penelitian, berasal dari berbagai sumber seperti artikel, jurnal, buku, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini (Balaka, 2022). Data ini digunakan untuk memberikan dukungan tambahan terhadap analisis mengenai faktor-faktor kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi untuk tugas akhir.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang berada dalam tahap akhir semester yang sedang atau telah menyusun tugas akhir. Menurut Amin et al. (2023), populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari. Berdasarkan data dari Bagian Administrasi Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 berjumlah 3.950 orang.

3.6.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Berdasarkan populasi yang telah ditentukan, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung ukuran sampel, dengan presisi 10% dan faktor-faktor kepercayaan 90% dari total populasi yang ada, yakni 19697 mahasiswa. Berikut adalah rumus dari Slovin yang digunakan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3.3)$$

Keterangan:

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

e = Margin error yang ditoleransi

Ne² = Presisi

Dalam penelitian ini, faktor-faktor kesalahan atau error (e) ditetapkan sebesar 10% dengan total populasi (N) sebanyak 3.950. Oleh karena itu, jumlah sampel minimum yang akan diambil peneliti adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \frac{3950}{1 + (3950)(0,1)^2} &= \frac{3950}{1 + (3950)(0,01)} \\ \frac{3950}{1 + 39,50} &= \frac{3950}{40,50} = 97,53 \end{aligned}$$

Dari hasil operasi tersebut sampel yang digunakan berjumlah 98 mahasiswa.

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel, atau yang sering disebut teknik sampling, adalah metode yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan, guna menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Balaka, 2022). Pada penelitian ini, mahasiswa di UIN Maulana Malik Ibrahim yang menggunakan AI dalam

pencarian informasi untuk tugas akhir dipilih sebagai sampel, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria tersebut mencakup mahasiswa aktif angkatan 2020 dan 2021 yang sedang menjalankan skripsi dan aktif dalam menggunakan teknologi AI dalam pencarian informasi.

3.7 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan diadaptasi dari Büniger (2024) menghasilkan beberapa indikator utama dalam menganalisis kepercayaan pengguna terhadap AI. Indikator pertama adalah *transparency*, yang mencerminkan sejauh mana AI memberikan penjelasan yang jelas dan transparan mengenai cara kerja serta dasar keputusan yang dibuatnya. Indikator kedua adalah *explainability*, yang mengukur kemampuan AI dalam menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh pengguna. Indikator ketiga adalah *accuracy*, yang mencerminkan sejauh mana AI memberikan informasi yang akurat dan benar keempat adalah *reliability*, yang menggambarkan konsistensi AI dalam menyajikan informasi yang dapat diandalkan. Indikator kelima adalah *augmentation and automation*, yang mengevaluasi apakah pengguna lebih memilih menggunakan AI sebagai alat bantu pengambilan keputusan atau sepenuhnya mengandalkan informasinya. Indikator keenam adalah *anthropomorphism*, yang menilai bagaimana fitur-fitur bahasa dan interaksi yang menyerupai manusia dalam AI memengaruhi kepercayaan pengguna. Indikator terakhir adalah *data privacy*, yang mencerminkan faktor-faktor transparansi dan keamanan AI dalam menangani serta melindungi data pengguna. Dengan mengembangkan indikator-indikator ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan pengguna terhadap AI dalam pencarian informasi.

Tabel 3.1 Indikator-Indikator Faktor-Faktor Kepercayaan Mahasiswa.

No	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Transparency</i>	AI memberikan referensi yang jelas dan mudah diakses saat mencari informasi untuk menyusun tugas akhir.
2.		Saya merasa yakin informasi yang diberikan AI, karena proses kerjanya yang terbuka.
3.		AI selalu menyertakan sumber yang bisa saya cek untuk setiap informasi yang berikan mengenai tugas akhir saya.
4.		Saya merasa lebih yakin dengan informasi dari AI karena setiap referensi disertakan secara jelas.
5.	<i>Explainability</i>	AI memberikan penjelasan yang mudah dipahami saat saya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topik tugas akhir saya.
6.		AI dapat menjelaskan konsep atau istilah-istilah akademik yang saya temui saat menyusun tugas akhir secara sederhana dan jelas.
7.		Penjelasan AI mempermudah saya memahami artikel atau jurnal internasional yang saya gunakan untuk tugas akhir.
8.	<i>Accuracy</i>	AI memberikan jawaban yang akurat sesuai dengan fakta saat saya mencari teori atau referensi untuk tugas akhir.
9.		Saya merasa jawaban AI akurat saat saya mencari definisi akademik untuk tugas akhir.
10.		Informasi dari AI terkait teori atau konsep tugas akhir saya dapat divalidasi kebenarannya melalui sumber akademik yang terpercaya.
11.		Saya jarang menemukan kesalahan fakta atau kekeliruan informasi dari AI saat mencari informasi untuk tugas akhir.
12.	<i>Reliability</i>	AI selalu memberikan informasi untuk tugas akhir saya yang andal dan konsisten dalam hasil pencariannya.
13.		AI dapat membantu saya mencari referensi untuk tugas akhir saya kapan pun saya membutuhkannya.
14.		Saya yakin menggunakan AI secara berulang kali untuk menyusun tugas akhir, karena informasi yang diberikan tidak membingungkan.
15.		Saya percaya bahwa AI dapat saya andalkan sebagai sumber pendukung dalam proses penyusunan tugas akhir.

No	Indikator	Pertanyaan
16.	<i>Augmentation</i>	AI memberikan informasi tambahan yang mendukung yang mendukung kualitas isi tugas akhir saya.
17.		AI merekomendasikan referensi tambahan yang relevan dengan topik tugas akhir yang saya cari.
18.		AI membantu saya memahami informasi lebih cepat, dengan tetap menyediakan keleluasan saya untuk memberikan penilaian pribadi.
19.	<i>Automation</i>	AI memudahkan saya mendapatkan informasi untuk tugas akhir tanpa harus mencari di banyak situs.
20.		AI menyaring informasi secara otomatis dan menampilkan hasil paling sesuai dengan topik tugas akhir saya,
21.	<i>Anthropomorphism</i>	Saya merasa AI menjawab pertanyaan mengenai informasi yang dibutuhkan untuk tugas akhir saya dengan cara yang menyerupai manusia.
22.		AI berbicara dengan cara yang mirip manusia, sehingga terasa lebih akrab dan nyaman saat mencari informasi untuk tugas akhir saya.
23.		AI mampu memahami kebutuhan saya dalam mencari informasi tugas akhir, seolah-olah saya berbicara dengan seseorang yang mengerti.
24.		Saya merasa terbantu karena AI menjelaskan informasi mengenai tugas akhir saya seperti manusia yang sabar dan mudah diajak diskusi.
25.		Respon AI yang terasa seperti manusia membuat saya lebih nyaman dan percaya saat mencari referensi tugas akhir.
26.	<i>Data privacy</i>	Saya yakin AI menjaga kerahasiaan informasi mengenai topik tugas akhir atau data penelitian saya.
27.		AI memastikan data pribadi saya aman dan tidak disalahgunakan selama proses pencarian informasi untuk menyusun tugas akhir saya.
28.		Saya percaya bahwa sistem AI yang saya gunakan memiliki kebijakan perlindungan data yang jelas dan bisa dipercaya.
29.		Saya yakin bahwa AI tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan informasi pribadi seseorang, sehingga saya merasa aman menggunakannya untuk mencari informasi tugas akhir saya.

Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur variabel. Skala Likert 1-5 menghasilkan data interval yang dapat dianalisis secara statistik, seperti melakukan uji regresi, sehingga cocok untuk penelitian kuantitatif. Skala Likert ini mengubah variabel yang akan diukur menjadi indikator-indikator, yang kemudian dijadikan dasar untuk menyusun item-item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan. Berikut adalah skor skala Likert yang digunakan untuk analisis kuantitatif.

Tabel 3.2 Skor skala Likert

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-Ragu
4	Setuju
5	Sangat Setuju

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Widodo et al., 2023). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

- a. Kuesioner. Kuesioner ini akan disebarluaskan kepada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti, dengan menggunakan metode pengisian melalui *google form* yang menggunakan skala likert 1-5. Skala ini memudahkan responden dalam membedakan pilihan, serta memungkinkan responden memberikan jawaban netral atau ragu-ragu (Pranatawijaya et al., 2019).
- b. Wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dengan mahasiswa yang telah berpengalaman menggunakan AI dalam pencarian informasi, guna mendapatkan informasi lebih lanjut terkait faktor-faktor kepercayaan mereka terhadap penggunaan AI untuk keperluan tugas akhir.

- c. Observasi. Peneliti juga akan melakukan observasi untuk mengamati situasi dan kondisi yang ada lingkungan yang relevan dengan penggunaan AI, seperti fasilitas yang digunakan mahasiswa dalam mencari informasi terkait tugas akhir.

3.9 Analisis Data

Metode analisis data kuantitatif menurut Balaka (2022) adalah metode yang datanya dikumpulkan berupa angka akan dianalisis menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini memilih metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai fenomena tertentu, serta menekankan pada data faktual daripada penyimpulan. Dasar pemilihan analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pencarian informasi untuk tugas akhir.

Skala Likert 1-5 digunakan dalam analisis ini untuk menghitung persentase jawaban responden serta untuk mempermudah dalam interpretasi data. Selain itu, rumus Mean digunakan untuk menghitung rata-rata dengan cara menggabungkan bobot dari setiap jawaban responden dengan frekuensi jawaban pada setiap item pertanyaan. Rumus Mean digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dari data yang terkumpul. Rumus ini digunakan untuk mengetahui nilai mewakili data secara keseluruhan (Wahjusaputri & Purwanto, 2022). Rumus Mean dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Mean (x)} = \frac{\sum x}{N} \quad (3.4)$$

Keterangan :

X = Rata-rata atau *mean*

$\sum x$ = Jumlah semua nilai kusioner

N = Jumlah responden

Setelah menghitung nilai mean untuk setiap pertanyaan, rumus Grand Mean digunakan untuk menentukan rata-rata keseluruhan dari semua pertanyaan (Wahjusaputri & Purwanto, 2022). Berikut adalah rumus Grand Mean yang diterapkan dalam penelitian ini:

$$\text{Grand Mean (x)} = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \quad (3.5)$$

Setiap pertanyaan yang diajukan peneliti memerlukan skala dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden. Skala jawaban ini digunakan untuk menentukan kategori analisis data, apakah termasuk dalam kategori tinggi atau rendah (Wahjusaputri & Purwanto, 2022). Rumus yang digunakan untuk menentukan skala penilaian adalah:

$$RS = \frac{m-n}{b} \quad (3.6)$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

M = Skor tertinggi

N = Skor terendah

b = Jumlah pilihan jawaban dalam kuesioner

Contoh perhitungan untuk menentukan label penilaian adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui skala penilaian ini adalah 0,8 sehingga diperoleh tabel penilaian untuk faktor-faktor kepercayaan dan penggunaan AI berdasarkan skala tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kelas Interval Kategori Kecenderungan

No	Kategori	Skor
1.	Sangat rendah	1,00 – 1,80
2.	Rendah	1,81 – 2,60
3.	Sedang	2,61 – 3,40
4.	Tinggi	3,41 – 4,20
5.	Sangat Tinggi	4,21 – 5,00

Contoh perhitungan berdasarkan hasil survey dari 98

- Misalkan ingin mengukur faktor Transparency, yang memiliki dua indikator
- Hasil survei dari 98 responden untuk kedua indikator:
 1. AI memberikan penjelasan yang jelas dan transparan untuk setiap informasi yang ditemukannya. = 3.8
 2. AI memberikan sumber referensi yang jelas untuk setiap informasi yang disampaikan = 3.6
- Maka, *Grand mean* untuk faktor *Transparency*:
- $Mean\ Transparency = \frac{(3.8 + 3.6)}{2}$
- $Mean\ Transparency = 3.7$

Dari hasil perhitungan nilai mean 3,7 menunjukkan bahwa mayoritas responden (mahasiswa) memiliki pandangan positif terhadap faktor ini, mengindikasikan bahwa mereka merasa faktor tersebut sangat relevan dan berkontribusi signifikan terhadap kepercayaan mereka terhadap AI. Dengan nilai mean yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung lebih percaya dan merasa nyaman menggunakan AI ketika faktor-faktor tersebut terpenuhi; misalnya, jika sistem memberikan penjelasan yang jelas dan transparan mengenai bagaimana informasi dihasilkan, mahasiswa akan lebih cenderung untuk mempercayai hasil yang diberikan. Faktor-faktor dengan nilai mean tinggi berperan lebih besar dalam membentuk kepercayaan mahasiswa, sehingga ketika faktor-faktor ini diperkuat atau ditingkatkan, kepercayaan mahasiswa terhadap AI juga akan meningkat. Sebaliknya, faktor-faktor dengan nilai mean rendah menunjukkan kontribusi yang lebih kecil dalam membangun kepercayaan, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya rasa pentingnya faktor-faktor tersebut atau adanya kekhawatiran yang belum teratasi, seperti privasi data yang tidak ditangani dengan baik, yang dapat mempengaruhi kepercayaan secara keseluruhan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diuraikan secara deskriptif disertai dengan tampilan table dan grafik untuk menggambarkan faktor yang memengaruhi kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam mencari informasi untuk keperluan tugas akhir. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 98 mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 yang merupakan mahasiswa tingkat akhir dari semua fakultas di kampus tersebut. Instrumen penelitian berupa kuesioner terdiri dari 29 butir pernyataan yang mengacu pada 8 indikator utama, yaitu *transparency*, *explainability*, *accuracy*, *reliability*, *augmentation*, *automation*, *anthropomorphism*, dan *data privacy*. Kedelapan aspek ini digunakan untuk menilai faktor apa saja yang memiliki pengaruh besar terhadap kepercayaan mahasiswa terhadap pemanfaatan AI dalam mendukung proses penyusunan tugas akhir mereka.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang beralamat di Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo, Lowokwaru, Malang, Jawa Timur. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang terkenal di Kota Malang. UIN Malang resmi berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No. 50 tanggal 21 Juni 2004, yang kemudian diresmikan oleh Menko Kesra Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004. Awal mula institusi ini bermula dari IAIN Cabang Surabaya pada tahun 1961, dengan fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiah di Malang. Sering perkembangan, fakultas-fakultas tersebut digabung ke dalam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel pada tahun 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 02. Pada pertengahan 1997, statusnya berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang, sebelum akhirnya menjadi UIN Malang. Pada 27 Januari 2009, Presiden

RI Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono secara resmi memberikan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang sering disingkat menjadi UIN Maliki Malang.

Salah satu keunikan UIN Maliki Malang adalah kewajiban bagi seluruh mahasiswanya untuk menguasai dua bahasa asing, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Selain itu, UIN Maliki Malang juga memiliki program unggulan berupa Ma'had atau pesantren kampus, yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa pada tahun pertama masa studi mereka. Universitas ini mengemban tugas utama menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang ilmu agama Islam dan ilmu umum, serta memiliki tujuh fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Syari'ah, Fakultas Humaniora, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sains dan Teknologi (SAINTEK), serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan (FKIK).

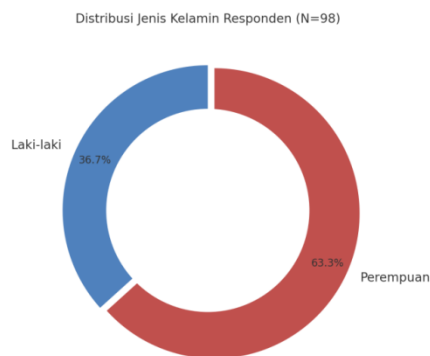
4.1.2 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi untuk penyusunan tugas akhir. Data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk table. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pengamatan peneliti terhadap tren penggunaan AI dikalangan mahasiswa dalam mendukung aktivitas akademik. Kepercayaan mahasiswa terhadap AI dalam konteks akademik menjadi hal penting untuk dikaji guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan terhadap penggunaan teknologi tersebut. Jika tidak ada evaluasi mendalam mengenai faktor-faktor yang membentuk kepercayaan mahasiswa terhadap AI, dampak negatif yang mungkin terjadi adalah rendahnya adopsi teknologi ini, yang pada akhirnya dapat memengaruhi efesiensi dan kualitas penyelesaian tugas akhir.

Responden dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, di mana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Kriteria tersebut meliputi mahasiswa aktif angkatan 2020 dan 2021 yang sedang menjalankan skripsi dan aktif dalam menggunakan teknologi AI dalam

pencarian informasi. Pengumpulan data dilakukan selama ± 2 bulan dengan melibatkan 98 mahasiswa angkatan 2020 & 2021 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Data responden kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk analisis lebih lanjut.

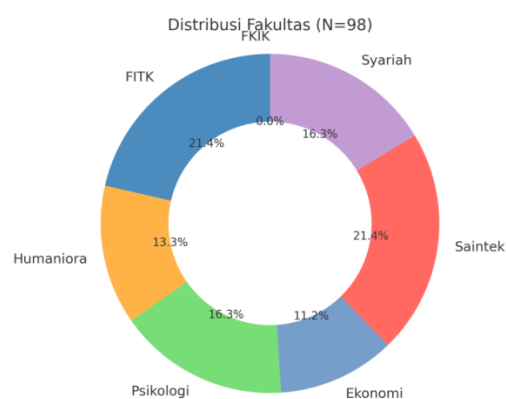
1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa total 98 responden mayoritas merupakan mahasiswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 63,3% atau setara dengan 62 responden. Sementara itu, mahasiswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 36 responden atau 36,7%. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa perempuan dalam penggunaan AI

2. Data Responden Berdasarkan Fakultas

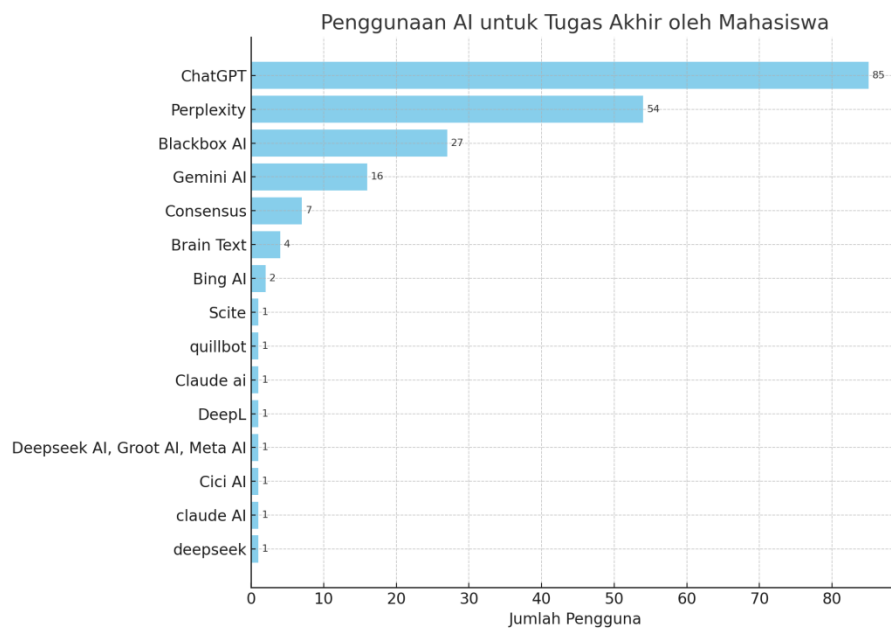


Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan data pada gambar 4.2 dapat diketahui bahwa responden berasal dari tujuh fakultas yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Fakultas

dengan jumlah responden terbanyak adalah FITK dan Saintek, masing-masing sebesar 21,4% atau setara dengan 21 responden. Selanjutnya, responden dari Fakultas Ekonomi berjumlah 16,3% atau sebanyak 16 responden, diikuti oleh Fakultas Psikologi sebesar 13,3% atau 13 responden. Kemudian Fakultas Syariah terdapat 11,2 % atau sebanyak 11 responden, disusul Fakultas Humaniora dengan jumlah 13 responden atau 13,3%, serta Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan sebanyak 7 responden atau setara 7,1%. Penyebaran kuesioner yang diisi responden dari berbagai fakultas ini mencerminkan keberagaman latar belakang akademik yang dapat memberikan pandangan yang lebih luas terkait kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi untuk tugas akhir.

3. Data Responden Berdasarkan AI Yang Digunakan

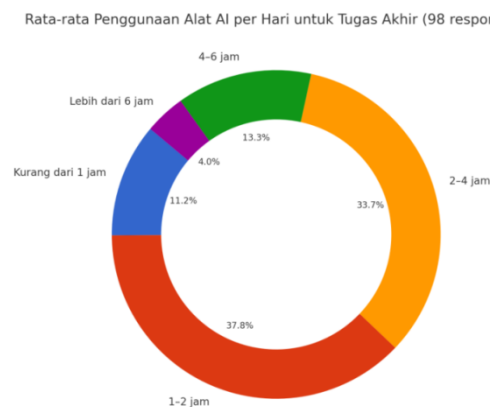


Gambar 4.3 Data Responden Berdasarkan AI Yang Digunakan

Berdasarkan data pada gambar 4.3 diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu utama dalam menyelesaikan tugas akhir, yakni sebanyak 85 responden atau 86,7%. Di posisi kedua, Perplexity digunakan oleh 54 responden (55,1%), diikuti oleh Blackbox AI sebanyak 27 responden (27,6%) dan Gemini AI sebanyak 16 responden (16,3%). Sementara itu, Consensus digunakan oleh 7 responden (7,1%), dan Brain Text digunakan oleh 4 responden (4,1%). Beberapa AI lainnya seperti Cici AI, Claude AI, Deepseek AI,

Quillbot, dan Scite hanya digunakan oleh 1 responden (1%). Dari data tersebut, terlihat bahwa ChatGPT mendominasi sebagai AI paling populer di kalangan mahasiswa dalam mendukung penyusunan tugas akhir. Hal ini mencerminkan kepercayaan yang tinggi terhadap ChatGPT sebagai alat bantu pencarian informasi dan penyusunan tugas akhir.

4. Data Responden Berdasarkan Penggunaan AI per-Hari



Gambar 4.4 Data Responden Berdasarkan Penggunaan AI per-Hari

Berdasarkan data pada Gambar 4.4 diketahui bahwa mayoritas responden menggunakan alat berbasis kecerdasan buatan (AI) seperti ChatGPT, Grammarly, dan lainnya selama 1–2 jam per hari, yaitu sebanyak 37,8% atau setara dengan 37 responden. Selanjutnya, sebanyak 33,7% responden (33 responden) menggunakan AI selama 2–4 jam per hari, diikuti oleh 13,3% responden (13 responden) yang menggunakan AI selama 4–6 jam per hari. Sementara itu, sebanyak 11,2% responden (11 responden) melaporkan penggunaan AI kurang dari 1 jam per hari, dan hanya 4 responden atau 4,1% yang menggunakan AI lebih dari 6 jam per hari. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan AI dalam durasi yang cukup signifikan setiap harinya, dengan hampir 71,5% responden menggunakan AI antara 1 hingga 4 jam per hari. Temuan ini mengindikasikan bahwa AI telah menjadi alat bantu yang cukup rutin digunakan dalam proses penyusunan tugas akhir.

4.1.3 Hasil Uji Instrumen

Tahap uji instrument dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden yang merupakan mahasiswa tingkat akhir angkatan 2020 dan 2021 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Uji coba ini bertujuan untuk menilai kelayakan butir-butir pernyataan dalam kuesioner, apakah dapat digunakan sebagai alat ukur yang tepat dalam mengkaji faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi untuk tugas akhir. Berdasarkan hasil uji instrument diperoleh data mengenai validitas dan reliabilitas yang menunjukkan sejauh mana instrument tersebut memenuhi kriteria untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.1.4 Uji Validitas

Tahap uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah pernyataan yang diajukan kepada responden sudah valid atau tidak. Proses ini dilakukan dengan membandingkan nilai *r*-hitung dengan nilai *r*-tabel. Jika *r*-hitung lebih besar daripada *r*-tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 25 dengan melibatkan 30 responden. Menurut Amalia et al. (2022) jumlah sampel minimal untuk uji validitas adalah 30 responden, sehingga penelitian ini memenuhi syarat tersebut. Berdasarkan analisis SPSS 25, diperoleh nilai *r*-tabel sebesar 0,361 dengan tingkat signifikan 5% untuk 30 responden. Berikut adalah hasil pengujian validitas yang telah dilakukan.

Tabel 4.1 Uji Validitas

No	Indikator	Pertanyaan	korelasi		Keterangan
			r-Hitung	r-Tabel 5%	
1.	Transparency	AI memberikan referensi yang jelas dan mudah diakses saat mencari informasi untuk menyusun tugas akhir.	0,786	0,361	Valid
2.		Saya merasa yakin informasi yang diberikan AI, karena proses	0,829	0,361	Valid

		kerjanya yang terbuka.			
3.		AI selalu menyertakan sumber yang bisa saya cek untuk setiap informasi yang berikan mengenai tugas akhir saya.	0,748	0,361	Valid
4.		Saya merasa lebih yakin dengan informasi dari AI karena setiap referensi disertakan secara jelas.	0,699	0,361	Valid
5.	<i>Explainability</i>	AI memberikan penjelasan yang mudah dipahami saat saya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topik tugas akhir saya.	0,711	0,361	Valid
6.		AI dapat menjelaskan konsep atau istilah-istilah akademik yang saya temui saat menyusun tugas akhir secara sederhana dan jelas.	0,731	0,361	Valid
7.		Penjelasan AI mempermudah saya memahami artikel atau jurnal internasional yang saya gunakan untuk tugas akhir.	0,745	0,361	Valid
8.	<i>Accuracy</i>	AI memberikan jawaban yang akurat sesuai dengan fakta saat saya mencari teori atau referensi untuk tugas akhir.	0,812	0,361	Valid
9.		Saya merasa jawaban AI akurat saat saya mencari definisi akademik untuk tugas akhir.	0,574	0,361	Valid
10.		Informasi dari AI terkait teori atau konsep tugas akhir saya dapat divalidasi kebenarannya melalui sumber akademik yang terpercaya.	0,795	0,361	Valid
11.		Saya jarang menemukan kesalahan fakta atau	0,475	0,361	Valid

		kekeliruan informasi dari AI saat mencari informasi untuk tugas akhir.			
12.	<i>Reliability</i>	AI selalu memberikan informasi untuk tugas akhir saya yang andal dan konsisten dalam hasil pencariannya.	0,755	0,361	Valid
13.		AI dapat membantu saya mencari referensi untuk tugas akhir saya kapan pun saya membutuhkannya.	0,649	0,361	Valid
14.		Saya yakin menggunakan AI secara berulang kali untuk menyusun tugas akhir, karena informasi yang diberikan tidak membingungkan.	0,758	0,361	Valid
15.		Saya percaya bahwa AI dapat saya andalkan sebagai sumber pendukung dalam proses penyusunan tugas akhir.	0,810	0,361	Valid
16.	<i>Augmentation</i>	AI memberikan informasi tambahan yang mendukung yang mendukung kualitas isi tugas akhir saya.	0,778	0,361	Valid
17.		AI merekomendasikan referensi tambahan yang relevan dengan topik tugas akhir yang saya cari.	0,803	0,361	Valid
18.		AI membantu saya memahami informasi lebih cepat, dengan tetap menyediakan keleluasan saya untuk memberikan penilaian pribadi.	0,808	0,361	Valid
19.	<i>Automation</i>	AI memudahkan saya mendapatkan informasi untuk tugas akhir tanpa harus mencari di banyak situs.	0,784	0,361	Valid

20.		AI menyaring informasi secara otomatis dan menampilkan hasil paling sesuai dengan topik tugas akhir saya,	0,842	0,361	Valid
21.	<i>Anthropomorphism</i>	Saya merasa AI menjawab pertanyaan mengenai informasi yang dibutuhkan untuk tugas akhir saya dengan cara yang menyerupai manusia.	0,816	0,361	Valid
22.		AI berbicara dengan cara yang mirip manusia, sehingga terasa lebih akrab dan nyaman saat mencari informasi untuk tugas akhir saya.	0,488	0,361	Valid
23.		AI mampu memahami kebutuhan saya dalam mencari informasi tugas akhir, seolah-olah saya berbicara dengan seseorang yang mengerti.	0,624	0,361	Valid
24.		Saya merasa terbantu karena AI menjelaskan informasi mengenai tugas akhir saya seperti manusia yang sabar dan mudah diajak diskusi.	0,757	0,361	Valid
25.		Respon AI yang terasa seperti manusia membuat saya lebih nyaman dan percaya saat mencari referensi tugas akhir.	0,687	0,361	Valid
26.	<i>Data privacy</i>	Saya yakin AI menjaga kerahasiaan informasi mengenai topik tugas akhir atau data penelitian saya.	0,783	0,361	Valid
27.		AI memastikan data pribadi saya aman dan tidak disalahgunakan selama proses pencarian informasi untuk menyusun	0,797	0,361	Valid

		tugas akhir saya.			
28.		Saya percaya bahwa sistem AI yang saya gunakan memiliki kebijakan perlindungan data yang jelas dan bisa dipercaya.	0,834	0,361	Valid
29.		Saya yakin bahwa AI tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan informasi pribadi seseorang, sehingga saya merasa aman menggunakannya untuk mencari informasi tugas akhir saya.	0,789	0,361	Valid

Berdasarkan pada Tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa seluruh dari 29 butir pernyataan yang diberikan kepada responden dinyatakan valid dimana keseluruhan r -hitung dari setiap instrument memiliki nilai lebih besar dari r -tabelnya.

4.1.5 Uji Reliabilitas

Setelah melalui tahap uji validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Suatu instrument dapat dikatakan reliable apabila pengukuran yang dilakukan berulang terhadap objek yang sama pada waktu yang berbeda menghasilkan hasil yang konsisten (Amalia et al., 2022). Adapun hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti ditunjukkan pada table berikut.

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai kritis <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
0,970	0,60	Reliabel

Berdasarkan table 4.2, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dalam instrument dinyatakan reliable. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,970, yang lebih tinggi dari nilai kritis sebesar 0,60, sehingga instrument layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

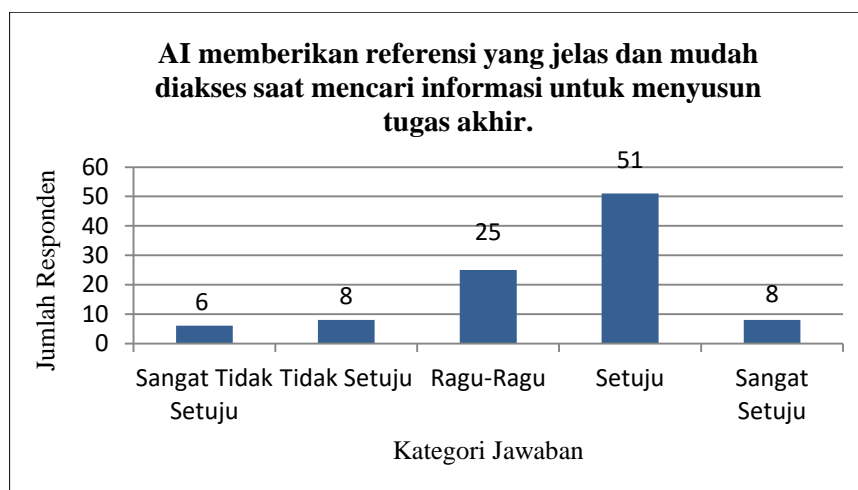
4.1.6 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan data dari sampel tanpa menarik kesimpulan terhadap populasi secara keseluruhan (Widodo et al., 2023). Analisis ini disajikan dengan menampilkan nilai rata-rata (*mean*) dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) dari masing-masing indikator yang diteliti yaitu indikator *transparency*, *explainability*, *accuracy*, *reliability*, *augmentation*, *automation*, *anthropomorphism*, dan *data privacy* dalam informasi akademik untuk penyusunan tugas akhir

1. Hasil Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Transparency*

Transparency merujuk pada sejauh mana mahasiswa yakin bahwa AI mampu menunjukkan secara terbuka proses kerja, sumber informasi serta cara AI menghasilkan jawaban atas pertanyaan yang diminta.

1. AI memberikan referensi yang jelas dan mudah diakses saat mencari informasi untuk menyusun tugas akhir. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

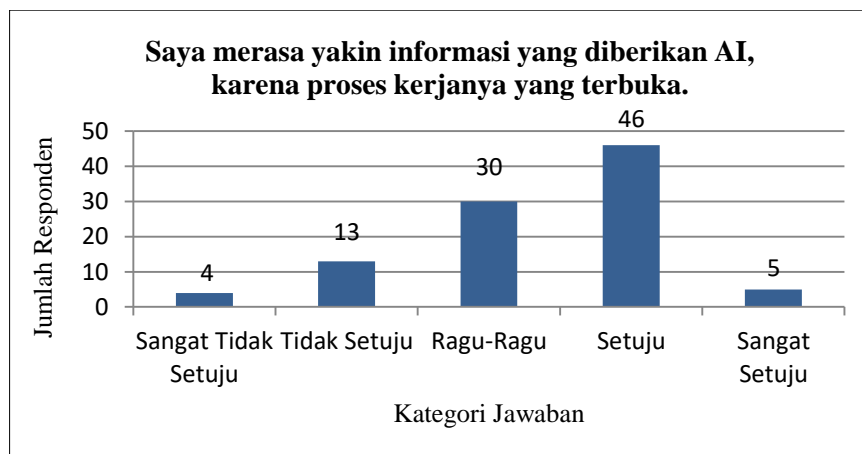


Gambar 4.5 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-1

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.5, diketahui bahwa sebanyak 51 responden (52%) menyatakan setuju dan 8 responden (8,2%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan ini. Selanjutnya, sebanyak 25 responden

(25,5%) berada pada posisi netral atau ragu-ragu, sementara 8 responden (8,2%) menyatakan tidak setuju dan 6 responden (6,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Rata-rata skor dari pernyataan ini adalah 3,48, yang berada dalam rentang interpretasi skor pada skala Likert 3,41-4,20, maka pernyataan ini termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa terbantu oleh AI dalam menemukan rujukan awal untuk penyusunan tugas akhir. Meskipun demikian, masih adanya responden yang bersikap ragu-ragu dan tidak setuju menunjukkan bahwa kejelasan serta keterlacakan referensi yang diberikan AI belum sepenuhnya dirasakan merata, sehingga mahasiswa tetap cenderung melakukan verifikasi lanjutan terhadap sumber yang diperoleh.

2. Saya merasa yakin informasi yang diberikan AI, karena proses kerjanya yang terbuka. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

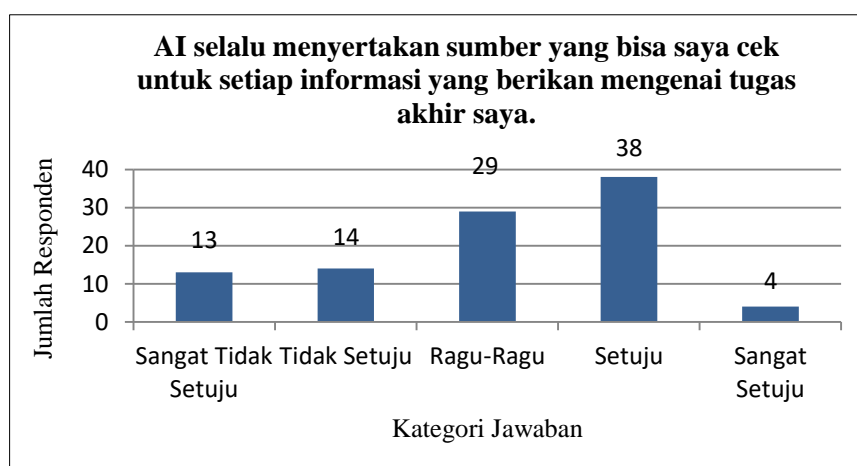


Gambar 4.6 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-2

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.6, diketahui bahwa sebanyak 46 responden (46,9%) menyatakan setuju, dan 5 responden (5,1%) menyatakan sangat setuju. Selanjutnya, 30 responden (30,6%) memberikan penilaian netral atau ragu-ragu. Adapun 13 responden (13,3%) menyatakan tidak setuju, dan 4 responden (4,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,36 yang menunjukkan nilai rata-rata tersebut berada pada rentang 2,61-3,40, yang termasuk dalam kategori Sedang, menunjukkan bahwa faktor kepercayaan mahasiswa terhadap keterbukaan proses kerja AI masih perlu

ditingkatkan. Skor rata-rata sebesar 3,36 menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap keterbukaan proses kerja AI berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian besar responden cenderung menyetujui pernyataan tersebut, keyakinan mahasiswa terhadap transparansi AI belum sepenuhnya kuat. Masih tingginya responden yang bersikap ragu-ragu dan tidak setuju menunjukkan bahwa keterbukaan proses kerja AI belum dirasakan secara jelas oleh seluruh mahasiswa.

3. AI selalu menyertakan sumber yang bisa saya cek untuk setiap informasi yang berikan mengenai tugas akhir saya. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

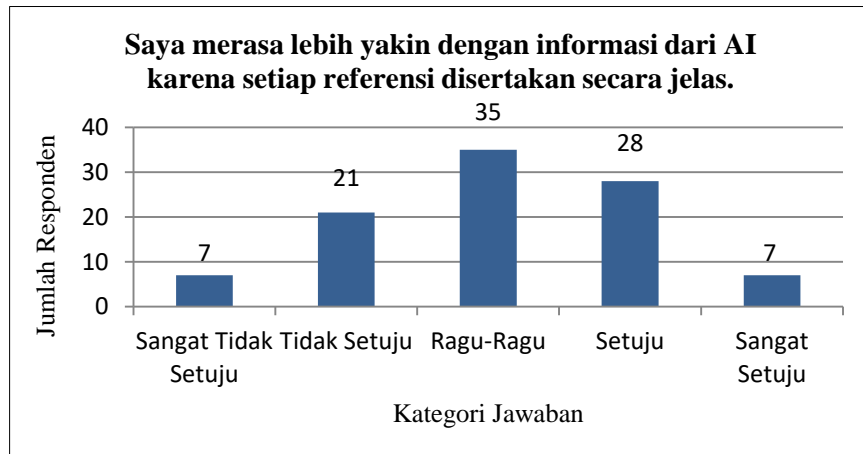


Gambar 4.7 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-3

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.7, sebanyak 38 responden (38,8%) menyatakan setuju, dan hanya 4 responden (4,1%) yang menyatakan sangat setuju. Sementara itu, sebanyak 29 responden (29,6%) memilih jawaban netral, diikuti oleh 14 responden (14,3%) yang tidak setuju, dan 13 responden (13,3%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,06 menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap konsistensi AI dalam menyertakan sumber yang dapat dicek berada pada kategori Sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian mahasiswa merasa AI telah menyediakan sumber informasi, tingkat keyakinan tersebut belum merata. Cukup besarnya responden yang bersikap ragu-ragu dan tidak setuju mencerminkan

adanya keraguan terhadap kejelasan, kelengkapan, atau keterlacakan sumber yang diberikan AI.

4. Saya merasa lebih yakin dengan informasi dari AI karena setiap referensi disertakan secara jelas. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.



Gambar 4.8 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-4

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.8, diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian netral terhadap pernyataan ini, dengan jumlah 35 responden (35,7%). Sebanyak 28 responden (28,6%) menyatakan setuju, dan hanya 7 responden (7,1%) yang menyatakan sangat setuju. Sementara itu, sebanyak 21 responden (21,4%) menyatakan tidak setuju, dan 7 responden (7,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,07. Berdasarkan skala interpretasi Likert, nilai ini berada pada rentang 2,61–3,40, yang termasuk dalam kategori Sedang. Artinya, mahasiswa belum sepenuhnya merasakan peningkatan keyakinan meskipun AI mencantumkan referensi. Hal ini menunjukkan adanya keraguan terhadap kejelasan atau validitas referensi tersebut.

Tabel 4.3 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Transparency*.

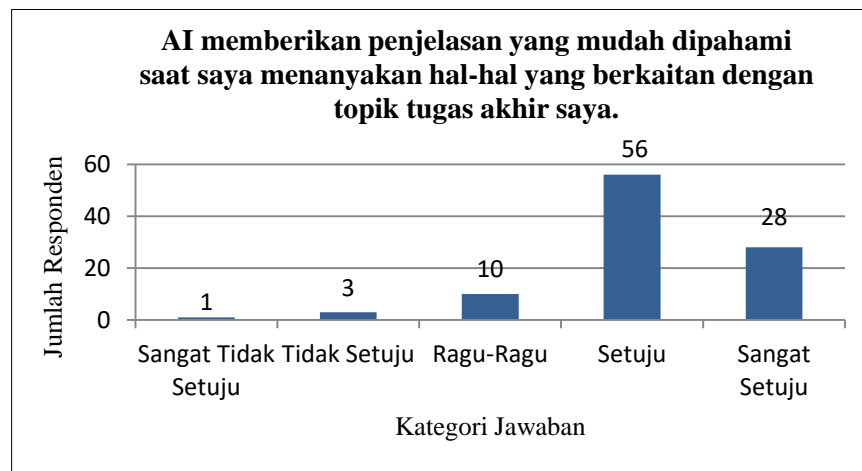
No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	AI memberikan referensi yang jelas dan mudah diakses saat mencari informasi untuk menyusun tugas akhir.	3,48	<i>Tinggi</i>
2.	Saya merasa yakin informasi yang diberikan AI, karena proses kerjanya yang terbuka.	3,36	<i>Sedang</i>
3.	AI selalu menyertakan sumber yang bisa saya cek untuk setiap informasi yang berikan mengenai tugas akhir saya.	3,06	<i>Sedang</i>
4.	Saya merasa lebih yakin dengan informasi dari AI karena setiap referensi disertakan secara jelas.	3,07	<i>Sedang</i>
<i>Grand Mean</i>		3.24	<i>Sedang</i>

Hasil analisis data dalam Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *grand mean* dari 4 pernyataan yang berkaitan dengan faktor *transparency* adalah sebesar 3,24. Nilai *grand mean* tersebut berada dalam interval 2,61-3,40, yang mengindikasikan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap AI pada indikator *transparency* berada dalam kategori Sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa ragu jika AI belum sepenuhnya transparan dalam menjelaskan proses kerja dan sumber informasi yang digunakan, Temuan ini mencerminkan adanya penerimaan yang disertai sikap hati-hati, di mana mahasiswa masih membutuhkan kejelasan lebih lanjut untuk meningkatkan kepercayaan terhadap AI dari sisi transparansi.

2. Hasil Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Explainability*

Explainability merujuk pada sejauh mana mahasiswa percaya bahwa AI mampu memberikan penjelasan yang logis, jelas, dan mudah dipahami.

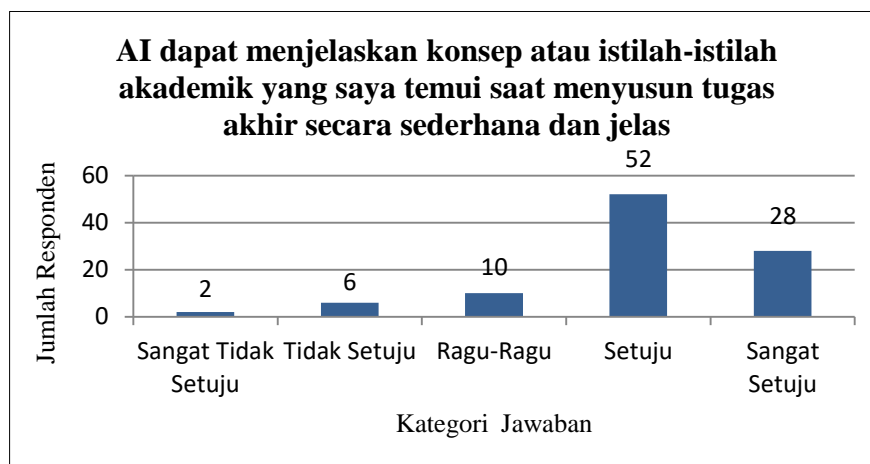
1. AI memberikan penjelasan yang mudah dipahami saat saya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topik tugas akhir saya. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.



Gambar 4.9 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-5

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.9, diketahui bahwa sebanyak 56 responden (57,1%) menyatakan setuju, dan 28 responden (28,6%) menyatakan sangat setuju. Sementara itu, sebanyak 10 responden (10,2%) memilih jawaban netral, diikuti oleh 3 responden (3,1%) yang menyatakan tidak setuju, dan hanya 1 responden (1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 4,09. Berdasarkan skala interpretasi Likert, nilai rata-rata ini berada pada rentang 3,41-4,20, yang termasuk dalam kategori Tinggi. Artinya, mayoritas mahasiswa merasa AI mampu menyampaikan informasi secara jelas dan membantu mereka memahami topik tugas akhir. Dominasi jawaban setuju dan sangat setuju mencerminkan bahwa aspek keterjelasan penjelasan menjadi salah satu kekuatan utama AI yang berkontribusi besar terhadap kepercayaan mahasiswa dalam penggunaannya sebagai pendukung proses penyusunan tugas akhir.

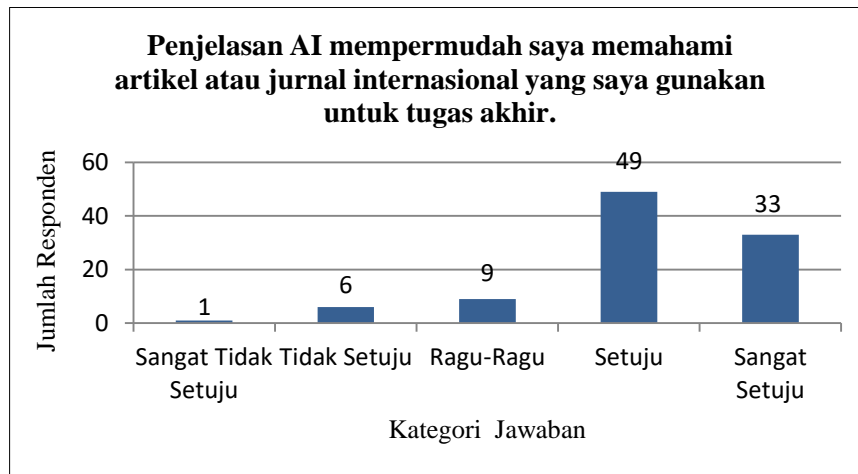
2. AI dapat menjelaskan konsep atau istilah-istilah akademik yang saya temui saat menyusun tugas akhir secara sederhana dan jelas. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.10 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-6

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.10, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut, dengan jumlah sebanyak 52 responden (53,1%). Selanjutnya, sebanyak 28 responden (28,6%) menyatakan sangat setuju, sedangkan 10 responden (10,2%) memilih jawaban netral. Adapun responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang (6,1%), dan hanya 2 responden (2%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 4,00. Berdasarkan skala interval, skor ini berada dalam rentang 3,41-4,20, yang termasuk dalam kategori Tinggi. Artinya, AI dinilai efektif dalam membantu mahasiswa memahami istilah-istilah akademik yang kompleks selama proses penyusunan tugas akhir. Dominasi jawaban setuju dan sangat setuju mencerminkan bahwa kejelasan dan kesederhanaan penjelasan yang diberikan AI menjadi faktor penting yang memperkuat kepercayaan mahasiswa dalam memanfaatkannya sebagai pendamping belajar akademik.

3. Penjelasan AI mempermudah saya memahami artikel atau jurnal internasional yang saya gunakan untuk tugas akhir. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.11 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-7

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.11, diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan setuju, yaitu sebanyak 49 responden (50%). Sementara itu, sebanyak 33 responden (33,7%) menyatakan sangat setuju. Sebanyak 9 responden (9,2%) memilih jawaban netral, diikuti oleh 6 responden (6,1%) yang tidak setuju, dan hanya 1 responden (1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 4,09. Jika mengacu pada interval kategori, nilai ini berada di antara 3,41–4,20, yang termasuk dalam kategori Tinggi. Artinya, AI dinilai sangat membantu mahasiswa dalam menjelaskan isi bacaan akademik berbahasa asing atau berstruktur kompleks. Dominasi jawaban setuju dan sangat setuju mencerminkan bahwa kemampuan AI dalam menyederhanakan dan menjelaskan isi jurnal menjadi faktor penting yang meningkatkan kepercayaan mahasiswa dalam mendukung proses penyusunan tugas akhir.

Tabel 4.4 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Explainability*

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	AI memberikan penjelasan yang mudah dipahami saat saya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topik tugas akhir saya.	4,09	Tinggi
2.	AI dapat menjelaskan konsep atau istilah-istilah akademik yang saya temui saat menyusun tugas akhir secara sederhana dan jelas.	4,00	Tinggi
3.	Penjelasan AI mempermudah saya memahami artikel atau jurnal internasional yang saya gunakan untuk tugas akhir.	4,09	Tinggi
Grand Mean		4,06	Tinggi

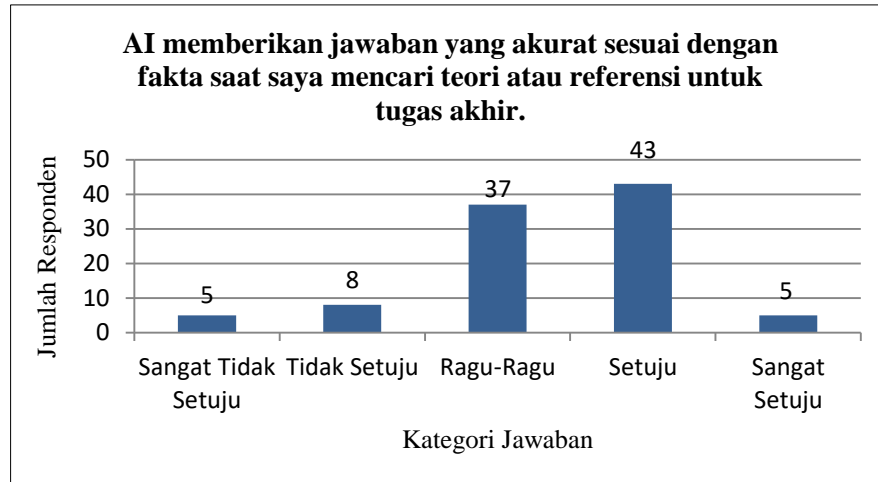
Hasil analisis data dalam Tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *grand mean* dari 3 pernyataan yang berkaitan dengan faktor *explainability* adalah sebesar 4,06. Nilai *grand mean* ini berada dalam interval 3,41-4,20, yang menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap AI pada indikator *explainability* berada dalam kategori Tinggi. Nilai *grand mean* sebesar 4,06 menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap AI pada aspek *explainability* berada pada kategori tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menilai AI mampu memberikan penjelasan yang jelas, runtut, dan mudah dipahami terhadap informasi yang dihasilkan. Kemampuan AI dalam menjelaskan konsep dan alasan di balik jawaban yang diberikan membuat mahasiswa merasa terbantu dalam penyusunan tugas akhir, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka pada aspek keterjelasan penjelasan yang disajikan.

3. Hasil Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Accuracy*

Faktor *Accuracy* menjelaskan tentang sejauh mana mahasiswa yakin mengenai informasi yang diberikan AI bersifat fakta atau benar, relevan secara akademik, dan sesuai dengan konteks yang diinginkan.

1. AI memberikan jawaban yang akurat sesuai dengan fakta saat saya mencari teori atau referensi untuk tugas akhir. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada

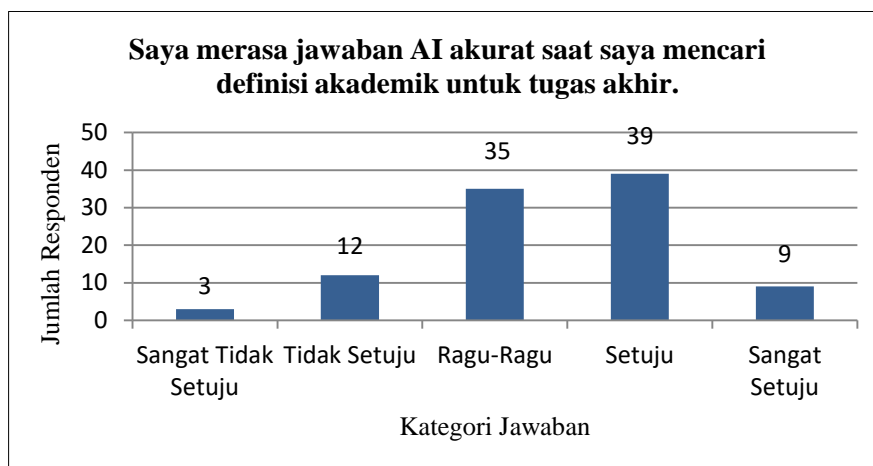
responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.12 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-8

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.12, diperoleh bahwa mayoritas responden menyatakan setuju, yaitu sebanyak 43 responden (43,9%), diikuti oleh 37 responden (37,8%) yang menjawab netral. Sebanyak 5 responden (5,1%) menyatakan sangat setuju, dan masing-masing sebanyak 8 responden (8,2%) dan 5 responden (5,1%) menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,36. Nilai rata-rata ini berada pada rentang 2,61- 3,40, yang termasuk dalam kategori Sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menilai informasi yang diberikan AI cukup sesuai dengan fakta, namun belum sepenuhnya diyakini kebenarannya. Besarnya proporsi jawaban netral mencerminkan sikap hati-hati mahasiswa, di mana AI dipandang sebagai sumber pendukung awal yang tetap memerlukan pengecekan dan pembandingan dengan sumber akademik yang lebih kredibel.

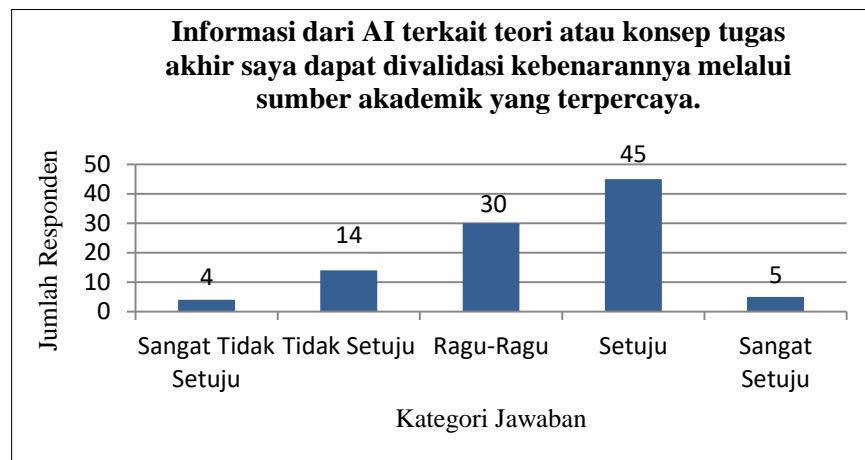
2. Saya merasa jawaban AI akurat saat saya mencari definisi akademik untuk tugas akhir. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.13 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-9

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.13, diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju, yaitu sebanyak 39 responden (39,8%), dan 35 responden (35,7%) memilih netral. Sebanyak 9 responden (9,2%) menyatakan sangat setuju, sementara 12 responden (12,2%) menyatakan tidak setuju, dan 3 responden (3,1%) menyatakan sangat tidak setuju terhadap akurasi definisi akademik yang diberikan oleh AI. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,40. Nilai rata-rata tersebut termasuk dalam interval 3,41-4,20, yang dikategorikan Tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa AI dinilai cukup mampu menyajikan definisi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Meskipun demikian, masih cukup banyak responden yang bersikap netral dan tidak setuju, yang mencerminkan adanya kehati-hatian mahasiswa dalam menerima definisi dari AI tanpa melakukan pengecekan tambahan pada sumber akademik yang lebih kredibel.

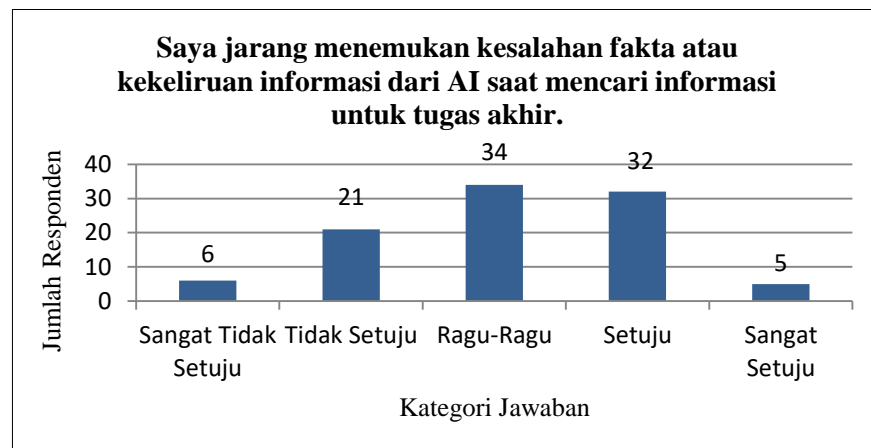
3. Informasi dari AI terkait teori atau konsep tugas akhir saya dapat divalidasi kebenarannya melalui sumber akademik yang terpercaya. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.14 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-10

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.14, diketahui bahwa sebanyak 45 responden (45,9%) menyatakan setuju, kemudian 30 responden (30,6%) menyatakan netral terhadap kemampuan AI dalam memberikan informasi yang dapat divalidasi melalui sumber akademik terpercaya. Sementara itu, 5 responden (5,1%) menyatakan sangat setuju, 14 responden (14,3%) menyatakan tidak setuju, dan sisanya 4 responden (4,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,34, dengan modus skor 4 yang menunjukkan kecenderungan ke arah setuju. Berdasarkan interval penilaian, skor ini berada dalam rentang 2,61–3,40 yang tergolong dalam kategori Sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cukup percaya informasi dari AI dapat dicek kebenarannya, namun keyakinan tersebut belum sepenuhnya kuat. Masih adanya responden yang bersikap netral dan tidak setuju menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung berhati-hati dan tetap merasa perlu melakukan pengecekan langsung ke sumber akademik yang lebih dapat dipercaya sebelum menggunakan informasi tersebut dalam tugas akhir.

4. Saya jarang menemukan kesalahan fakta atau kekeliruan informasi dari AI saat mencari informasi untuk tugas akhir. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.15 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-11

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.15, diketahui bahwa sebanyak 34 responden (34,7%) menyatakan netral, diikuti oleh 32 responden (32,7%) yang menyatakan setuju. Selanjutnya, 21 responden (21,4%) menyatakan tidak setuju, 5 responden (5,1%) menyatakan sangat setuju, dan sisanya 6 responden (6,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,09. Berdasarkan interval penilaian, skor ini berada pada rentang 2,61-3,40 yang tergolong dalam kategori Sedang, menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap minimnya kesalahan fakta pada informasi yang diberikan AI berada pada kategori sedang. Dominasi jawaban netral mengindikasikan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya yakin bahwa AI jarang melakukan kekeliruan informasi. Hal ini mencerminkan sikap hati-hati mahasiswa, di mana AI dianggap membantu dalam pencarian informasi, tetapi masih berpotensi mengandung kesalahan sehingga tetap memerlukan pengecekan ulang sebelum digunakan dalam penyusunan tugas akhir.

Tabel 4.5 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Accuracy*

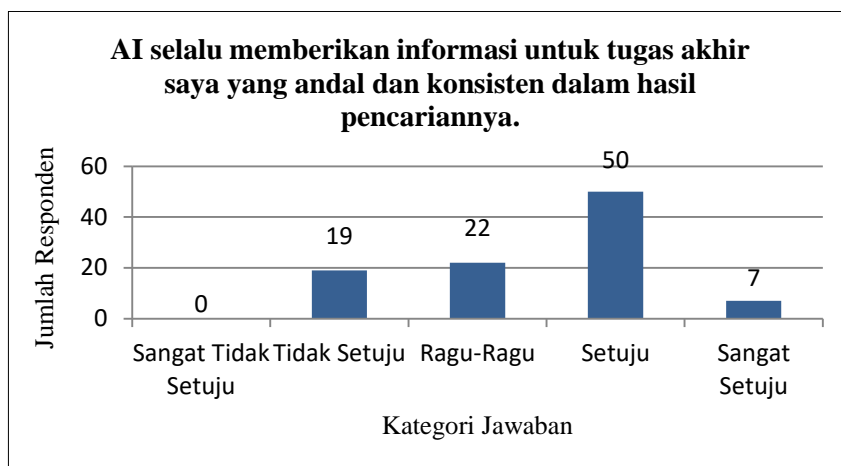
No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	AI memberikan jawaban yang akurat sesuai dengan fakta saat saya mencari teori atau referensi untuk tugas akhir.	3,36	<i>Sedang</i>
2.	Saya merasa jawaban AI akurat saat saya mencari definisi akademik untuk tugas akhir.	3,40	<i>Sedang</i>
3.	Informasi dari AI terkait teori atau konsep tugas akhir saya dapat divalidasi kebenarannya melalui sumber akademik yang terpercaya.	3,34	<i>Sedang</i>
4.	Saya jarang menemukan kesalahan fakta atau kekeliruan informasi dari AI saat mencari informasi untuk tugas akhir.	3,09	<i>Sedang</i>
<i>Grand Mean</i>		3.30	<i>Sedang</i>

Hasil analisis data dalam Tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai *grand mean* dari 4 pernyataan yang berkaitan dengan faktor *accuracy* adalah sebesar 3,30. Nilai tersebut berada dalam interval 2,61-3,40, yang mengindikasikan bahwa persepsi mahasiswa terhadap akurasi informasi dari AI berada dalam kategori Sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai informasi dari AI cukup tepat dan bermanfaat, namun belum sepenuhnya dapat dipercaya tanpa dilakukan pengecekan ulang. Temuan ini mencerminkan sikap kritis mahasiswa yang masih mempertimbangkan kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaktepatan informasi.

4. Hasil Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Reliability*

Reliability ini merujuk pada sejauh mana mahasiswa percaya bahwa AI mampu memberikan informasi yang konsisten dan dapat diandalkan setiap kali digunakan untuk keperluan akademik

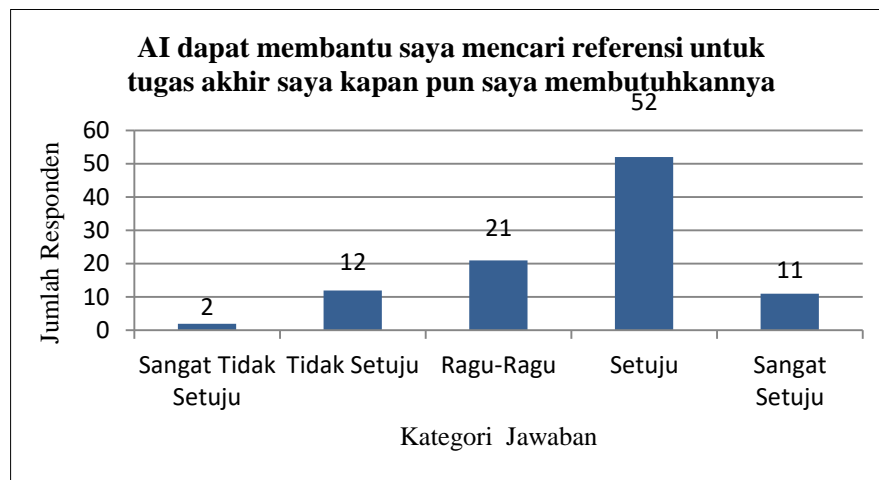
1. AI selalu memberikan informasi untuk tugas akhir saya yang andal dan konsisten dalam hasil pencariannya. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.16 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-12

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.16, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 50 orang (51%), menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut. Kemudian, sebanyak 22 responden (22,4%) menyatakan netral, diikuti oleh 19 responden (19,4%) yang menyatakan tidak setuju, dan 7 responden (7,1%) menyatakan sangat setuju. Tidak terdapat responden yang menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,46. Berdasarkan interval penilaian masuk kedalam rentang 3,41-4,20, skor ini termasuk dalam kategori Tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menilai AI mampu memberikan hasil pencarian yang relatif stabil dan dapat diandalkan saat digunakan untuk mencari informasi tugas akhir. Dominasi jawaban setuju mencerminkan kepercayaan mahasiswa bahwa AI dapat dijadikan sebagai pendukung yang konsisten.

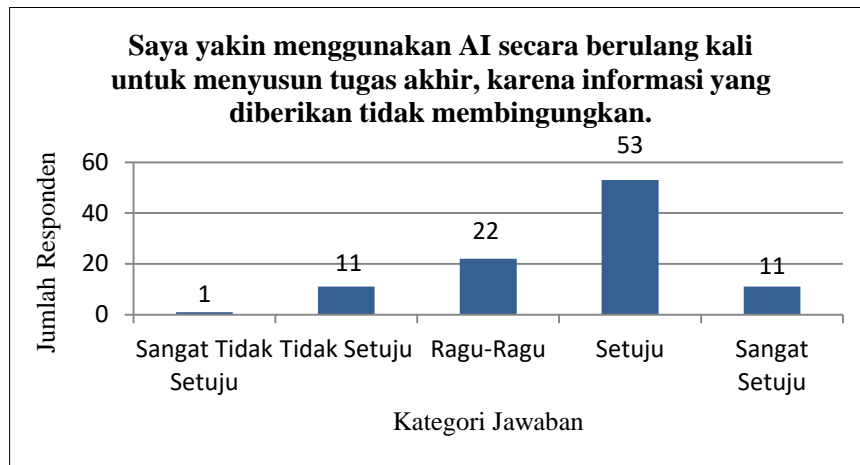
2. AI dapat membantu saya mencari referensi untuk tugas akhir saya kapan pun saya membutuhkannya. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.17 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-13

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.17, diperoleh bahwa mayoritas responden, yakni 52 responden (53,1%), menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut. Selanjutnya, terdapat 21 responden (21,4%) yang menjawab netral, kemudian 12 responden (12,2%) menyatakan tidak setuju, dan 11 responden (11,2%) menyatakan sangat setuju. Adapun hanya 2 responden (2%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,59. Berdasarkan klasifikasi interval masuk dalam rentang 3,41- 4,20, nilai ini termasuk dalam kategori Tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa merasakan kemudahan akses dan ketersediaan AI yang dapat dimanfaatkan secara fleksibel tanpa batasan waktu. Dominasi jawaban setuju mencerminkan bahwa AI dipandang sebagai alat yang praktis dan responsif dalam mendukung kebutuhan pencarian referensi selama proses penyusunan tugas akhir.

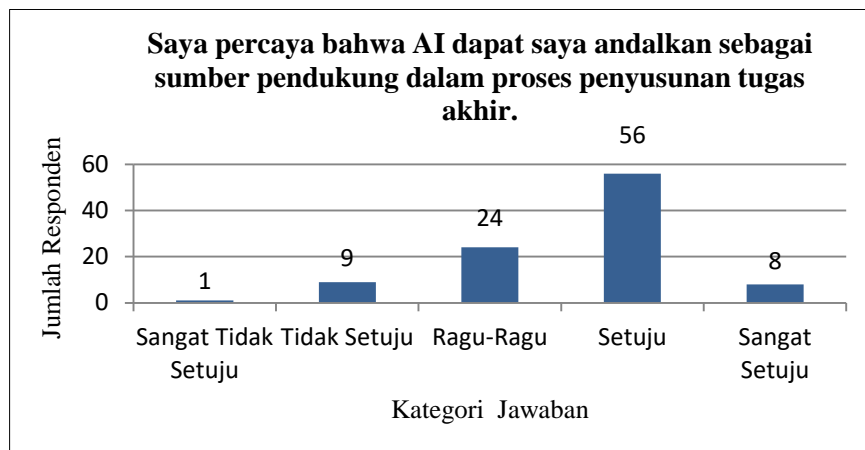
3. Saya yakin menggunakan AI secara berulang kali untuk menyusun tugas akhir, karena informasi yang diberikan tidak membingungkan. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.18 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-14

Berdasarkan hasil penelitian pada Gambar 4.18, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 53 responden (54,1%), menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut. Selanjutnya, 22 responden (22,4%) memilih jawaban netral, 11 responden (11,2%) menyatakan tidak setuju, dan 11 responden (11,2%) menyatakan sangat setuju. Hanya 1 responden (1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini adalah 3,63. Berdasarkan klasifikasi interval masuk dalam rentang 3,41-4,20, skor ini termasuk dalam kategori Tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai AI mampu menyajikan informasi secara konsisten dan mudah dipahami, sehingga tidak menimbulkan kebingungan ketika digunakan berulang kali. Dominasi jawaban setuju mencerminkan keyakinan mahasiswa untuk terus memanfaatkan AI dalam penyusunan tugas akhir karena informasi yang dihasilkan dianggap cukup jelas dan mendukung penyusunan tugas akhir mereka.

4. Saya percaya bahwa AI dapat saya andalkan sebagai sumber pendukung dalam proses penyusunan tugas akhir. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.19 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-15

Berdasarkan hasil penelitian yang ditampilkan pada Gambar 4.19, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kepercayaan yang cukup tinggi terhadap AI sebagai sumber pendukung dalam proses penyusunan tugas akhir. Dari total 98 responden, sebanyak 56 responden (57,1%) memilih skor 4. Selain itu, sebanyak 24 responden (24,5%) memberikan skor 3, sementara 9 responden (9,2%) memilih skor 2, dan hanya 1 responden (1%) yang memilih skor 1. Adapun responden yang memberikan skor 5 berjumlah 8 orang (8,2%). Skor rata-rata pernyataan ini adalah 3,62 di kalangan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skor rata-rata dari pernyataan ini dapat diperkirakan berada dalam rentang 3,41-4,20, yang termasuk dalam kategori Tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa memandang AI sebagai alat yang cukup dapat diandalkan untuk membantu berbagai kebutuhan akademik khususnya dalam penyusunan tugas akhir. Dominasi jawaban setuju sebagai pilihan terbanyak mencerminkan keyakinan yang relatif kuat, bahwa AI dapat diandalkan sebagai sumber pendukung dalam menyusun tugas akhir.

Tabel 4.6 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Reliability*

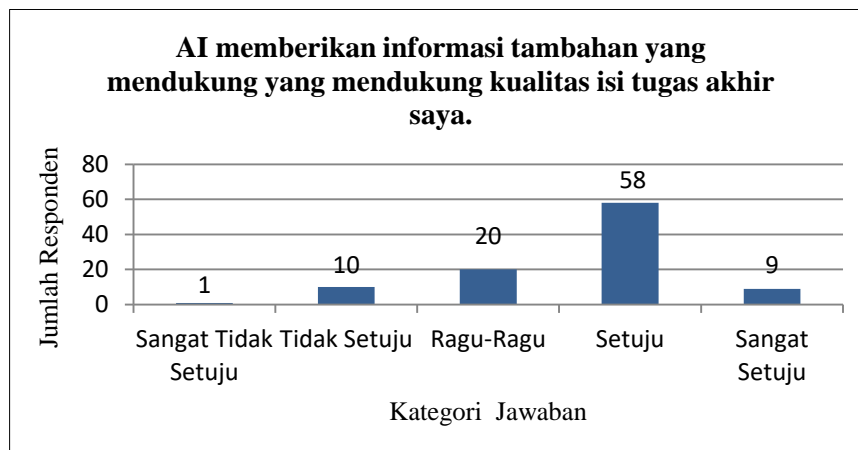
No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	AI selalu memberikan informasi untuk tugas akhir saya yang andal dan konsisten dalam hasil pencariannya.	3,46	Tinggi
2.	AI dapat membantu saya mencari referensi untuk tugas akhir saya kapan pun saya membutuhkannya.	3,59	Tinggi
3.	Saya yakin menggunakan AI secara berulang kali untuk menyusun tugas akhir, karena informasi yang diberikan tidak membingungkan.	3,63	Tinggi
4.	Saya percaya bahwa AI dapat saya andalkan sebagai sumber pendukung dalam proses penyusunan tugas akhir.	3,62	Tinggi
Grand Mean		3.58	Tinggi

Hasil analisis data dalam Tabel 4.6 menunjukkan bahwa *nilai grand mean* dari 4 pernyataan terkait faktor *Reliability* adalah sebesar 3,58. Nilai ini berada dalam interval 3,41-4,20, yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap *reliabilitas* atau keandalan AI tergolong dalam kategori Tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa mahasiswa menilai AI cukup konsisten dalam memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan ketika digunakan berulang kali. Tingginya persepsi reliabilitas ini mencerminkan keyakinan mahasiswa bahwa AI mampu berfungsi secara stabil sebagai alat pendukung dalam penyusunan tugas akhir mereka.

5. Hasil Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Augmentation*

Augmentation menunjukkan bagaimana mahasiswa yakin jika AI dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mencari, memahami, dan mengolah informasi akademik, bukan menggantikan sepenuhnya peran mereka.

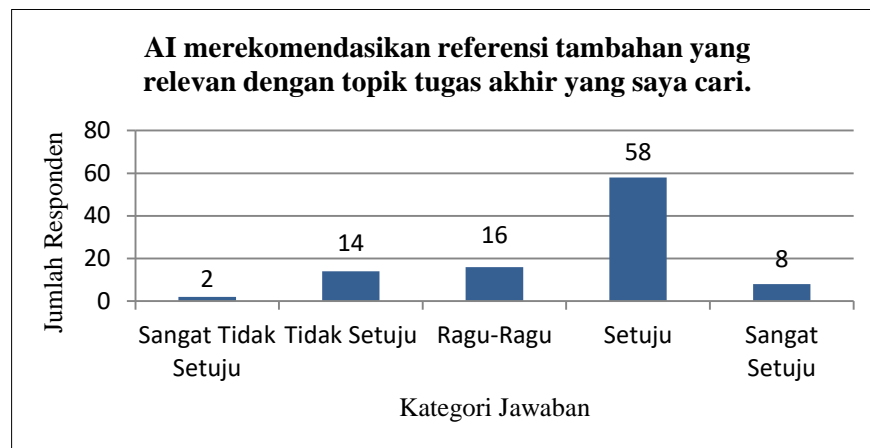
1. AI memberikan informasi tambahan yang mendukung yang mendukung kualitas isi tugas akhir saya. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.20 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-16

Berdasarkan hasil pada Gambar 4.20, dari total 98 responden, sebanyak 58 responden (59,2%) memilih skor 4, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengakui kontribusi AI terhadap peningkatan kualitas akademik mereka. Selain itu, 20 responden (20,4%) memberikan skor, dan 10 responden (10,2%) memilih skor 2. Terdapat juga 9 responden (9,2%) yang sangat setuju (skor 5), serta hanya 1 responden (1%) yang sangat tidak setuju (skor 1). Berdasarkan distribusi jawaban tersebut, dapat diperkirakan bahwa skor rata-rata 3,65 berada dalam interval 3,41-4,20, yang masuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa merasakan manfaat nyata dari AI dalam memperkaya isi pembahasan dan memperluas sudut pandang akademik dalam penyusunan tugas akhir. Dominasi jawaban setuju mencerminkan bahwa AI dipandang mampu menjadi pendukung yang efektif dalam meningkatkan kualitas tugas akhir.

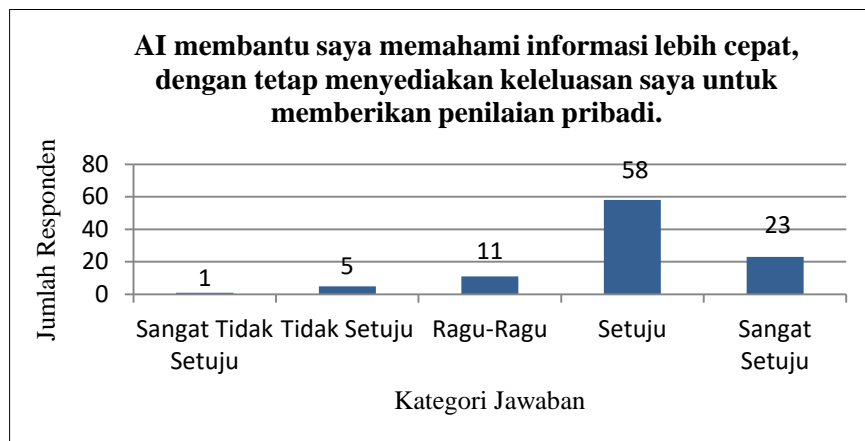
2. AI merekomendasikan referensi tambahan yang relevan dengan topik tugas akhir yang saya cari. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.21 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-17

Gambar 4.21 menunjukkan hasil dari total 98 responden, mayoritas menyatakan setuju, yakni sebanyak 58 responden (59,2%), menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung mengakui peran AI dalam memberikan referensi yang relevan dan bermanfaat. Sebanyak 16 responden (16,3%) memilih skor 3, sementara 14 responden (14,3%) menyatakan tidak setuju (skor 2). Adapun 8 responden (8,2%) menyatakan sangat setuju (skor 5) dan hanya 2 responden (2%) yang memilih sangat tidak setuju (skor 1). Berdasarkan distribusi skor, dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata 3,57 berada pada interval 3,41-4,20, yang termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa menilai AI cukup efektif dalam membantu menemukan referensi yang sesuai dengan topik tugas akhir. Dominasi jawaban setuju mencerminkan bahwa rekomendasi yang diberikan AI dianggap relevan dan berguna, sehingga mendukung proses pencarian referensi serta memperkaya bahan kajian dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa.

3. AI membantu saya memahami informasi lebih cepat, dengan tetap menyediakan keleluasan saya untuk memberikan penilaian pribadi. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.22 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-18

Gambar 4.22 menggambarkan persepsi sebanyak 58 responden (59,2%) memberikan skor 4, dan 23 responden (23,5%) memberikan skor 5 (sangat setuju). Selain itu, terdapat 11 responden (11,2%) yang memberikan skor 3 (netral), 5 responden (5,1%) yang memberikan skor 2 (tidak setuju), dan hanya 1 responden (1%) yang memilih skor 1 (sangat tidak setuju). Distribusi skor tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata 3,99 berada pada rentang 3,41-4,20, termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa memandang AI sebagai alat bantu yang mempercepat proses pemahaman, namun tetap memberi ruang bagi pemikiran dan penilaian pribadi. Banyaknya jawaban setuju dan sangat setuju mencerminkan bahwa AI dianggap mampu mendukung efektivitas belajar tanpa mengurangi penilaian pribadi mahasiswa.

Tabel 4.7 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Augmentation*

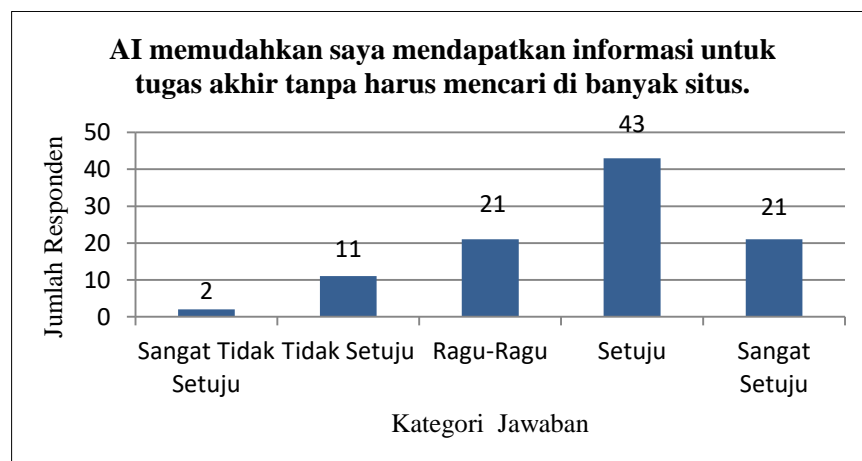
No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	AI memberikan informasi tambahan yang mendukung yang mendukung kualitas isi tugas akhir saya.	3,65	Tinggi
2.	AI merekomendasikan referensi tambahan yang relevan dengan topik tugas akhir yang saya cari.	3,57	Tinggi
3.	AI membantu saya memahami informasi lebih cepat, dengan tetap menyediakan keleluasan saya untuk memberikan penilaian pribadi	3,99	Tinggi
Grand Mean		3.74	Tinggi

Hasil analisis data dalam Tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *grand mean* dari 3 pernyataan yang berkaitan dengan faktor *augmentation* adalah sebesar 3,74. Nilai ini berada dalam interval 3,41-4,20, yang menempatkan kepercayaan mahasiswa terhadap AI dalam kategori Tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa memandang AI sebagai alat yang mampu memperkuat kemampuan mereka dalam proses akademik, seperti membantu memahami materi, mengembangkan ide, dan mempercepat pencarian informasi. Temuan ini mencerminkan persepsi bahwa AI berperan sebagai alat pendukung yang melengkapi kemampuan manusia, bukan menggantikannya dalam penyusunan tugas akhir mereka

6. Hasil Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Automation*

Automation merujuk pada bagaimana mahasiswa percaya jika AI dapat mempercepat dan mempermudah proses pencarian informasi secara otomatis tanpa menurunkan kualitas hasilnya.

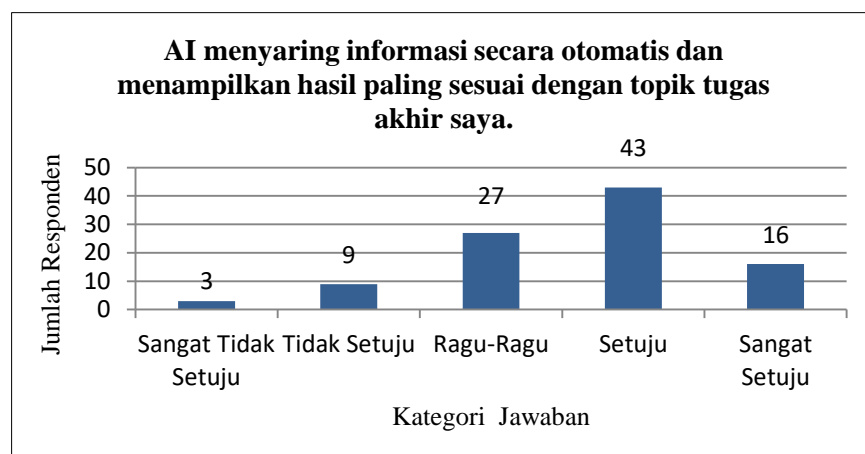
1. AI memudahkan saya mendapatkan informasi untuk tugas akhir tanpa harus mencari di banyak situs. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.23 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-19

Pada Gambar 4.23, terlihat dari total 98 responden, sebagian besar menyatakan setuju, yakni sebanyak 43 responden (43,9%) memilih skor 4, dan 21 responden (21,4%) menyatakan sangat setuju (skor 5). Selanjutnya, 21 responden (21,4%) memberikan skor 3 ragu-ragu, 11 responden (11,2%) memberikan skor 2 tidak setuju, dan hanya 2 responden (2%) yang memberikan skor 1 sangat tidak setuju. Skor rata-rata 3,71 berada dalam rentang 3,41-4,20, sehingga pernyataan ini masuk dalam kategori Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan manfaat nyata dari penggunaan AI karena mereka tidak perlu lagi mencari informasi dari banyak sumber secara manual. Tingginya persentase responden yang setuju dan sangat setuju menggambarkan bahwa fitur otomatis AI dianggap mempermudah dan mempercepat proses pencarian data untuk tugas akhir. Kelompok yang memberi penilaian netral, menandakan bahwa sebagian mahasiswa masih ragu mengenai sejauh mana AI membantu mereka. Sementara itu, jumlah responden yang tidak setuju dan sangat tidak setuju relatif sedikit. Hasil ini mencerminkan bahwa kemampuan AI dalam mempercepat akses informasi dipandang cukup memuaskan dan menjadi aspek yang meningkatkan kepercayaan mahasiswa saat menggunakannya.

2. AI menyaring informasi secara otomatis dan menampilkan hasil paling sesuai dengan topik tugas akhir saya. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.



Gambar 4.24 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-20

Pada Gambar 4.24, diperoleh data Dari total 98 responden, sebagian besar menyatakan setuju, yakni sebanyak 43 responden (43,9%) memilih skor 4, dan 16 responden (16,3%) memberikan skor 5 sangat setuju. Namun, terdapat juga 27 responden (27,6%) yang memilih skor 3 (netral), 9 responden (9,2%) yang memilih skor 2 tidak setuju, dan 3 responden (3,1%) memilih skor 1 sangat tidak setuju. Secara umum, skor rata-rata 3,61 berada pada rentang 3,41-4,20, sehingga termasuk dalam kategori Tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan manfaat dari kemampuan AI dalam menyaring informasi secara otomatis sehingga mereka dapat memperoleh hasil yang lebih relevan dengan topik tugas akhir. Banyaknya responden yang memilih setuju dan sangat setuju menggambarkan bahwa fitur ini dinilai efektif dalam menghemat waktu dan mengurangi beban pencarian manual.

Tabel 4.8 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Automation*

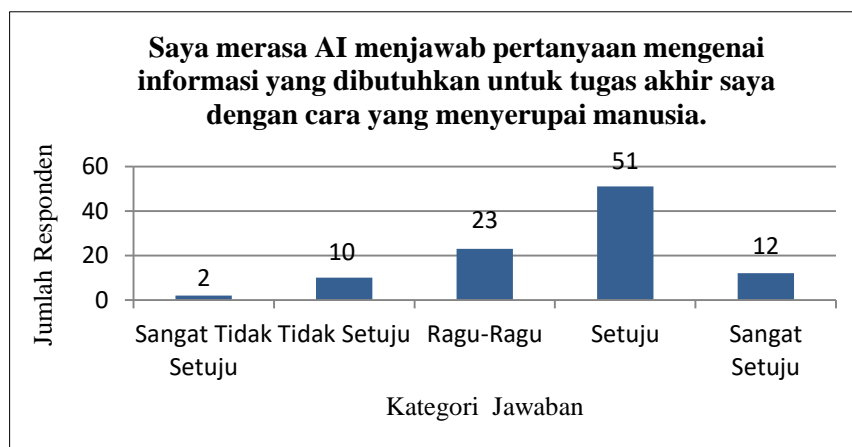
No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	AI memudahkan saya mendapatkan informasi untuk tugas akhir tanpa harus mencari di banyak situs.	3,71	Tinggi
2.	AI menyaring informasi secara otomatis dan menampilkan hasil paling sesuai dengan topik tugas akhir saya,	3,61	Tinggi
Grand Mean		3.66	Tinggi

Hasil analisis data dalam Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *grand mean* dari 2 pernyataan yang berkaitan dengan faktor *automation* adalah sebesar 3,66. Nilai ini berada dalam interval 3,41-4,20, yang menempatkan kepercayaan mahasiswa terhadap AI dalam kategori Tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa merasa kemampuan otomatisasi AI sebagai salah satu aspek yang dapat membantu dalam proses pencarian informasi untuk tugas akhir. Skor yang tinggi pada kedua pernyataan menggambarkan bahwa fitur otomatis AI mulai dari menyederhanakan proses pencarian hingga menyaring informasi yang paling relevan memberikan kemudahan yang nyata bagi mahasiswa.

7. Hasil Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Anthropomorphism*

Faktor *anthropomorphism* merujuk pada sejauh mana mahasiswa yakin bahwa AI memiliki kesan menyerupai manusia seperti ramah, interaktif, dan komunikatif sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan dalam menggunakannya.

1. Saya merasa AI menjawab pertanyaan mengenai informasi yang dibutuhkan untuk tugas akhir saya dengan cara yang menyerupai manusia. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.

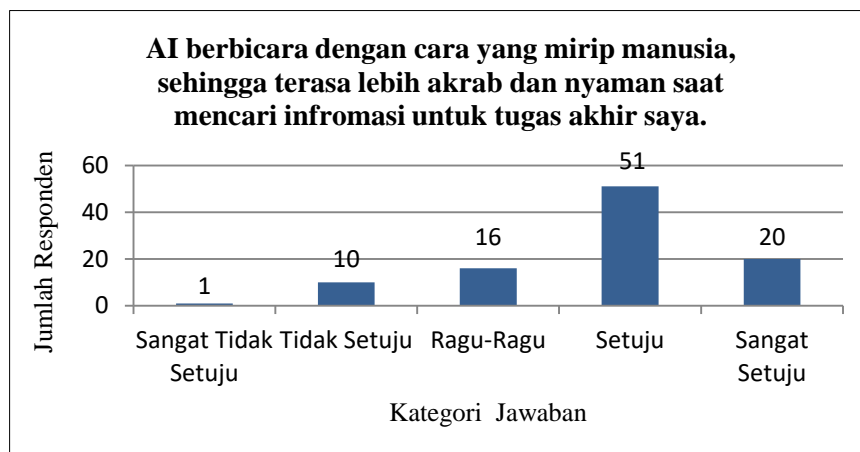


Gambar 4.25 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-21

Gambar 4.25 menyajikan distribusi jawaban yang menunjukkan, sebagian besar atau sebanyak 51 responden (52%) memberikan skor 4 (setuju). Selain itu, terdapat 23 responden (23,5%) yang memberikan skor 3 (netral), 12 responden (12,2%) yang menyatakan sangat setuju (skor 5), 10 responden (10,2%) memilih skor 2 (tidak setuju), dan hanya 2 responden (2%) yang memberikan skor 1 (sangat tidak setuju). Rata-rata dari pernyataan ini 3,62 berada dalam rentang 3,41-4,20, yang tergolong dalam kategori Tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa bahwa cara AI menjawab pertanyaan terkait tugas akhir sudah cukup menyerupai cara manusia memberikan penjelasan. Banyaknya respon setuju memperlihatkan bahwa interaksi dengan AI dianggap lebih natural dan mudah dipahami, sehingga membantu mereka dalam

memperoleh informasi akademik. Dengan skor rata-rata yang masuk kategori tinggi, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kemampuan AI memberikan respons yang menyerupai manusia cukup positif dan berperan dalam meningkatkan kepercayaan mereka.

2. AI berbicara dengan cara yang mirip manusia, sehingga terasa lebih akrab dan nyaman saat mencari informasi untuk tugas akhir saya. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.

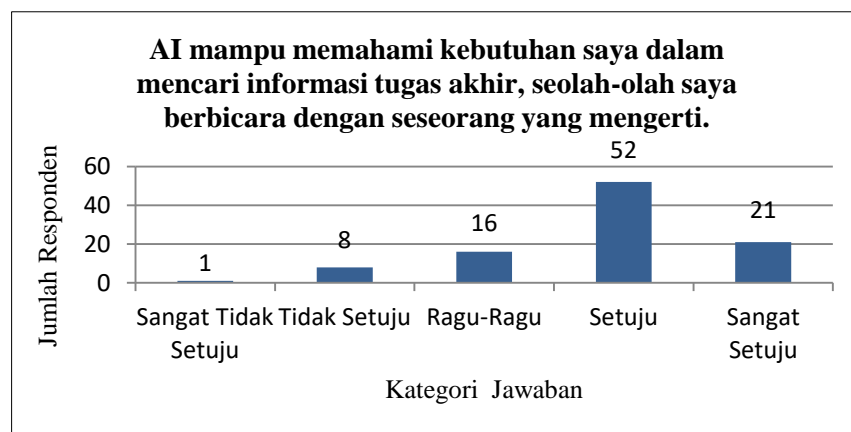


Gambar 4.26 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-22

Gambar 4.26 Dari total 98 responden, mayoritas menyatakan setuju, yakni sebanyak 51 responden (52%) memilih skor 4. Sebanyak 20 responden (20,4%) memberikan skor 5 (sangat setuju), sementara 16 responden (16,3%) memberikan skor 3 (netral). Sebaliknya, 10 responden (10,2%) menyatakan tidak setuju (skor 2) dan hanya 1 responden (1%) yang memilih skor 1 sangat tidak setuju. Berdasarkan distribusi tersebut, skor rata-rata untuk pernyataan ini 3,81 berada dalam rentang 3,41-4,20, sehingga termasuk dalam kategori Tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa gaya komunikasi AI yang menyerupai manusia membuat proses pencarian informasi terasa lebih akrab dan nyaman. Dominasi responden yang memilih setuju dan sangat setuju mengisyaratkan bahwa cara AI merespons dinilai membantu dan mudah

dipahami, sehingga mendorong rasa percaya saat digunakan untuk kebutuhan penyusunan tugas akhir. Dengan skor rata-rata yang masuk kategori tinggi, dapat dikatakan bahwa interaksi AI yang terasa lebih manusiawi menjadi salah satu faktor yang meningkatkan kenyamanan dan keyakinan mahasiswa ketika memanfaatkan AI dalam mencari informasi untuk tugas akhir.

3. AI mampu memahami kebutuhan saya dalam mencari informasi tugas akhir, seolah-olah saya berbicara dengan seseorang yang mengerti. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.

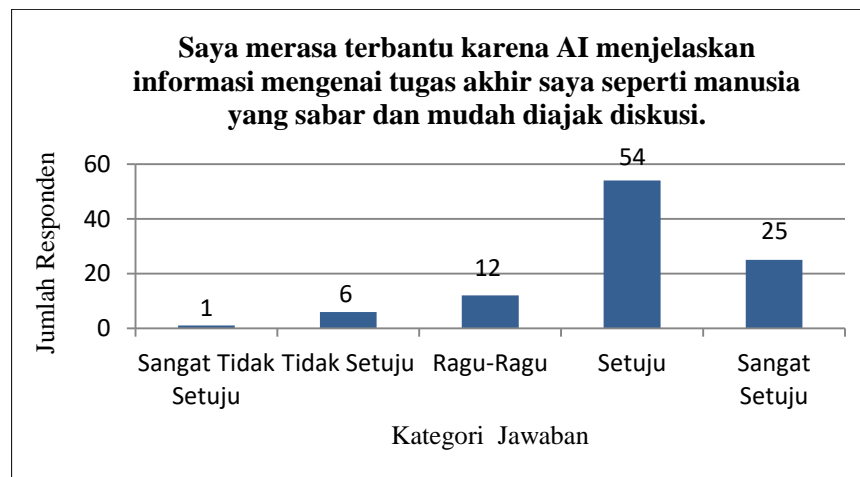


Gambar 4.27 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-23

Berdasarkan gambar 4.27, diketahui bahwa sebanyak 52 responden (53,1%) menyatakan setuju, dan 21 responden (21,4%) menyatakan sangat setuju. Sementara itu, 16 responden (16,3%) memberikan penilaian netral atau ragu-ragu. Adapun 8 responden (8,2%) menyatakan tidak setuju, dan hanya 1 responden (1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini 3,86 di mana nilai rata-rata ini termasuk dalam kategori Tinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa percaya jika AI mampu memahami kebutuhan mereka saat mencari informasi untuk tugas akhir, dan pengalaman ini dirasakan sebagai sesuatu yang mirip dengan berdiskusi dengan seseorang yang benar-benar mengerti. Dengan skor pada kategori tinggi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan AI memberikan respons yang terasa personal dan

memahami kebutuhan pengguna menjadi salah satu alasan kuat yang membanung rasa percaya mahasiswa saat AI dapat memenuhi kebutuhan informasi selanjutnya berbicara dengan manusia.

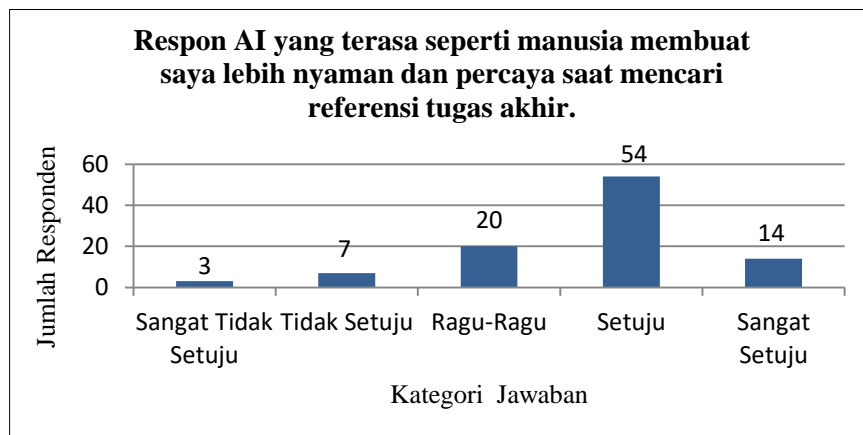
4. Saya merasa terbantu karena AI menjelaskan informasi mengenai tugas akhir saya seperti manusia yang sabar dan mudah diajak diskusi. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.27 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-24

Berdasarkan gambar diagram 4.4 terlihat bahwa sebanyak 54 responden (55,1%) menyatakan setuju dan 25 responden (25,5%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara itu, 12 responden (12,2%) memberikan penilaian ragu-ragu, 6 responden (6,1%) menyatakan tidak setuju, dan hanya 1 responden (1%) yang menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini 3,98 yang menunjukkan nilai ini termasuk dalam kategori tinggi karena berada dalam rentang 3,41-4,20. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa sangat terbantu ketika AI memberikan penjelasan yang terasa seperti berinteraksi dengan seseorang yang sabar dan mudah diajak diskusi. Dominasi respon setuju dan sangat setuju menggambarkan bahwa cara AI menyampaikan informasi dianggap jelas, ramah, dan memudahkan mereka dalam memahami materi tugas akhir.

5. Respon AI yang terasa seperti manusia membuat saya lebih nyaman dan percaya saat mencari referensi tugas akhir. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.27 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-25

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sebanyak 54 responden (55,1%) menyatakan setuju dan 14 responden (14,3%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara itu, 20 responden (20,4%) memberikan penilaian netral, 7 responden (7,1%) menyatakan tidak setuju, dan 3 responden (3,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan ini 3,70 yang menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk dalam kategori Tinggi berada dalam rentang 3,41-4,20. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan kenyamanan ketika AI memberikan respons dengan cara yang menyerupai manusia. Persentase responden yang setuju dan sangat setuju cukup dominan, menunjukkan bahwa gaya komunikasi AI yang lebih natural membuat proses pencarian informasi terasa lebih mudah dan akrab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa respon AI yang seperti manusia berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan mahasiswa untuk membantu penyusunan tugas akhir.

Tabel 4.9 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Anthropomorphism*

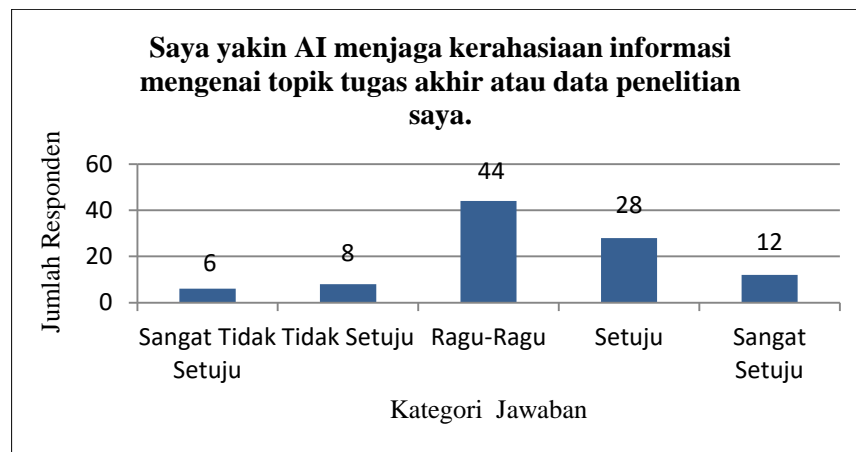
No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	Saya merasa AI menjawab pertanyaan mengenai informasi yang dibutuhkan untuk tugas akhir saya dengan cara yang menyerupai manusia.	3,62	Tinggi
2.	AI berbicara dengan cara yang mirip manusia, sehingga terasa lebih akrab dan nyaman saat mencari informasi untuk tugas akhir saya.	3,81	Tinggi
3.	AI mampu memahami kebutuhan saya dalam mencari informasi tugas akhir, seolah-olah saya berbicara dengan seseorang yang mengerti.	3,86	Tinggi
4.	Saya merasa terbantu karena AI menjelaskan informasi mengenai tugas akhir saya seperti manusia yang sabar dan mudah diajak diskusi.	3,98	Tinggi
5.	Respon AI yang terasa seperti manusia membuat saya lebih nyaman dan percaya saat mencari referensi tugas akhir.	3,70	Tinggi
Grand Mean		3.79	Tinggi

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *grand mean* dari 5 pernyataan yang berkaitan dengan faktor *anthropomorphism* adalah sebesar 3,79. Nilai ini termasuk dalam interval 3,41-4,20, yang menempatkan persepsi mahasiswa dalam kategori Tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa merasa AI memiliki karakteristik yang menyerupai manusia dalam berinteraksi, sehingga membuat mereka merasa lebih nyaman dan terbantu saat mencari informasi untuk tugas akhir. Setiap pernyataan memperoleh skor tinggi, yang berarti mahasiswa merasakan keakraban, kejelasan penjelasan, dan kemampuan AI dalam memahami kebutuhan mereka secara lebih personal. Faktor *anthropomorphism* ini menegaskan bahwa unsur kemiripan perilaku AI dengan manusia baik dalam gaya komunikasi, cara menjelaskan, maupun respons yang terasa hangat berpengaruh kuat dalam membangun kepercayaan mahasiswa.

8. Hasil Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Data Privacy*

Data Privacy merujuk pada sejauh mana mahasiswa percaya atau yakin bahwa data pribadi serta aktivitas mereka saat menggunakan AI akan dijaga kerahasiannya dan tidak disalahgunakan.

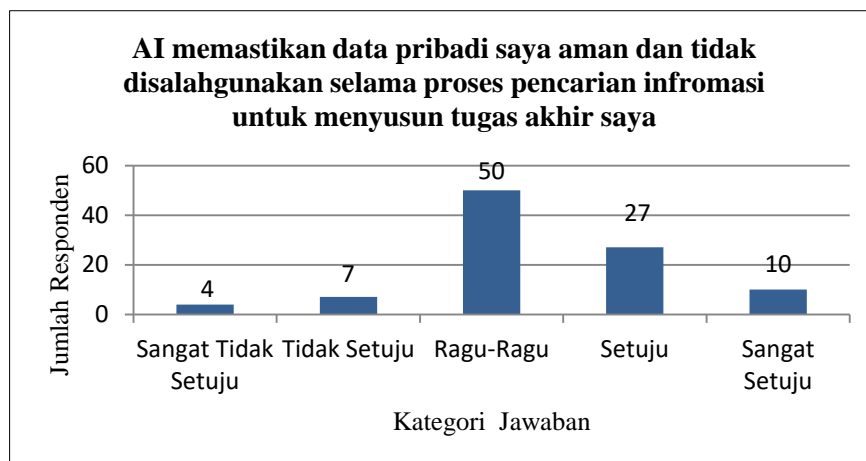
1. Saya yakin AI menjaga kerahasiaan informasi mengenai topik tugas akhir atau data penelitian saya. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.28 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-26

Berdasarkan gambar 4.28, ditemukan bahwa sebanyak 28 responden (28,6%) menyatakan setuju dan 12 responden (12,2%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Namun, 44 responden (44,9%) memberikan penilaian ragu-ragu, sementara 8 responden (8,2%) menyatakan tidak setuju dan 6 responden (6,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata dari pernyataan ini 3,33, yang menunjukkan pernyataan ini masuk dalam kategori Sedang berada dalam rentang skala 2,61-3,40. Hal ini menunjukkan kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuan AI dalam menjaga kerahasiaan informasi terkait topik tugas akhir atau data penelitian masih belum sepenuhnya percaya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya responden yang ragu-ragu menggambarkan bahwa mahasiswa belum memiliki keyakinan penuh apakah AI benar-benar aman digunakan untuk menyimpan atau mengolah informasi akademik yang bersifat sensitif.

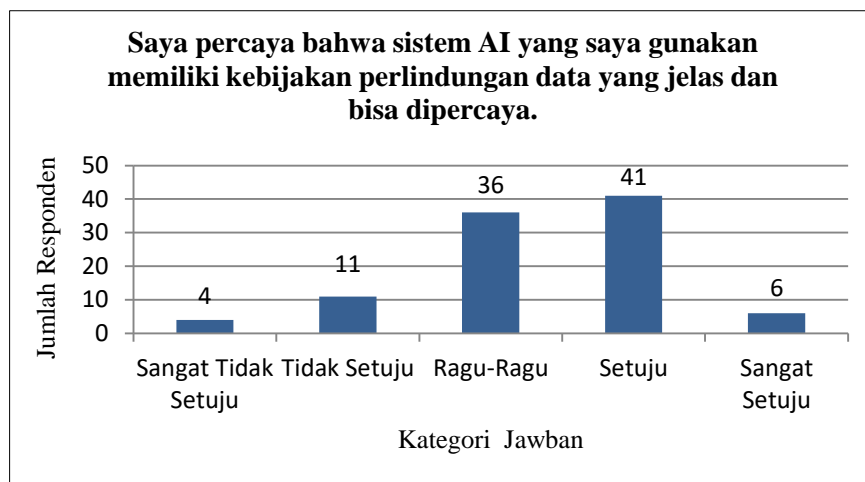
2. AI memastikan data pribadi saya aman dan tidak disalahgunakan selama proses pencarian informasi untuk menyusun tugas akhir saya. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.29 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-27

Berdasarkan gambar 4.29, ditemukan bahwa sebanyak 27 responden (27,6%) menyatakan setuju dan 10 responden (10,2%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Namun, persentase tertinggi berada pada kelompok netral dengan 50 responden (51%), sementara 7 responden (7,1%) menyatakan tidak setuju dan 4 responden (4,1%) menyatakan sangat tidak setuju. Skor rata-rata pernyataan ini 3,33, dimana nilai ini termasuk dalam kategori Sedang berada dalam rentang 2,61-3,40. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan AI dalam mengamankan data pribadi dan tidak disalahgunakan berada pada kategori sedang yang artinya mahasiswa menilai keamanan data dan tidak disalahgunakan oleh AI belum sepenuhnya meyakinkan dan masih membutuhkan transparansi serta penjelasan yang lebih jelas. Tingginya responden yang ragu-ragu menggambarkan bahwa banyak mahasiswa belum benar-benar yakin apakah AI benar-benar aman dalam mengelola informasi pribadi.

3. Saya percaya bahwa sistem AI yang saya gunakan memiliki kebijakan perlindungan data yang jelas dan bisa dipercaya. Berikut merupakan gambar diagram yang menunjukkan hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.

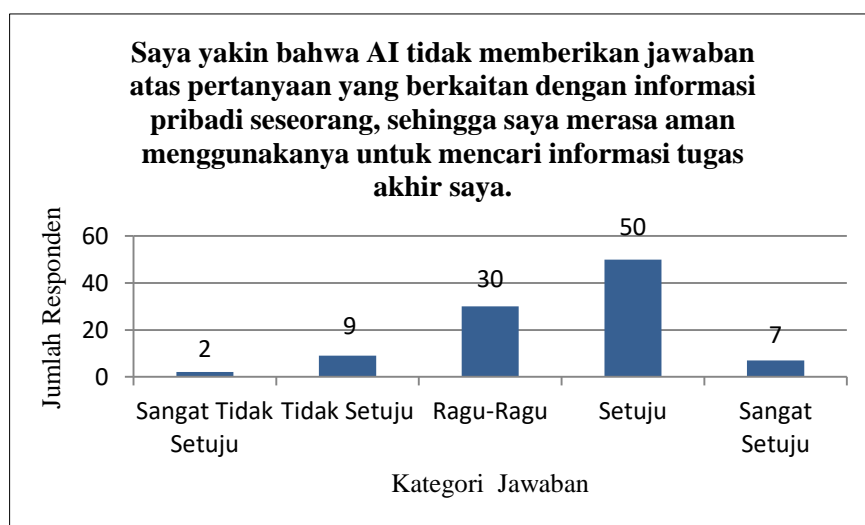


Gambar 4.30 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-28

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan sebanyak 41 responden (41,8%) menyatakan setuju, dan 6 responden (6,1%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan tersebut. Namun demikian, sebanyak 36 responden (36,7%) masih berada dalam posisi ragu-ragu. Sementara itu, terdapat 11 responden (11,2%) yang tidak setuju dan 4 responden (4,1%) yang sangat tidak setuju. Jika ditinjau dari skor rata-rata, pernyataan ini diperkirakan berada di 3,35. Nilai ini tergolong dalam kategori Sedang, karena berada dalam skala 2,61-3,40. Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap kejelasan kebijakan perlindungan data pada AI berada pada kategori Sedang yang artinya mahasiswa belum sepenuhnya yakin bahwa sistem AI memiliki kebijakan perlindungan data yang benar-benar jelas dan dapat dipercaya. sebagian responden memang memberikan penilaian setuju, namun jumlahnya belum cukup dominan karena banyak mahasiswa yang masih ragu-ragu, terlihat dari persentase responden netral yang cukup besar. Keraguan ini mengisyaratkan bahwa mahasiswa belum

benar-benar memahami bagaimana AI mengelola, menyimpan, dan melindungi data pengguna.

4. Saya yakin bahwa AI tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan informasi pribadi seseorang, sehingga saya merasa aman menggunakannya untuk mencari informasi tugas akhir saya. Diagram ini menggambarkan persebaran jawaban atau pendapat responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner tersebut.



Gambar 4.31 Diagram Hasil Kuesioner Pernyataan Ke-29

Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif. Sebanyak 50 responden (51%) menyatakan setuju dan 7 responden (7,1%) sangat setuju bahwa AI tidak memberikan jawaban terkait informasi pribadi seseorang. Namun, terdapat 30 responden (30,6%) yang bersikap netral, sementara 9 responden (9,2%) tidak setuju dan 2 responden (2%) sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Skor rata-rata dari pernyataan ini 3,52. Nilai ini termasuk dalam kategori Tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa AI dapat dipercaya dalam menjaga informasi pribadi, terlihat dari lebih dari setengah responden yang menyatakan setuju atau sangat setuju. Nilai dengan kategori Tinggi ini memperlihatkan bahwa mahasiswa merasa percaya jika AI mampu membatasi diri pada informasi yang pantas disampaikan. Meskipun masih ada responden yang netral atau tidak setuju, jumlahnya relatif kecil dan tidak

mengubah kecenderungan utama bahwa mahasiswa umumnya percaya AI tidak akan membocorkan data pribadi mereka.

Tabel 4.10 Analisis Data Kuesioner Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Faktor *Data Privacy*

No	Pernyataan	Mean	Kategori
1.	Saya yakin AI menjaga kerahasiaan informasi mengenai topik tugas akhir atau data penelitian saya	3,33	<i>Sedang</i>
2.	AI memastikan data pribadi saya aman dan tidak disalahgunakan selama proses pencarian informasi untuk menyusun tugas akhir saya.	3,33	<i>Sedang</i>
3.	Saya percaya bahwa sistem AI yang saya gunakan memiliki kebijakan perlindungan data yang jelas dan bisa dipercaya.	3,35	<i>Sedang</i>
4.	Saya yakin bahwa AI tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan informasi pribadi seseorang, sehingga saya merasa aman menggunakannya untuk mencari informasi tugas akhir saya.	3,52	<i>Tinggi</i>
<i>Grand Mean</i>		3.38	<i>Sedang</i>

Hasil analisis data dalam Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *grand mean* dari 4 pernyataan yang berkaitan dengan faktor *data privacy* adalah sebesar 3,38. Nilai ini berada dalam interval 2,61-3,40, yang menempatkan persepsi mahasiswa dalam kategori Sedang. Nilai ini menggambarkan bahwa mahasiswa masih berhati-hati dalam mempercayakan data pribadi maupun informasi terkait tugas akhir kepada AI. Dua pernyataan awal memperoleh skor sedang, menandakan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya yakin apakah AI benar-benar menjaga kerahasiaan data dan mencegah penyalahgunaannya. Hal serupa tampak pada penilaian mengenai kejelasan kebijakan perlindungan data, yang juga masih dianggap belum cukup meyakinkan. Sementara itu, pernyataan terkait kemampuan AI untuk tidak membocorkan informasi pribadi orang lain mendapatkan nilai lebih tinggi, menunjukkan bahwa mahasiswa merasa yakin jika AI tidak akan membocorkan data pribadi mereka. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa mahasiswa masih ragu dan memerlukan jaminan yang lebih kuat mengenai keamanan data sebelum memberikan kepercayaan penuh pada sistem AI.

Tabel 4.11 Analisis Seluruh Variabel Pernyataan

No	Indikator	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	<i>Transparency</i>	AI memberikan referensi yang jelas dan mudah diakses saat mencari informasi untuk menyusun tugas akhir.	3,48	Tinggi
2.		Saya merasa yakin informasi yang diberikan AI, karena proses kerjanya yang terbuka.	3,36	Sedang
3.		AI selalu menyertakan sumber yang bisa saya cek untuk setiap informasi yang berikan mengenai tugas akhir saya.	3,06	Sedang
4.		Saya merasa lebih yakin dengan informasi dari AI karena setiap referensi disertakan secara jelas.	3,07	Sedang
5.	<i>Explainability</i>	AI memberikan penjelasan yang mudah dipahami saat saya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topik tugas akhir saya.	4,09	Tinggi
6.		AI dapat menjelaskan konsep atau istilah-istilah akademik yang saya temui saat menyusun tugas akhir secara sederhana dan jelas.	4,00	Tinggi
7.		Penjelasan AI mempermudah saya memahami artikel atau jurnal internasional yang saya gunakan untuk tugas akhir.	4,09	Tinggi
8.	<i>Accuracy</i>	AI memberikan jawaban yang akurat sesuai dengan fakta saat saya mencari teori atau referensi untuk tugas akhir.	3,36	Sedang
9.		Saya merasa jawaban AI akurat saat saya mencari definisi akademik untuk tugas akhir.	3,40	Sedang
10.		Informasi dari AI terkait teori atau konsep tugas akhir saya dapat divalidasi kebenarannya melalui sumber akademik yang terpercaya.	3,34	Sedang
11.		Saya jarang menemukan kesalahan fakta atau kekeliruan informasi dari AI saat mencari informasi untuk tugas akhir.	3,09	Sedang

No	Indikator	Pertanyaan	Mean	Kategori
12.	<i>Reliability</i>	AI selalu memberikan informasi untuk tugas akhir saya yang andal dan konsisten dalam hasil pencariannya.	3,46	Tinggi
13.		AI dapat membantu saya mencari referensi untuk tugas akhir saya kapan pun saya membutuhkannya.	3,59	Tinggi
14.		Saya yakin menggunakan AI secara berulang kali untuk menyusun tugas akhir, karena informasi yang diberikan tidak membingungkan.	3,63	Tinggi
15.		Saya percaya bahwa AI dapat saya andalkan sebagai sumber pendukung dalam proses penyusunan tugas akhir.	3,62	Tinggi
16.	<i>Augmentation</i>	AI memberikan informasi tambahan yang mendukung yang mendukung kualitas isi tugas akhir saya.	3,65	Tinggi
17.		AI merekomendasikan referensi tambahan yang relevan dengan topik tugas akhir yang saya cari.	3,57	Tinggi
18.		AI membantu saya memahami informasi lebih cepat, dengan tetap menyediakan keleluasan saya untuk memberikan penilaian pribadi.	3,99	Tinggi
19.	<i>Automation</i>	AI memudahkan saya mendapatkan informasi untuk tugas akhir tanpa harus mencari di banyak situs.	3,71	Tinggi
20.		AI menyaring informasi secara otomatis dan menampilkan hasil paling sesuai dengan topik tugas akhir saya,	3,61	Tinggi
21.	<i>Anthropomorphism</i>	Saya merasa AI menjawab pertanyaan mengenai informasi yang dibutuhkan untuk tugas akhir saya dengan cara yang menyerupai manusia.	3,62	Tinggi
22.		AI berbicara dengan cara yang mirip manusia, sehingga terasa lebih akrab dan nyaman saat mencari informasi untuk tugas akhir saya.	3,81	Tinggi
23.		AI mampu memahami kebutuhan	3,86	Tinggi

No	Indikator	Pertanyaan	Mean	Kategori
		saya dalam mencari informasi tugas akhir, seolah-olah saya berbicara dengan seseorang yang mengerti.		
24.		Saya merasa terbantu karena AI menjelaskan informasi mengenai tugas akhir saya seperti manusia yang sabar dan mudah diajak diskusi.	3,98	Tinggi
25.		Respon AI yang terasa seperti manusia membuat saya lebih nyaman dan percaya saat mencari referensi tugas akhir.	3,70	Tinggi
26.	Data privacy	Saya yakin AI menjaga kerahasiaan informasi mengenai topik tugas akhir atau data penelitian saya.	3,33	Sedang
27.		AI memastikan data pribadi saya aman dan tidak disalahgunakan selama proses pencarian informasi untuk menyusun tugas akhir saya.	3,33	Sedang
28.		Saya percaya bahwa sistem AI yang saya gunakan memiliki kebijakan perlindungan data yang jelas dan bisa dipercaya.	3,35	Sedang
29.		Saya yakin bahwa AI tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan informasi pribadi seseorang, sehingga saya merasa aman menggunakannya untuk mencari informasi tugas akhir saya.	3,52	Tinggi
Grand Mean			3,57	Tinggi

Hasil perhitungan data pada table 4.11 menunjukkan bahwa nilai *grand mean* dari seluruh pernyataan diperoleh nilai sebesar 3,57. Nilai *grand mean* ini berada dalam interval 3,41-4,20, yang mengindikasikan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap AI berdasarkan keseluruhan faktor berada dalam kategori Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi untuk penyusunan tugas akhir. Capaian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden

menilai AI sebagai teknologi yang cukup dapat diandalkan dan bermanfaat dalam mendukung kebutuhan akademik mereka, meskipun kepercayaan tersebut belum berada pada tingkat yang sangat tinggi. Temuan ini mencerminkan adanya niat menggunakan atau menerima yang kuat terhadap AI.

4.2 Pembahasan

Pada sub bab ini, peneliti akan menguraikan pembahasan dari hasil penelitian yang mencakup interpretasi dari analisis data kuantitatif yang telah disajikan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk mengidentifikasi dan menganalisis delapan faktor utama yang memengaruhi kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pencarian informasi akademik, khususnya dalam penyusunan tugas akhir. Delapan faktor tersebut meliputi *transparency*, *explainability*, *accuracy*, *reliability*, *augmentation*, *automation*, *anthropomorphism*, dan *data privacy*, yang masing-masing diukur melalui pernyataan dalam kuesioner. Adapun pembahasan pada bagian ini akan menjelaskan hasil pengukuran dari setiap faktor, dikaitkan dengan teori dan temuan sebelumnya, serta potensi kontribusi dari hasil ini untuk pengembangan lebih lanjut dalam ranah studi teknologi dan pendidikan tinggi.

4.2.1 Analisis Faktor *Transparency* Terhadap Kepercayaan Mahasiswa

Dalam penelitian ini, *transparency* berarti sejauh mana AI dapat menjelaskan bagaimana prosesnya dalam menghasilkan informasi dan dari mana sumbernya berasal. Dengan kata lain, keterbukaan proses kerja AI bukan hanya tentang hasil akhir atau jawaban yang diberikan, tetapi juga tentang bagaimana AI mendapatkan jawaban tersebut, apakah dari sumber yang benar, dan apakah pengguna bisa melihat atau memeriksa sumber itu sendiri (Al-Sulaiti et al., 2024).

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 4.3, nilai grand mean sebesar 3,24 menempatkan faktor *transparency* dalam kategori sedang (rentang 2,61-3,40). Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap transparansi sistem AI belum terbentuk secara kuat. Dari hasil penelitian, mahasiswa menilai bahwa AI sudah cukup membantu karena mampu menyajikan informasi secara jelas, ringkas, dan mudah diakses ketika digunakan untuk mencari teori atau referensi tugas akhir. Namun,

kepercayaan tersebut belum kuat, sebab masih ada keraguan mengenai dari mana asal informasi yang diberikan, apakah sumbernya valid, serta sejauh mana AI menjelaskan dasar atau referensi dari jawabannya.

Perbedaan nilai *mean* pada setiap indikator memperlihatkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap transparansi AI tidak bersifat seragam. Nilai mean tertinggi sebesar 3,48 menunjukkan bahwa mahasiswa cukup percaya AI mampu membantu menemukan referensi akademik secara cepat dan praktis. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemudahan akses dan efisiensi waktu merupakan faktor awal yang mendorong adopsi teknologi informasi dalam konteks akademik (Grace & Ayuningtyas, 2024). Namun, kepercayaan ini tidak sepenuhnya kuat. Berdasarkan data terdapat item pernyataan yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih ragu terhadap sejauh mana AI benar-benar transparan, karena transparansi tidak hanya berkaitan dengan kecepatan penyajian informasi, tetapi juga dengan kejelasan sumber dan akuntabilitas informasi yang disampaikan. Tanpa transparansi sumber, manfaat praktis AI hanya dipandang sebagai alat bantu awal, bukan sebagai rujukan yang sepenuhnya dapat diandalkan (Nasman et al., 2024).

Keraguan mahasiswa terhadap transparansi AI semakin diperkuat oleh hasil wawancara, di mana banyak responden menyatakan bahwa AI sering menampilkan referensi atau daftar pustaka yang tampak meyakinkan, tetapi sulit diverifikasi atau tidak dapat ditemukan saat ditelusuri. Fenomena ini sejalan dengan temuan dalam literatur yang menyebutkan bahwa sistem AI generatif berpotensi menghasilkan *hallucinated references*, yaitu referensi yang terlihat valid secara format, tetapi tidak memiliki dasar nyata (Jamaluddin et al., 2023). Kondisi ini berimplikasi langsung pada kepercayaan pengguna, karena dalam konteks akademik, validitas sumber merupakan elemen utama dalam penilaian kualitas informasi. Ketika transparansi sumber tidak terpenuhi, pengguna akan cenderung bersikap skeptis dan melakukan verifikasi manual sebelum menggunakan informasi tersebut (Nasman et al., 2024).

Hasil pengamatan peneliti terhadap cara kerja AI juga menunjukkan bahwa sistem seperti ChatGPT belum secara konsisten menyediakan tautan langsung ke

sumber yang digunakan dalam menghasilkan jawaban. Informasi disajikan dalam bentuk narasi yang meyakinkan, tetapi proses penelusuran data dan pengambilan keputusan tidak sepenuhnya terbuka bagi pengguna. Semakin jelas proses kerja suatu sistem, semakin besar pula rasa percaya penggunanya (Idris, 2020). Namun, karena keterbukaan proses AI masih terbatas, sebagian mahasiswa menjadi ragu untuk sepenuhnya mempercayai informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, faktor *transparency* dalam penelitian ini belum berperan kuat dalam membangun kepercayaan mahasiswa terhadap AI. Mahasiswa cenderung menerima AI sebagai alat bantu pencarian informasi akademik, tetapi belum sebagai sumber yang sepenuhnya dipercaya tanpa verifikasi lanjutan. kurangnya transparansi mengenai asal-usul data menjadi penghambat utama dalam membangun kepercayaan mahasiswa terhadap penggunaannya dalam penyusunan tugas akhir (Nugroho et al., 2025).

4.2.2 Analisis Faktor *Explainability* Terhadap Kepercayaan Mahasiswa

Faktor *Explainability* atau keterjelasan penjelasan AI merujuk pada sejauh mana mahasiswa merasa bahwa AI mampu memberikan penjelasan yang logis, jelas, dan mudah dipahami, khususnya saat digunakan dalam konteks akademik seperti penyusunan tugas akhir. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.4, diperoleh nilai *grand mean* sebesar 4,06, yang termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan AI dalam menjelaskan informasi yang berkaitan dengan tugas akhir. Mahasiswa merasa bahwa AI mampu memberikan penjelasan yang mudah dipahami, menjabarkan konsep-konsep akademik yang rumit secara sederhana, serta membantu memahami artikel dan jurnal internasional yang mereka gunakan sebagai referensi ilmiah.

Tingginya nilai *mean* pada salah satu pernyataan, yaitu sebesar 4,09, semakin menguatkan persepsi bahwa AI dianggap mampu memberikan penjelasan yang logis dan mudah dicerna. Mahasiswa merasa terbantu karena AI tidak hanya menyajikan definisi, tetapi juga mampu memberikan contoh, penjelasan bertahap, serta penyesuaian bahasa sesuai dengan tingkat pemahaman pengguna. kemampuan ini menjadi penting karena banyak mahasiswa mengalami

kesulitan saat berhadapan dengan literatur ilmiah, terutama jurnal internasional yang menggunakan bahasa teknis dan struktur kalimat yang kompleks. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa kejelasan penjelasan berkontribusi langsung terhadap peningkatan pemahaman dan penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi dalam konteks pendidikan (Sunarya et al., 2025).

Tingginya kepercayaan mahasiswa terhadap faktor *explainability* menunjukkan bahwa AI berperan sebagai jembatan dalam mengatasi kesenjangan pemahaman terhadap teori-teori yang sulit. AI membantu menguraikan konsep abstrak menjadi penjelasan bertahap yang lebih konkret, sehingga mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam memahami teori dan menyusun argumen ilmiah (Amadi & Hikmah, 2025). Meskipun faktor *explainability* berada dalam kategori tinggi, temuan ini perlu dipahami secara kritis. Penjelasan yang terlihat logis dan meyakinkan tidak selalu menjamin kebenaran informasi secara faktual. Dalam beberapa wawancara, mahasiswa cenderung menerima penjelasan AI apa adanya karena disampaikan dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami, tanpa melakukan verifikasi lebih lanjut terhadap sumber aslinya. Dalam proses pencarian informasi ilmiah, kritis dan verifikasi silang adalah hal yang sangat penting (Nasman et al., 2024). Mahasiswa yang terlalu percaya pada penjelasan AI tanpa memeriksa kembali kebenarannya berpotensi menerima informasi yang kurang akurat atau bahkan salah. Fenomena ini sejalan dengan Herdiani et al. (2024), yang menegaskan bahwa *explainability* dapat menimbulkan *false confidence* apabila pengguna hanya menilai logika penjelasan tanpa memeriksa kebenaran faktualnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor *explainability* memiliki peran yang tinggi dalam membangun kepercayaan mahasiswa terhadap AI karena AI dinilai mampu menjelaskan teori akademik secara sederhana, runtut, dan logis. Kepercayaan ini memberikan manfaat nyata dalam membantu pemahaman dan mempercepat penyusunan tugas akhir. Namun, kepercayaan tersebut harus disertai dengan kemampuan berpikir kritis dan kebiasaan melakukan verifikasi silang terhadap sumber ilmiah lain (Marthisza et al., 2025).

4.2.3 Analisis Faktor *Accuracy* Terhadap Kepercayaan Mahasiswa

Faktor *Accuracy* atau keakuratan informasi AI menjadi salah satu aspek penting yang dianalisis dalam penelitian ini karena secara langsung berkaitan dengan sejauh mana mahasiswa mempercayai bahwa informasi yang diberikan AI bersifat faktual, relevan secara akademik, dan sesuai dengan konteks tugas akhir yang sedang disusun. Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.3, diperoleh nilai grand mean sebesar 3,30, yang berada dalam kategori sedang (2,61-3,40). Hal ini menunjukkan bahwa Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim secara umum, belum sepenuhnya yakin bahwa AI selalu mampu menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Kepercayaan yang terbentuk masih bersifat terbatas dan disertai kehati-hatian dalam menggunakan hasil yang diberikan AI.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa meskipun sebagian mahasiswa menilai AI mampu memberikan jawaban yang relevan dan mendekati fakta, mereka tetap menyadari adanya potensi kesalahan informasi. Hal ini tercermin dari nilai *mean* pada sebagian besar pernyataan yang berada dalam kategori sedang. Mahasiswa menilai bahwa AI sering membantu dalam memberikan gambaran awal mengenai suatu topik atau teori, tetapi belum dapat sepenuhnya diandalkan sebagai sumber informasi utama dalam penyusunan tugas akhir. Dalam pencarian informasi ilmiah, relevansi tidak selalu sejalan dengan akurasi, karena informasi yang tampak sesuai konteks belum tentu benar secara faktual atau sesuai dengan rujukan ilmiah yang valid (Sukmawati et al., 2022). Keraguan mahasiswa terhadap keakuratan AI semakin terlihat dari hasil wawancara, di mana responden menyatakan bahwa mereka tidak langsung mempercayai semua jawaban yang diberikan AI. Mahasiswa merasa perlu melakukan verifikasi ulang dengan membandingkan informasi dari AI dengan sumber akademik lain seperti buku teks, jurnal ilmiah, dan artikel terindeks. Sikap ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap AI masih bersifat *conditional trust*, yaitu kepercayaan yang bergantung pada proses pengecekan lanjutan (Han & Ko, 2025).

Nilai *mean* terendah pada pernyataan indikator ini sebesar 3,09 semakin memperkuat temuan bahwa mahasiswa masih menemukan kesalahan fakta atau

ketidaksesuaian informasi dalam jawaban AI. Kesalahan tersebut dapat berupa definisi yang kurang tepat, penjelasan teori yang tidak sepenuhnya sesuai dengan literatur, atau generalisasi yang terlalu luas. Fenomena ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa sistem AI generatif berpotensi menghasilkan informasi yang terdengar meyakinkan, tetapi tidak selalu akurat secara ilmiah (Jamaluddin et al., 2023). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor *accuracy* berada pada tingkat sedang dalam membangun kepercayaan mahasiswa terhadap AI. Mahasiswa mengakui manfaat AI dalam membantu pencarian informasi akademik, tetapi tetap menyadari bahwa informasi yang dihasilkan belum tentu sepenuhnya akurat dan sesuai dengan sumber ilmiah yang valid. Penelitian oleh Manuel et al. (2025) menyatakan bahwa kepercayaan terhadap sistem AI sangat bergantung pada persepsi pengguna terhadap keakuratan informasi dan referensi yang valid. Oleh karena itu, mahasiswa cenderung bersikap hati-hati dengan selalu melakukan verifikasi silang sebelum menggunakan informasi tersebut dalam tugas akhir.

4.2.4 Analisis Faktor *Reliability* Terhadap Kepercayaan Mahasiswa

Faktor *Reliability* atau keandalan merujuk pada sejauh mana mahasiswa merasa yakin bahwa AI mampu memberikan informasi yang konsisten, tidak membingungkan, dan dapat diandalkan kapan pun dibutuhkan dalam proses penyusunan tugas akhir. Berdasarkan analisis pada Tabel 4.3, diperoleh nilai grand mean sebesar 3,58, yang berada dalam rentang 3,41-4,20, sehingga termasuk dalam kategori tinggi. Temuan ini mengindikasikan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim memiliki kepercayaan yang kuat terhadap keandalan (*reliability*) AI dalam membantu proses pencarian informasi untuk tugas akhir. Secara umum, mahasiswa menilai bahwa AI mampu memberikan informasi yang stabil, konsisten, dan dapat diandalkan setiap kali digunakan.

Tingginya kepercayaan terhadap AI oleh faktor *reliability* menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan pengalaman interaksi dengan AI yang relatif konsisten. Mahasiswa menilai bahwa AI mampu memberikan jawaban yang tidak membingungkan dan cenderung stabil dari waktu ke waktu, sehingga dapat dijadikan alat bantu yang dapat diandalkan dalam berbagai tahap penyusunan

tugas akhir. Konsistensi ini berperan penting dalam membangun rasa percaya pengguna, karena sistem yang tidak konsisten akan menimbulkan kebingungan dan keraguan dalam penggunaan jangka panjang (Pramana et al., 2025). Dalam konteks kepercayaan teknologi, keandalan sistem merupakan salah satu determinan utama yang memengaruhi kesediaan pengguna untuk terus menggunakan suatu teknologi (Hartono, 2021).

Hasil wawancara memperkuat temuan ini, di mana sebagian besar mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka sering menggunakan AI untuk memperoleh panduan awal, menyusun kerangka tulisan, atau menyederhanakan teori yang kompleks. Mahasiswa merasakan bahwa AI dapat diakses dengan mudah kapan pun dibutuhkan dan mampu memberikan respons secara cepat, sehingga mendukung efisiensi kerja akademik. Nilai *mean* tinggi kedua sebesar 3,59 mencerminkan persepsi mahasiswa terhadap ketersediaan AI yang berkelanjutan dan fleksibel, yang menjadi salah satu indikator penting dalam membangun kepercayaan. Sistem yang selalu tersedia dan responsif cenderung dipersepsikan lebih andal karena mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara konsisten (Adnyana1, I Made Juniarta Suardana, 2024).

Namun, meskipun faktor *reliability* berada dalam kategori tinggi, keandalan AI yang dirasakan mahasiswa lebih banyak berkaitan dengan aspek konsistensi dan ketersediaan layanan, bukan sepenuhnya pada keakuratan substansi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memandang AI sebagai sistem yang dapat diandalkan secara operasional, tetapi tetap memerlukan kehati-hatian dalam menilai kualitas isi informasi yang dihasilkan. Dalam suatu literatur, kondisi ini menunjukkan adanya kepercayaan fungsional, yaitu kepercayaan terhadap kemampuan sistem dalam bekerja secara stabil, meskipun pengguna masih menyadari adanya keterbatasan pada aspek lain seperti akurasi dan validitas sumber (Hoki & Efriadi, 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor *reliability* memiliki pengaruh yang tinggi dalam membangun kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap AI. Mahasiswa menilai AI sebagai sistem yang konsisten, mudah diakses, dan dapat diandalkan untuk membantu proses

penyusunan tugas akhir, terutama dalam tahap awal pencarian dan pengolahan informasi. Namun, agar kepercayaan tersebut tetap proporsional, penggunaan AI perlu disertai dengan sikap kritis dan verifikasi informasi, sehingga AI berfungsi sebagai alat bantu yang efektif tanpa menggantikan peran penilaian akademik mahasiswa secara mandiri (Berliana et al., 2024).

4.2.5 Analisis Faktor *Augmentation* Terhadap Kepercayaan Mahasiswa

Faktor *Augmentation* dalam konteks penelitian ini mengacu pada sejauh mana mahasiswa percaya bahwa AI dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mencari, memahami, dan mengolah informasi akademik, bukan sekadar menggantikan peran mereka secara penuh. Berdasarkan hasil analisis Tabel 4.3, nilai grand mean sebesar 3,74 menempatkan faktor ini pada kategori tinggi (3,41-4,20). Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kemampuan AI dalam memperkuat proses berpikir, mempercepat pemahaman, dan meningkatkan kualitas hasil akademik. Secara umum, mahasiswa menilai bahwa AI tidak hanya berfungsi sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai alat bantu yang memperluas wawasan dan memperkaya isi tulisan ilmiah mereka.

Tingginya nilai kepercayaan terhadap faktor *augmentation* menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memandang AI sekadar sebagai penyedia jawaban instan, tetapi sebagai alat bantu yang memperluas wawasan dan memperkaya proses akademik. Mahasiswa menilai bahwa AI membantu mereka memahami topik tertentu lebih cepat, menyajikan sudut pandang alternatif, serta memberikan gambaran awal sebelum mendalami sumber akademik utama. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa teknologi AI dapat berfungsi sebagai *cognitive enhancer* yang mendukung proses belajar, terutama dalam tahap eksplorasi ide dan pemahaman awal terhadap konsep yang kompleks. Dengan demikian, *augmentation* berkontribusi pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran tanpa menghilangkan peran aktif mahasiswa (Auna & Hamzah, 2024).

Nilai *mean* tertinggi pada salah satu indikator menunjukkan bahwa mahasiswa merasa AI membantu mereka memahami informasi dengan lebih

cepat, sekaligus tetap memberi ruang untuk berpikir dan menilai secara mandiri. Temuan ini menegaskan bahwa mahasiswa tidak sepenuhnya menyerahkan proses berpikir kepada AI, melainkan memanfaatkan AI sebagai pemicu awal dalam proses kognitif. Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara, di mana mahasiswa menyatakan bahwa AI sering digunakan untuk mencari ide penelitian, mengidentifikasi research gap, atau memperoleh pemahaman awal sebelum membaca jurnal dan buku akademik secara langsung. Kondisi ini mencerminkan praktik *augmented learning*, di mana AI berfungsi sebagai mitra awal dalam proses ilmiah, sementara pengolahan dan penilaian akhir tetap berada pada mahasiswa (Reva & Haliq, 2025).

Meskipun faktor *augmentation* berada dalam kategori tinggi, efektivitas penguatan kemampuan ini tetap bergantung pada sikap kritis dan kesadaran mahasiswa dalam menggunakan AI. Tanpa kemampuan memilah informasi dan melakukan evaluasi terhadap hasil yang diberikan AI, *augmentation* berpotensi berubah menjadi ketergantungan (Ulfah, 2024). Oleh karena itu, penggunaan AI perlu ditempatkan dalam kerangka etis dan reflektif, di mana mahasiswa tetap memegang kendali atas proses berpikir dan penilaian akademik. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa AI seharusnya menjadi mitra kolaboratif dalam proses ilmiah, bukan pengganti aktivitas intelektual manusia (Auna & Hamzah, 2024). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap faktor *augmentation* mencerminkan keyakinan bahwa AI mampu digunakan secara produktif untuk meningkatkan kualitas akademik, memperluas wawasan, dan mempercepat proses penyusunan tugas akhir. Mahasiswa memandang AI sebagai alat pendukung yang memperkaya proses belajar dan berpikir, bukan sebagai pengganti peran intelektual manusia.

4.2.6 Analisis Faktor Automation Terhadap Kepercayaan Mahasiswa

Faktor *Automation* dalam penelitian ini menggambarkan sejauh mana mahasiswa percaya bahwa AI dapat mempercepat dan mempermudah proses pencarian informasi secara otomatis, tanpa menurunkan kualitas hasil pencarian. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.3, diperoleh grand mean sebesar 3,66, yang menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap kemampuan

otomatisasi dari AI berada pada kategori tinggi (rentang 3,41-4,20). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat kepercayaan yang kuat terhadap kemampuan AI dalam melakukan otomatisasi pencarian dan penyaringan informasi akademik. Dengan kata lain, mahasiswa menilai bahwa AI dapat bekerja secara efisien dalam menemukan, memilah, dan menampilkan informasi yang relevan untuk membantu proses penyusunan tugas akhir mereka.

Tingginya kepercayaan mahasiswa terhadap faktor *automation* tercermin dari nilai *mean* tertinggi pada indikator yang berkaitan dengan kemudahan dan kecepatan pencarian informasi. Mahasiswa merasakan bahwa AI mampu membantu mereka menemukan informasi yang relevan dengan topik penelitian secara lebih terarah, sehingga proses pencarian data menjadi lebih efisien dan tidak memakan banyak waktu (Wulandari et al., 2025). Kemampuan AI dalam menyaring informasi secara otomatis juga dipersepsikan sebagai keunggulan, karena mahasiswa tidak perlu menelusuri sumber satu per satu secara manual. Meskipun demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih menyimpan keraguan terhadap hasil otomatisasi AI, terutama terkait dengan tingkat akurasi dan kesesuaian informasi dengan kebutuhan penelitian. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa hasil pencarian AI terkadang bersifat terlalu umum atau tidak disertai dengan sumber akademik yang jelas, sehingga tidak dapat langsung digunakan dalam penulisan tugas akhir. Kondisi ini menunjukkan bahwa otomatisasi yang tinggi belum tentu diikuti oleh jaminan kualitas akademik (Siagian et al., 2025).

Keraguan ini menunjukkan bahwa otomatisasi yang ditawarkan AI belum sepenuhnya memberikan jaminan kebenaran akademik, meskipun secara praktis sangat membantu. Sejalan dengan penelitian Saghafian et al. (2025), kepercayaan terhadap sistem otomatis akan meningkat apabila pengguna merasa bahwa sistem tersebut dapat diandalkan dan transparan dalam proses pengambilan keputusan. Namun, ketika hasil otomatis tidak disertai dengan bukti pendukung atau sumber ilmiah yang jelas, pengguna cenderung mengembangkan *cautious trust* yaitu kepercayaan yang disertai kewaspadaan (Afroogh et al., 2024). Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa faktor *automation* memiliki kepercayaan yang tinggi di kalangan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama karena AI dinilai praktis dan efisien dalam mengotomatisasi proses pencarian dan penyaringan informasi akademik. Namun, terdapat beberapa mahasiswa yang masih berhati-hati, karena menyadari bahwa sistem otomatis AI belum tentu menjamin kebenaran ilmiah dari informasi yang dihasilkan.

4.2.7 Analisis Faktor *Antropomorfisme* Terhadap Kepercayaan Mahasiswa

Faktor *Anthropomorphism* merujuk pada sejauh mana mahasiswa menilai bahwa AI memiliki perilaku atau cara berinteraksi yang menyerupai manusia baik dari segi gaya bahasa, respons yang ramah, maupun kemampuan memahami konteks percakapan. Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4.3, nilai *grand mean* sebesar 3,79 berada dalam kategori tinggi (rentang 3,41-4,20). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap AI karena mereka merasa AI memiliki kemampuan berinteraksi seperti manusia. Dari data hasil kuesioner, mahasiswa menganggap AI mampu menjawab pertanyaan dengan gaya bahasa yang akrab dan mudah dipahami, sehingga terasa seperti sedang berbicara dengan seseorang yang mengerti kebutuhan mereka.

Tingginya nilai kepercayaan terhadap faktor *anthropomorphism* tercermin dari persepsi mahasiswa yang menilai bahwa AI mampu menggunakan gaya bahasa yang akrab, respons yang sopan, serta penjelasan yang terasa personal dan kontekstual. Mahasiswa merasa bahwa AI dapat “memahami” pertanyaan mereka dan menyesuaikan jawaban sesuai kebutuhan akademik yang sedang dihadapi. Interaksi semacam ini menciptakan pengalaman komunikasi yang lebih natural, sehingga mahasiswa merasa seolah-olah sedang berdiskusi dengan pihak yang kompeten dan suportif. Dalam hal ini, kenyamanan interaksi ini berperan penting karena dapat mengurangi rasa canggung atau takut salah ketika mahasiswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang sulit (Amadi & Hikmah, 2025). Temuan oleh Ackermann et al. (2025), yang menyatakan bahwa pengguna cenderung memperlakukan teknologi yang memiliki ciri-ciri manusiawi dengan cara yang sama seperti mereka memperlakukan manusia, terutama jika sistem

tersebut menunjukkan empati, kesabaran, dan kemampuan beradaptasi terhadap gaya komunikasi pengguna. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa faktor *anthropomorphism* memiliki pengaruh kuat terhadap kepercayaan mahasiswa terhadap AI karena sifat komunikatif dan manusiawinya membuat mahasiswa merasa lebih dekat, nyaman, dan didukung secara emosional dalam proses akademik.

Namun demikian, tingginya *anthropomorphism* juga perlu dipahami secara proporsional. Kedekatan emosional yang muncul akibat interaksi yang menyerupai manusia berpotensi membuat pengguna terlalu nyaman dan menurunkan sikap kritis terhadap informasi yang diberikan AI (Azizah et al., 2023). Dalam beberapa studi, *antropomorfisme* yang kuat dapat meningkatkan kepercayaan afektif, tetapi tidak selalu sejalan dengan kepercayaan kognitif terhadap kualitas dan validitas informasi (Maeda, 2025). Oleh karena itu, meskipun interaksi yang manusiawi memberikan pengalaman positif, mahasiswa tetap perlu menjaga jarak kritis agar tidak terjebak pada kepercayaan berlebihan hanya karena AI terasa ramah dan persuasif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor *anthropomorphism* memiliki peran yang kuat terhadap kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap AI. Sifat komunikatif dan manusiawi dari AI membuat mahasiswa merasa lebih dekat, nyaman, dan didukung secara emosional dalam proses akademik, khususnya saat menghadapi kesulitan memahami materi atau menyusun tugas akhir. Namun, agar kepercayaan tersebut tetap sehat dan proporsional, mahasiswa perlu menyeimbangkan kenyamanan interaksi dengan sikap kritis terhadap isi informasi (Marthisza et al., 2025).

4.2.8 Analisis Pengaruh Faktor *Data Privacy* Kepercayaan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.10, diperoleh nilai grand mean sebesar 3,38, yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap kemampuan AI dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data pribadi masih berada pada kategori sedang. Artinya, mahasiswa belum sepenuhnya yakin

terhadap keamanan AI mereka tetap memiliki keraguan terhadap sejauh mana sistem tersebut benar-benar melindungi informasi pribadi dan akademik mereka.

Meskipun demikian, data kuesioner menunjukkan bahwa terdapat beberapa item pernyataan yang masuk dalam kategori tinggi, terutama pada aspek persepsi keamanan penggunaan AI untuk pencarian informasi akademik. Mahasiswa merasa relatif aman karena sistem AI tidak secara langsung menampilkan atau mengungkapkan data pribadi orang lain. Hal ini diperkuat oleh pengamatan peneliti terhadap sistem AI seperti ChatGPT, yang menolak permintaan terkait informasi pribadi individu tertentu dan membatasi respons yang berpotensi melanggar privasi. Kebijakan pembatasan ini memberikan kesan awal bahwa AI memiliki mekanisme perlindungan data dasar, sehingga sebagian mahasiswa menilai penggunaannya cukup aman untuk keperluan akademik (Wiarnata et al., 2025).

Sementara itu, terdapat aspek yang memperlihatkan bahwa mahasiswa masih ragu terhadap kebijakan privasi yang diterapkan AI, penyimpanan data percakapan dan kemungkinan penyalahgunaan selama proses pencarian informasi. Beberapa mahasiswa yang diwawancarai bahkan menyebutkan bahwa mereka tidak mengetahui secara pasti bagaimana data yang dimasukkan ke dalam sistem AI dikelola. Ketidakjelasan ini menimbulkan kekhawatiran, terutama karena sebagian besar platform AI bersifat daring, sehingga data pengguna dapat tersimpan di server yang tidak diketahui (Dita et al., 2024). Dengan demikian, meskipun mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah menunjukkan kesadaran akan pentingnya perlindungan data pribadi, kepercayaan mereka terhadap sistem AI dalam aspek privasi masih berada pada kategori sedang. Hal ini terutama disebabkan oleh keterbatasan pemahaman mahasiswa mengenai mekanisme keamanan dan pengelolaan data yang diterapkan oleh sistem AI (Kamil et al., 2025).

4.2.9 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Terhadap AI

Berdasarkan hasil perhitungan seluruh pernyataan yang menghasilkan nilai grand mean sebesar 3,57, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan mahasiswa terhadap AI dalam pencarian informasi akademik berada pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah merasakan manfaat nyata dari penggunaan AI, terutama dalam membantu memahami konsep akademik, merangkum materi perkuliahan, serta memperoleh gambaran awal topik penelitian. Kepercayaan tersebut terbentuk melalui pengalaman penggunaan yang berulang, ketika AI dipersepsikan mampu memberikan jawaban yang relevan, cepat, dan relatif mudah dipahami (Definta et al., 2024). Kondisi ini sejalan dengan teori kepercayaan teknologi yang dikemukakan oleh (Suyanto & Kurniawan, 2019) yang menyatakan bahwa kepercayaan pengguna berkembang ketika suatu sistem teknologi dinilai memiliki kompetensi, konsistensi kinerja, serta kegunaan dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

Kepercayaan mahasiswa terhadap AI dalam pencarian informasi akademik juga terbentuk melalui pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan sistem tersebut (Marthisza et al., 2025). Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim menilai bahwa AI tidak hanya memberikan jawaban, tetapi juga mampu menjelaskan alasan di balik jawaban dengan bahasa yang sederhana dan runtut. Keterjelasan penjelasan inilah yang menjadi faktor kunci dalam membangun rasa percaya (Andini et al., 2026). Hal ini tercermin dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor *explainability* memiliki nilai *grand mean* tertinggi, yaitu 4,06, dan berada dalam kategori tinggi. Angka ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa lebih yakin menggunakan AI ketika sistem mampu menyajikan penjelasan yang logis, sistematis, dan mudah dipahami, terutama dalam membantu memahami teori-teori yang kompleks saat penyusunan tugas akhir.

Kejelasan dan kemudahan penjelasan inilah yang membuat mahasiswa merasa terbantu serta semakin yakin terhadap peran AI sebagai alat pendukung dalam memahami informasi akademik (Kurniasari et al., 2025). Hal ini sejalan

dengan cara kerja AI yang menganalisis dan memproses banyak teks menggunakan teknologi model bahasa besar (*large language models*). Model tersebut mempelajari pola bahasa dan konteks dari berbagai data agar mampu menghasilkan jawaban yang jelas, relevan, dan mudah dimengerti. Dengan kemampuan tersebut, AI dapat menyederhanakan konsep yang kompleks secara sistematis dan sesuai kebutuhan pengguna, sehingga membantu mahasiswa memahami materi akademik dengan lebih efektif (Khalifa & Albadawy, 2024). Dengan demikian, faktor *explainability* merupakan faktor paling kuat dalam membangun kepercayaan mahasiswa.

Faktor-faktor lainnya yang membuat mahasiswa merasa yakin terhadap penggunaan AI dalam penyusunan tugas akhirnya. Faktor *reliability* dan *automation* yang memperkuat rasa percaya, karena AI dinilai konsisten, mudah diakses kapan pun dibutuhkan, serta mampu mempercepat proses pencarian dan penyaringan informasi. Faktor *augmentation* juga berperan penting, karena mahasiswa memandang AI sebagai alat yang memperkuat kemampuan berpikir dan memahami materi, bukan menggantikan peran mereka sepenuhnya. Selain itu, faktor *anthropomorphism* juga berperan dalam membentuk kepercayaan mahasiswa dikarenakan AI memiliki gaya komunikasi yang menyerupai manusia.

Tingginya kepercayaan ini tidak serta-merta menunjukkan ketergantungan penuh mahasiswa terhadap AI. Hasil penelitian memperlihatkan dalam faktor *accuracy* dan *transparency*. Mahasiswa menyadari bahwa AI berpotensi menghasilkan informasi yang kurang akurat, bersifat terlalu umum, atau tidak sepenuhnya sesuai dengan konteks akademik (Definta et al., 2024). Selain itu, ketidakjelasan sumber rujukan dan proses pengambilan informasi membuat mahasiswa ragu untuk menjadikan AI sebagai acuan (Marthisza et al., 2025). Keraguan ini diperkuat oleh pengalaman mahasiswa yang menemukan ketidaksesuaian fakta atau referensi yang sulit diverifikasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Abbas (2023) yang menyatakan bahwa kepercayaan terhadap AI bersifat kondisional dan dipengaruhi oleh tingkat transparansi serta kejelasan sumber informasi. Selain itu, faktor *data privacy* juga menjadi sumber keraguan bagi sebagian mahasiswa. Ketidapahaman mengenai bagaimana data percakapan

disimpan, dikelola, dan digunakan oleh sistem AI menimbulkan kekhawatiran terkait keamanan data pribadi dan akademik. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan mahasiswa tidak bersifat mutlak, namun situasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menegaskan bahwa kepercayaan terhadap AI sangat dipengaruhi oleh konteks penggunaan dan tingkat literasi digital pengguna. Mahasiswa dengan pemahaman teknologi yang baik cenderung memanfaatkan AI secara strategis, sambil tetap melakukan verifikasi terhadap sumber akademik yang kredibel (Rahayu, 2024).

Dengan demikian, kepercayaan mahasiswa terhadap AI dalam pencarian informasi untuk tugas akhir berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai AI dapat dipercaya sehingga memiliki niat yang kuat untuk menggunakannya serta merasakan manfaat nyata dalam membantu pencarian informasi selama penyusunan tugas akhir (Choung et al., 2023). Faktor-faktor seperti *explainability*, *reliability*, *automation*, *augmentation*, dan *anthropomorphism* mendorong mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim untuk merasa yakin dan terbantu dalam proses penyusunan tugas akhir mereka. Sebaliknya, keterbatasan pada aspek *accuracy*, *transparency*, dan *data privacy* menimbulkan sikap ragu dan kehati-hatian. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak bersikap pasif terhadap AI, melainkan aktif menimbang manfaat dan risiko penggunaannya. Oleh karena itu, AI diposisikan sebagai mitra pendukung dalam pencarian informasi akademik, yang penggunaannya tetap memerlukan verifikasi, literasi digital, dan pertimbangan akademik yang matang (Abbas, 2023).

4.2.10 Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Terhadap AI dalam Perspektif Islam

Kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap AI dalam pencarian informasi akademik, yang berada pada kategori tinggi (grand mean 3,57), dapat dipahami tidak hanya dari perspektif teknologi, tetapi juga dari sudut pandang epistemologi Islam. Islam memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang bernilai ketika disertai dengan pemahaman mendalam, penggunaan akal sehat, serta orientasi moral dan spiritual. Hal ini secara tegas ditegaskan dalam QS.

Az-Zumar ayat 9 yang membedakan antara orang-orang yang mengetahui dan orang-orang yang tidak mengetahui, serta menempatkan *ulul albab* sebagai kelompok yang mampu menangkap hikmah melalui proses berpikir, merenung, dan menimbang secara kritis.

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

“(Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya *ululalbab* (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran”.(Q.S. Az-Zumar; 39:9)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa nilai sebuah pengetahuan tidak hanya bergantung pada seberapa banyak informasi yang diperoleh, tetapi terutama pada kemampuan seseorang untuk menangkap makna, menimbang, dan mengelola informasi itu dengan benar. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, mahasiswa yang memanfaatkan bantuan AI untuk memahami informasi sulit sebenarnya sedang menapaki proses *tafaqquh*, yakni usaha memperdalam pemahaman secara teratur dan penuh kesadaran. Mereka merasakan bahwa AI mampu menyajikan uraian yang lebih terstruktur, membantu memahami informasi yang sulit mereka pahami. Hal ini tentu berkaitan dengan pesan QS. Az-Zumar ayat 9 yang menegaskan perbedaan antara orang yang berusaha memahami dan yang sekadar mengetahui, serta mengangkat derajat mereka yang menggunakan akal sehatnya sebagai *ulul albab*. Penggunaan AI yang bijaksana dengan cara seperti ini mencerminkan nilai-nilai keilmuan dalam Islam, bahwa pengetahuan yang benar adalah pengetahuan yang dipahami dan diolah dengan cermat sebelum akhirnya diamalkan dalam kehidupan akademik maupun sehari-hari.

Adapun Hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh imam Bukhari Muslim.

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barang siapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Allah akan memahamkannya dalam urusan agama.” (HR. Bukhari no. 71, Muslim no. 1037).

Hadis tersebut menegaskan bahwa inti pengetahuan terletak pada pemahaman yang mendalam, sehingga relevan dengan faktor *explainability* dan *accuracy* dalam membentuk kepercayaan mahasiswa terhadap AI. Penjelasan AI yang runtut membuat mahasiswa lebih mudah memahami materi akademik yang kompleks, sehingga mereka merasa terbantu dalam menjalankan prinsip *tafaquh*. Namun, nilai *accuracy* dalam penelitian ini berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki keraguan terhadap ketepatan informasi yang diberikan AI. Sikap mereka yang selalu memeriksa ulang kutipan, membandingkan jawaban dengan jurnal asli, dan melakukan verifikasi melalui sumber independen mencerminkan prinsip *tatsabbut* dalam tradisi ilmiah Islam. Sikap kehati-hatian mahasiswa dalam menilai dan menggunakan AI juga selaras dengan nilai-nilai adab menuntut ilmu yang diajarkan dalam kitab *Ta'lim al-Muta'allim*:

وَيَنْبَغِي أَنْ يَكُونَ طَالِبُ الْعِلْمِ مُسْتَفِيدًا فِي كُلِّ وَقْتٍ، حَتَّى يَحْصُلَ لَهُ الْفَضْلُ

“Seorang penuntut ilmu hendaknya berusaha mengambil manfaat dari proses belajar, agar memperoleh kemuliaan”

Dalam kitab tersebut ditegaskan bahwa seorang penuntut ilmu tidak cukup hanya memperoleh informasi, tetapi harus bersungguh-sungguh dalam memahami, memilih sumber yang dapat dipercaya, serta mengambil manfaat ilmu secara bertanggung jawab. Ilmu yang tidak disertai kehati-hatian dan adab justru berpotensi menyesatkan, sehingga penuntut ilmu dianjurkan untuk menimbang kebenaran, tujuan, dan dampak dari ilmu yang dipelajarinya. Prinsip ini tercermin dalam cara mahasiswa memandang AI, khususnya pada faktor *accuracy*, *reliability*, *transparency*, dan *data privacy*. Mahasiswa tidak serta-merta menerima jawaban AI, tetapi berupaya memeriksa ketepatan informasi, menilai konsistensinya, serta memahami bagaimana sistem tersebut bekerja sebelum menggunakannya dalam proses penyusunan tugas akhir.

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa faktor *transparency* dan *data privacy* berada pada kategori sedang mengindikasikan adanya sikap kritis dan kehati-hatian. Keraguan mahasiswa terhadap kejelasan sumber dan keamanan data bukanlah bentuk penolakan terhadap AI, melainkan wujud kesadaran akademik yang sejalan dengan tradisi keilmuan Islam. Sikap ini sejalan dengan perintah verifikasi informasi sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Hujurat ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
نُذْمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila datang kepadamu seorang fasik membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.” Q.S. Al-Hujurat; 49:6)

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa ayat ini mengandung perintah tegas untuk tidak tergesa-gesa menerima informasi tanpa pemeriksaan yang memadai. Informasi yang diterima, terutama yang memiliki potensi dampak besar, harus diuji kebenarannya agar tidak menimbulkan kesalahan, kekeliruan, atau mudarat di kemudian hari. Prinsip ini relevan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa faktor *transparency* dan *data privacy* berada pada kategori sedang. Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak sepenuhnya menyerahkan kepercayaan kepada AI, melainkan tetap bersikap kritis terhadap kejelasan sumber informasi, proses pengolahan data, serta keamanan data pribadi dan akademik. Sikap ini mencerminkan praktik *tabayyun* dalam konteks teknologi modern, di mana AI diperlakukan sebagai sumber awal informasi yang tetap memerlukan verifikasi ulang melalui referensi akademik yang kredibel. Dengan demikian, kehati-hatian mahasiswa dalam menilai akurasi, transparansi, dan keamanan data AI menunjukkan integrasi nilai-nilai keilmuan Islam dalam penggunaan AI. Mahasiswa memanfaatkan AI sebagai alat bantu untuk memperdalam pemahaman, namun tetap mengedepankan verifikasi, nalar kritis, dan adab ilmiah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang terhadap penggunaan AI dalam pencarian informasi akademik untuk tugas akhir berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan adanya niat kuat mahasiswa untuk menggunakan AI karena merasakan manfaat nyata dalam membantu memahami konsep, merangkum materi, dan memperoleh gambaran awal topik penelitian. Kepercayaan ini dipengaruhi terutama oleh faktor *explainability* sebagai faktor paling dominan, disertai oleh *reliability*, *automation*, *augmentation*, dan *anthropomorphism* yang membuat AI dipersepsikan konsisten, efisien, mendukung kemampuan berpikir mahasiswa, serta memiliki gaya komunikasi yang mudah dipahami. Namun demikian, kepercayaan tersebut tidak bersifat mutlak karena masih terdapat keraguan pada aspek *accuracy*, *transparency*, dan *data privacy*, sehingga mahasiswa tetap bersikap hati-hati dan melakukan verifikasi terhadap sumber akademik yang kredibel. Dari keseluruhan faktor tersebut, *explainability* (4,06), muncul sebagai faktor yang paling dominan dalam membangun kepercayaan mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan AI dalam menyajikan penjelasan yang mudah dipahami dapat dimanfaatkan UIN Maulana Malik Ibrahim untuk mengintegrasikan sistem AI yang berfokus pada kejelasan penjelasan guna membantu mahasiswa memahami literatur ilmiah yang sulit.

5.2 Saran.

1. Mahasiswa perlu membiasakan diri memeriksa sumber rujukan yang ditampilkan dan melakukan pengecekan ulang informasi sebelum menggunakannya dalam tugas akhir, serta mahasiswa disarankan berhati-hati dalam memasukkan data pribadi saat menggunakan layanan AI.

2. Mengingat *explainability* menjadi faktor paling dominan, kampus dapat memanfaatkan AI sebagai pendamping belajar resmi, misalnya melalui pelatihan penggunaan AI untuk memahami teori, metodologi, dan literatur akademik. Workshop atau pelatihan rutin dapat diberikan agar mahasiswa mampu memaksimalkan fungsi AI secara tepat.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang hanya berfokus pada data angka dari hasil kuesioner. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dapat melakukan wawancara secara mendalam supaya bisa mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendetail tentang faktor faktor sosial, dan etika yang memengaruhi kepercayaan mahasiswa terhadap AI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, A. (2023). Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate, Maluku Utara, Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan*, 1(1), 93–96. <https://doi.org/10.56983/prosidingkemahasiswaan.v1i1.1461>
- Ackermann, H., Henke, A., Chevalère, J., Yun, H. S., Hafner, V. V., Pinkwart, N., & Lazarides, R. (2025). Physical Embodiment and Anthropomorphism of AI Tutors and Their Role in Student Enjoyment and Performance. *Npj Science of Learning*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.1038/s41539-024-00293-z>
- Adnyana1, I Made Juniarta Suardana, I. K. P. (2024). Konsistensi Layanan Indihome dalam Menjaga Kepercayaan Pelanggan. *Maha Widya Duta*, 8(1), 1–10.
- Afroogh, S., Akbari, A., Malone, E., Kargar, M., & Alambeigi, H. (2024). Trust in AI: Progress, Challenges, and Future Directions. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 1–30. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-04044-8>
- Al-Sulaiti, G., Sadeghi, M. A., Chauhan, L., Lucas, J., Chawla, S., & Elmagarmid, A. (2024). A Pragmatic Perspective on AI Transparency at Workplace. *AI and Ethics*, 4(2), 189–200. <https://doi.org/10.1007/s43681-023-00257-w>
- Amadi, S. A. M., & Hikmah, K. (2025). Persepsi Mahasiswa Tentang Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Islam Indonesia. *Journal of Education Research*, 0738(2), 292–301. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i2.2343>
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisa, E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics : Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Amin, F. N., Sabaruddin, G., & Kamaluddin, A. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Andini, K., Agushyvana, F., & Purnami, C. T. (2026). Kepercayaan Pasien Terhadap Teknologi Kecerdasan Buatan Di Bidang Kesehatan : A Scoping Review. *Jurnal Ners*, 10(1), 800–805. <https://doi.org/10.31004/jn.v10i1.53212>

- Auna, H. S., & Hamzah, N. (2024). Pembelajaran Bertenaga AI: Merevolusi Kemampuan Kognitif Dalam Pendidikan. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 04, 47–55. <https://doi.org/10.47918/jeac.v4i1.1640>
- Azizah, A. P., Heriani, N., Salsabila, A. V., Rifki, A., & Milandani, Faiz Ihsan Letari, A. F. (2023). Dampak AI Yang Mempengaruhi Psikologis Mahasiswa. *ARUNIKA: Media Realitas Virtual & Adiksi Internet*, 3(1), 46–56. <https://doi.org/10.36782/arunika.v3i01.418>
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Widina Bhakti Persada.
- Berliana, J. I., Cahya, R., Winantoro, W., & Damariswara, R. (2024). Analisis Penggunaan AI dalam Mengerjakan Tugas pada Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri Prodi PGSD Kelas 1C. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 9724–9731. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.30459>
- Bukhori, M. W., Giyaatsusshidqi, M., Agustina, N., & Huda, Y. S. (2024). Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 03(02), 50–55. <https://doi.org/10.9000/jpt.v3i2.1629>
- Bünger, M. A. (2024). Exploring User Trust in Natural Language Processing Systems: A Survey Study on ChatGPT Users. *Digitala Vetenskapliga Arkivet*, 4(1), 45–67. <https://doi.org/https://doi.org/10.25820/diva/80722>
- Cholis, S. G., & Fahmi, A. (2024). Dampak Kecerdasan Buatan Pada Evolusi Mesin Pencari Google. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Teknik Elektro Dan Informatika*, 1(1), 46–57.
- Choudhury, A., & Shamszare, H. (2023). Investigating the Impact of User Trust on the Adoption and Use of ChatGPT: Survey Analysis. *Journal of Medical Internet Research*, 25, 1–11. <https://doi.org/10.2196/47184>
- Choung, H., David, P., & Ross, A. (2023). Trust in AI and Its Role in the Acceptance of AI Technologies. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 39(9), 1727–1739. <https://doi.org/10.1080/10447318.2022.2050543>
- Definta, A. M., Rachma, A., Destriyana, A., Rahman, E. R. I., Zahra, S. A., Lz, M. Y. R., Indriawati, Y., Mulyani, M. I., & Ramadhani, K. P. (2024). Analisis Dampak Negatif Ketergantungan Akan Penggunaan Artificial Intelligence pada Pembuatan Makalah bagi Mahasiswa Fakultas Teknik UNNES. *Journal of Education and Technology*, 4(2), 182–192.
- Dita, O. P., Antara, R. M., & Winarno, A. (2024). Tanggung Jawab Etis Penggunaan Artificial Intelligence di Tanah Pendidikan: Formulasi Paradigma Baru Untuk Teknologi Otonom. *Jurnal Manajemen*

- Kewirausahaan Dan Teknologi*, 1(4), 58–83.
<https://doi.org/10.61132/jumaket.v1i4.388>
- Evy, N. R., Danial, H., M, S. S. U., & Ummu, S. saleh. (2024). Peran Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(3), 316–328.
<https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i3.4023>
- Fikyansyah, A. (2024). 28 *Persen Mahasiswa Kecanduan Gunakan AI untuk Kerjakan Tugas*. TIMES Indonesia.
- Goffar, M. A., Mu'thi, A., & Al-Atsari, A. I. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir*. Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Grace, & Ayuningtyas, N. P. W. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Teknologi Artificial Intelligence oleh Mahasiswa Akuntansi di Kota Batam. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 453–471. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i4.3520>
- Hakim, L. (2022). *Peranan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Pendidikan*. Kemenristek Dirjen Guru Dan Tenaga Kependidikan. <https://ppg.kemendikdasmen.go.id/news/peranan-kecerdasan-buatan-artificial-intelligence-dalam-pendidikan>
- Han, J., & Ko, D. (2025). Trust Formation , Error Impact , and Repair in Human – AI Financial Advisory : A Dynamic Behavioral Analysis. *Behavioral Sciences*, 15(10), 1–25. <https://doi.org/10.3390/bs15101370>
- Hartono, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Sistem Informasi Akademik Stkip Muhammadiyah Pringsewu Lampung). *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data (SIMADA)*, 4(1), 30–39.
- Herdiani, A., Mahayana, D., & Rosmansyah, Y. (2024). Building Trust in an Artificial Intelligence-Based Educational Support System: A Narrative Review. *Jurnal Sositelknologi*, 23(1), 101–119.
<https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2023.23.1.6>
- Hoki, S., & Efriadi, A. R. (2022). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan Besi Beton Di Jakarta. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 3(1), 45–55.
<https://doi.org/10.52238/ideb.v3i1.74>
- Idris, H. (2020). Transparansi Informasi Meningkatkan Level Kepercayaan terhadap Laporan Kinerja Pemerintah. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 65–72.

- Jamaluddin, J., Gaffar, N. A., Shazatul, N., & Din, S. (2023). Hallucination : A key challenge to Artificial Intelligence-Generated writing. *Journal of the Academy of Family Physicians of Malaysia*, 18(68), 1–2. <https://doi.org/10.51866/cm0006>
- Kamil, I., Miranda, T., & Setiawan, A. R. (2025). Pengaruh Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Terhadap Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *JEDBUS (Journal of Economic and Digital Business)*, 2(1), 33–41.
- Kennedy, P. S. J. (2023). Digitalisasi Pendidikan: Artificial Intelligence di Pendidikan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*, 2(1), 205–215.
- Khalifa, M., & Albadawy, M. (2024). Using Artificial Intelligence in Academic Writing and Research: An Essential Productivity Tool. *Computer Methods and Programs in Biomedicine Update*, 5(March), 100–145. <https://doi.org/10.1016/j.cmpbup.2024.100145>
- Kurniasari, P., Mardikaningsih, A., & Sari, R. S. (2025). Dependensi Penggunaan Kecerdasan Buatan AI (Artificial Intelligence) Terhadap Tugas Akademik Mahasiswa. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(3), 604–612. <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol4.Iss3.1801>
- Lukman, Agustina, R., & Aisy, R. (2023). Problematika Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Untuk Pembelajaran Di Kalangan Mahasiswa STIT Pemasang. *Jurnal Madaniyah*, 13(2), 242–255. <https://doi.org/10.31004/madaniyah.v13i2.242>
- Lukyanenko, R., Maass, W., & Storey, V. C. (2022). Trust in Artificial Intelligence: From a Foundational Trust Framework to Emerging Research Opportunities. *Electronic Markets*, 32(4), 1993–2020. <https://doi.org/10.1007/s12525-022-00605-4>
- Luthfiah, N., Salminawati, S., & Dahlan, Z. (2024). Persepsi Mahasiswa tentang Penggunaan Artificial Intelligence Quillbot dalam Mengatasi Plagiarisme dan Kesadaran Etika Akademik Mahasiswa. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 259–266. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i1.3153>
- Maeda, T. (2025). When Human-AI Interactions Become Parasocial : Agency and Anthropomorphism in Affective Design. *Proceedings of the ACM Conference on Fairness, Accountability, and Transparency*, 1068–1077. <https://doi.org/10.1145/3630106.3658956>
- Manuel, M. Y., Aini, M., & Agustina, T. P. (2025). Persepsi dan Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 15(1), 47–59. <https://doi.org/10.24246/j.js.2025.v15.i1.p47-59>

- Marthisza, Z. A., Putrawan, D., Musdansi, D. P., & Murwindra, R. (2025). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Pendidikan Kimia, Dan Kimia*, 7(2), 70–76. <https://doi.org/10.36378/jedchem.v7i2.4628>
- Maula, S. R., Sindi, D. A., Assyfa, W. R., & Meutia, N. M. A. (2023). Ketergantungan Mahasiswa Universitas Jember Terhadap Artificial Intelligence (AI). *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 2(1), 01–14. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v2i1.608>
- Nasman, Astuti, P., & Perwitasari, D. (2024). Etika Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Artificial Intelligence di Indonesia. *Rawang Rencang : Jurnal Hukum Lex Generalis*, 5(10), 141–149. <https://doi.org/10.58812/shh.v3i03.543>
- Nugroho, F. A., Herlambang, A. D., Rachmadi, A., & Sasmita, E. E. (2025). Analisis Persepsi Mahasiswa Rumpun Ilmu Komputer Terhadap Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Penulisan Tugas Akhir. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 12(4), 829–842. <https://doi.org/10.25126/jtiik.124>
- Pramana, Utari, P., Alkhajar, N. E. S., & Widiani, M. A. (2025). Masa Depan Komunikasi: Menjelajah Peran Artificial Intelligence Dalam Interaksi Manusia. *SAMVADA Jurnal Riset Komunikasi, Media, Dan Public Relations*, 4(1), 39–71.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan skala Dikotomi pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Putri, V. A., Sotyawardani, K. C. A., & Rafael, R. A. (2023). Peran Artificial Intelligence dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa di Universitas Negeri Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Surabaya*, 2, 615–630.
- Rahayu, S. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah. *Prosiding APWI PITNAS*, 1, 429–437.
- Ramadiani, Y., Agusmelda, R., & Betania, S. (2023). Peran Teknologi AI Terhadap Kreatifitas Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Ortopedagogia*, 9(2), 126. <https://doi.org/10.17977/um031v9i22023p126-130>
- Reva, R., & Haliq, A. (2025). Integrasi AI dalam Penulisan Karya Ilmiah dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 368–380. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25073>

- Rifky, S. (2024). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Saghafian, M., Vatn, D. M. K., Moltubakk, S. T., Bertheussen, L. E., Petermann, F. M., Johnsen, S. O., & Alsos, O. A. (2025). Understanding Automation Transparency and Its Adaptive Design Implications in Safety–Critical Systems. *Safety Science*, 184, 106–730. <https://doi.org/10.1016/j.ssci.2024.106730>
- Salsabilla, Z. K. A., Hadi, T. D. F., Pratiwi, W., & Mukaromah, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 168–175. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.371>
- Siagian, A. N., Utami, C., Febriani, P., Munte, T. Z. R., & Daulay, A. M. J. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan AI dalam Menyusun Artikel Ilmiah untuk Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9180–9192.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmawati, A. I., Rianto, P., & Karim, A. M. (2022). Menyoal Keberimbangan dan Akurasi Berita Dalam Segmen Hard News RRI Pro-3 Periode Siar Mei-Juli 2021 Questioning for The Balance and Accuracy of The News In Hard News Segment of RRI Pro-3 for May-July 2021 Broadcast Period. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi Dan Komunikasi*, 6(2), 53–67. <https://doi.org/10.56873/jimik.v6i2.206>
- Sunarya, P. A., Asri, M., Azizah, N., & Lim, C. P. (2025). Evaluasi Sistem Informasi Pendidikan untuk Pengelolaan Data dan Keputusan Evaluation of Educational Information Systems for Data and Decision. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 3(2), 118–126. <https://doi.org/10.33050/mentari.v3i2.738>
- Suwahyu, I., Madi, S. T. O., Taufiq, A. A., & Rasyid, A. F. N. (2024). Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Penggunaan Chat-GPT. *INTEC Journal: Information Technology Education Journal*, 3(2), 105–109. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4779>
- Suyanto, & Kurniawan, T. A. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Penggunaan FinTech pada UMKM Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, 16(1), 175–186. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v16i1.166>
- Tarmizi, M., & Yahfizham. (2023). Perspektif Mahasiswa Terhadap Penggunaan Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Penyusunan Tugas Akhir. *Indiktika :*

Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 6(2), 151–161.
<https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15425>

Ulfah, M. (2024). Dampak Ketergantungan Pada Artificial Intelligence Terhadap Kemampuan Analitis Dan Kreatif Mahasiswa. *Pendidikan, VOX EDUKASI : Jurnal Ilmiah Ilmu*, 15(1), 120–130. <https://doi.org/10.31932/ve.v15i1.3892>

Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). *Statistika Pendidikan*. Bintang Semesta Media.

Wiarnata, A. M., Adnan, M. H., Kurniawan, R. R., & Fikri, A. M. H. (2025). Mengatasi Ketiadaan Regulasi Penggunaan Artificial Intelligence di Universitas Negeri Semarang melalui Formulasi Kebijakan dengan Metode Delphi Adaptif: Studi Komparatif Harvard University. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 32–44. <https://doi.org/10.63822/8mrgex66>

Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Cv Science Techno Direct.

Wulandari, A. K., Asmara, R., & Padang, U. N. (2025). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Meta Ai Sebagai Sumber Informasi Untuk Tugas Akademik. *MASALIQ Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 5(3), 1101–1113. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i3.5688>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-67.O/FST.01/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Bagian Administrasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : Farila Febrian Hidayati
NIM : 210607110050
Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Kepercayaan Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Terhadap AI Dalam Pencairan Informasi Untuk Tigas Akhir
Dosen Pembimbing : Dedy Dwi Putra, M.Hum

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di Bagian Administrasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 24 April 2025 sampai dengan 31 Mei 2025.

Malang, 25 April 2025
a.n Dekan

Scan QRCode ini



Untuk verifikasi keaslian surat



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si
NIP. 19770925 200604 1 003

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

ANALISIS FAKTOR KEPERCAYAAN MAHASISWA UIN MAULANA MALIK IBRAHIM TERHADAP AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) DALAM PENCARIAN INFORMASI UNTUK TUGAS AKHIR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penulis menyusun kuesioner ini dalam rangka penelitian dengan judul Faktor-Faktor Kepercayaan Mahasiswa terhadap Artificial Intelligence (AI) dalam Pencarian Informasi untuk Penyusunan Tugas Akhir. Penulis mengundang partisipasi dari teman-teman mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2020 dan 2021 yang sedang atau telah menyusun tugas akhir serta pernah menggunakan alat berbasis AI.

Survei ini menggunakan skala Likert 5 poin, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Ragu-Ragu(R) = 3
- Setuju (S) = 4
- Sangat Setuju (SS) = 5

Nama *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Angkatan *

☐ 2020

☐ 2021

Fakultas *

Pilih

Artificial Intelligence (AI) apa yang paling sering Anda gunakan untuk keperluan tugas akhir? (Anda dapat memilih lebih dari satu)

☐ ChatGPT

☐ Perplexity

☐ Gemini AI

☐ Blackbox AI

☐ Consensus

☐ Brain Text

☐ Yang lain:

Berapa jam rata-rata Anda menggunakan alat berbasis AI (seperti ChatGPT, Grammarly, atau lainnya) setiap hari dalam seminggu terakhir untuk mencari dan mengolah informasi yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir Anda?

☐ Kurang dari 1 jam

☐ 1-2 jam

☐ 2-4 jam

☐ 4-6 jam

☐ Lebih dari 6 jam

PertanyaanJawabanSetelan

111

AI memberikan referensi yang jelas dan mudah diakses saat mencari informasi untuk menyusun tugas akhir.

12345

☐☐☐☐☐

Saya merasa yakin informasi yang diberikan AI, karena proses kerjanya yang terbuka.

12345

☐☐☐☐☐

AI selalu menyertakan sumber yang bisa saya cek untuk setiap informasi yang berikan mengenai tugas akhir saya.

12345

☐☐☐☐☐

1

2

3

4

5

112

Saya merasa lebih yakin dengan informasi dari AI karena setiap referensi disertakan secara jelas.

12345

☐☐☐☐☐

AI memberikan penjelasan yang mudah dipahami saat saya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topik tugas akhir saya.

12345

☐☐☐☐☐

AI dapat menjelaskan konsep atau istilah-istilah akademik yang saya temui saat menyusun tugas akhir secara sederhana dan jelas.

12345

☐☐☐☐☐

1

2

3

4

5

113

Penjelasan AI mempermudah saya memahami artikel atau jurnal internasional yang saya gunakan untuk tugas akhir.

12345

☐☐☐☐☐

114

AI memberikan jawaban yang akurat sesuai dengan fakta saat saya mencari teori atau referensi untuk tugas akhir.

12345

☐☐☐☐☐

Saya merasa jawaban AI akurat saat saya mencari definisi akademik untuk tugas akhir.

12345

☐☐☐☐☐

1

2

3

4

5

<p>Informasi dari AI terkait teori atau konsep tugas akhir saya dapat divalidasi kebenarannya melalui sumber akademik yang terpercaya. *</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/></p>	<p>⊕</p> <p>📄</p> <p>Tt</p> <p>📌</p> <p>🔍</p> <p>☰</p>
<p>Saya jarang menemukan kesalahan fakta atau kekeliruan informasi dari AI saat mencari informasi untuk tugas akhir. *</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/></p>	
<p>122</p> <p>AI selalu memberikan informasi untuk tugas akhir saya yang andal dan konsisten dalam hasil pencariannya. *</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/></p>	<p>⊕</p> <p>📄</p> <p>Tt</p> <p>📌</p> <p>🔍</p> <p>☰</p>
<p>AI dapat membantu saya mencari referensi untuk tugas akhir saya kapan pun saya membutuhkannya. *</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/></p>	
<p>Saya yakin menggunakan AI secara berulang kali untuk menyusun tugas akhir, karena informasi yang diberikan tidak membingungkan. *</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/></p>	<p>⊕</p> <p>📄</p> <p>Tt</p> <p>📌</p> <p>🔍</p> <p>☰</p>
<p>123</p> <p>Saya percaya bahwa AI dapat saya andalkan sebagai sumber pendukung dalam proses penyusunan tugas akhir. *</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/></p>	
<p>AI memberikan informasi tambahan yang mendukung yang mendukung kualitas isi tugas akhir saya. *</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/></p>	<p>⊕</p> <p>📄</p> <p>Tt</p> <p>📌</p> <p>🔍</p> <p>☰</p>
<p>AI merekomendasikan referensi tambahan yang relevan dengan topik tugas akhir yang saya cari. *</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/></p>	
<p>AI membantu saya memahami informasi lebih cepat, dengan tetap menyediakan keleluasan saya untuk memberikan penilaian pribadi. *</p>	<p>1 2 3 4 5</p> <p><input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/></p>	<p>⊕</p> <p>📄</p> <p>Tt</p> <p>📌</p> <p>🔍</p> <p>☰</p>

<p>?</p>	<p>AI memudahkan saya mendapatkan informasi untuk tugas akhir tanpa harus mencari di banyak situs. *</p> <div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> <div>5</div> </div> <div> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	<div> <div>⊕</div> <div>⊖</div> <div>Tr</div> <div>⊞</div> <div>⊟</div> </div>
	<p>AI menyaring informasi secara otomatis dan menampilkan hasil paling sesuai dengan topik tugas akhir saya. *</p> <div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> <div>5</div> </div> <div> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	
	<p>Saya merasa AI menjawab pertanyaan mengenai informasi yang dibutuhkan untuk tugas akhir saya dengan cara yang menyerupai manusia. *</p> <div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> <div>5</div> </div> <div> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	
	<p>AI berbicara dengan cara yang mirip manusia, sehingga terasa lebih akrab dan nyaman saat mencari informasi untuk tugas akhir saya. *</p> <div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> <div>5</div> </div> <div> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	
	<p>AI mampu memahami kebutuhan saya dalam mencari informasi tugas akhir, seolah-olah saya berbicara dengan seseorang yang mengerti. *</p> <div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> <div>5</div> </div> <div> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	
<p>?</p>	<p>111</p> <p>Saya merasa terbantu karena AI menjelaskan informasi mengenai tugas akhir saya seperti manusia yang sabar dan mudah diajak diskusi. *</p> <div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> <div>5</div> </div> <div> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	<div> <div>⊕</div> <div>⊖</div> <div>Tr</div> <div>⊞</div> <div>⊟</div> </div>
	<p>Respon AI yang terasa seperti manusia membuat saya lebih nyaman dan percaya saat mencari referensi tugas akhir *</p> <div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> <div>5</div> </div> <div> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	
	<p>Saya yakin AI menjaga kerahasiaan informasi mengenai topik tugas akhir atau data penelitian saya. *</p> <div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> <div>5</div> </div> <div> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	
	<p>111</p> <p>AI memastikan data pribadi saya aman dan tidak disalahgunakan selama proses pencarian informasi untuk menyusun tugas akhir saya. *</p> <div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> <div>5</div> </div> <div> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	
	<p>Saya percaya bahwa sistem AI yang saya gunakan memiliki kebijakan perlindungan data yang jelas dan bisa dipercaya. *</p> <div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> <div>5</div> </div> <div> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	
	<p>Saya yakin bahwa AI tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan informasi pribadi seseorang, sehingga saya merasa aman menggunakannya untuk mencari informasi tugas akhir saya. *</p> <div> <div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div> <div>5</div> </div> <div> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> <input type="radio"/> </div>	<div> <div>⊕</div> <div>⊖</div> <div>Tr</div> <div>⊞</div> <div>⊟</div> </div>

Lampiran 3. Hasil Kuesioner

Res po nd en	Main Ev aluation Dimensions																														
	Transpa rency				Explain ability			Accuracy				Reliability				Augme ntation			Aut oma tion		Anthropomorp hism						Data privacy				
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	X 26	X 27	X 28	X 29		
1	2	3	1	2	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
2	4	4	4	3	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	
3	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
6	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	2	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	
9	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
11	1	2	1	1	4	4	3	2	3	2	1	2	4	1	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	4	1	2	1	2	2	
12	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	
13	3	2	1	3	4	4	4	1	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	
14	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
15	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
16	5	2	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	2	2	4	4	
17	4	1	3	2	3	3	4	3	3	4	1	3	5	4	3	4	3	5	5	4	3	4	2	5	4	4	3	3	3	3	
18	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	
19	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	
20	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	
21	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	
22	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
23	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
25	2	4	1	2	5	5	5	4	3	3	1	2	2	3	3	5	2	5	3	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	
26	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	
27	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	
28	5	4	3	3	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	5	4	3	4	4	4	4	
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
30	2	3	1	2	4	4	4	1	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
31	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	
32	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	
33	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	
34	4	4	2	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	
35	2	2	3	2	5	4	5	2	2	2	1	4	3	3	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	1	2	2	2	2	
36	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	
37	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	

Lampiran 4. Uji Validitas

[illegible]

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha		N of Items	
.970		29	

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Case Processing Summary

Lampiran 6. Mean

		Statistics						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7
N	Valid	98	98	98	98	98	98	98
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.48	3.36	3.06	3.07	4.09	4.00	4.09
Median		4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	3	4	4	4
Std. Deviation		.976	.922	1.111	1.038	.774	.908	.874
Range		4	4	4	4	4	4	4

		Statistics						
		X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14
N	Valid	98	98	98	98	98	98	98
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.36	3.40	3.34	3.09	3.46	3.59	3.63
Median		3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	3	4	4	4
Std. Deviation		.900	.928	.930	.996	.887	.918	.866
Range		4	4	4	4	3	4	4

		Statistics						
		X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21
N	Valid	98	98	98	98	98	98	98
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.62	3.65	3.57	3.99	3.71	3.61	3.62
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4	4	4	4
Std. Deviation		.806	.826	.908	.806	.995	.970	.903
Range		4	4	4	4	4	4	4

		Statistics						
		X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28
N	Valid	98	98	98	98	98	98	98
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.81	3.86	3.98	3.70	3.33	3.33	3.35
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00

Mode	4	4	4	4	3	3	4
Std. Deviation	.916	.885	.849	.911	1.003	.906	.909
Range	4	4	4	4	4	4	4

Statistics

X29

N	Valid	98
	Missing	0
Mean		3.52
Median		4.00
Mode		4
Std. Deviation		.840
Range		4

Lampiran 7. Cek Plagiasi

Farila Febrian Hidayati

Analisis Faktor Kepercayaan Mahasiswa UIN Malang Terhadap AI

DECEMBER

turnitin

Page 2 of 156 - Integrity Overview

Submission ID : trn:oid::3618:125389967

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

Bibliography

Quoted Text

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1

Internet

etheses.uin-malang.ac.id

7%

2

Student papers

Universitas Brawijaya on 2019-07-24

<1%

3

Internet

repository.ub.ac.id

<1%

4

Internet

123dok.com

<1%

5

Student papers

UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-20

<1%

6

Publication

Nalpantidou, Eftychia. "Agile Project Management in Software Development Indu...

<1%

7

Internet

docobook.com

<1%